

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Studi Pendahuluan

07 April 2026

Nomor : 012/Sarjana Keperawatan-PR/A/IV/2026
Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur,
Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

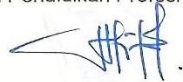
Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Maria Dominica a Mater Dei
NPM : 202223082
Judul Skripsi : Gambaran Analisis Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademis Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Pembimbing 1 : Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.K.M.B., Ph.D.
Pembimbing 2 : Dr. Ignatius Gonggo Prihatmono, S.KM., M.P.H.

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana dan
Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Dr. Theresia Titin Marlina, Ns., M.Kep

Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespra@stikespantirapih.ac.id



10 April 2026

Nomor : 733/STIKes-PR/B/IV/2026

Perihal : Izin studi Pendahuluan

**Yth. Kaprodi Keperawatan Program Sarjana dan
Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular No. 401, Pringwulung, Condongcatur,
Depok, Sleman, DIY**

Menanggapi surat Saudara No : 012/Sarjana Keperawatan-PR/A/IV/2026 pada tanggal 07 April 2026 tentang permohonan izin studi pendahuluan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta dengan ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswa beserta Judul Proposal Penelitian berikut ini :

Nama : Maria Dominica a Mater Dei
NPM : 202223082
Judul Skripsi : Gambaran Analisis Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademis Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Kami izinkan untuk melakukan studi pendahuluan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan pas foto terbaru 3x4 sebanyak 1 lebar.
2. Mengambil Papan Identitas di bagian PPM sebelum melakukan studi pendahuluan.

Atas kerja sama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih


Ketua
Yulia Wardani, MAN

Lampiran 3 Surat Lolos Etik Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jln Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: kepk@stikespantirapih.ac.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
THE HEALTH RESEARCH ETHICAL
PANTI RAPIH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 030/KEPK-STIKes-PR/V/2026

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

The Health Research Ethical Panti Rapih School of Health Sciences, after studying the proposed research design carefully :

**"Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik
Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta"**

Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i>	: Maria Dominica a Mater Dei
Anggota Peneliti <i>Investigator member</i>	: -
Lokasi penelitian <i>Location</i>	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Unit/Lembaga <i>Institution</i>	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 26 Mei 2026 sampai dengan 25 Mei 2027.

This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from May 26, 2026 until May 25, 2027.

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)


Bernadetta Eka Noviaty, S.Kep., Ns., MM
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (The obligations of researcher):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Komite Etik Penelitian STIKes Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Committee of Panti Rapih Yogyakarta School of Health Sciences.

Lampiran 4 Surat Pengantar Permohonan Pengambilan Data

28 Mei 2026

Nomor : 050/Sarkep Ners/V/2026
Hal : Permohonan izin pengambilan data penelitian

Yth. Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur,
Depok, D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini yang sudah mendapatkan surat keterangan kelaikan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta Nomor: 030/KEPK-STIKes-PR/V/2026 diperkenankan melakukan pengambilan data penelitian di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Maria Dominica a Mater Dei
NPM : 202223082
Judul Skripsi : Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Pembimbing 1 : Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.
Pembimbing 2 : Dr. Ignatius Gonggo Prihatmono, SKM., MPH

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana dan
Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Dr. Th. Titin Marlina, Ns., M.Kep



Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



08 Juni 2026

Nomor : 1131/STIKes-PR/B/VI/2026

Hal : Balasan Izin Pengambilan Data Penelitian

**Yth. Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana dan
Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular No. 401, Pringwulung, Yogyakarta**

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara No: 062/Sarkep Ners/VI/2026 pada tanggal 28 Mei 2026 tentang permohonan izin Pengambilan Data Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta dengan ini sampaikan bahwa nama mahasiswa beserta Judul Skripsi berikut ini:

Nama : Maria Dominica a Mater Dei
NPM : 202223082
Judul Skripsi : Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Kami izinkan untuk melakukan izin Pengambilan Data Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan proposal skripsi yang sudah direvisi dan di ACC oleh dosen pembimbing dalam bentuk soft file pada Ka Bidang PPM.
2. Mengambil papan identitas di Bagian PPM sebelum melakukan Pengambilan Data.
3. Menggunakan papan identitas selama Pengambilan Data.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerja sama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.


Ketua
Yulia Wardani, MAN

Lampiran 6 Penjelasan Penelitian

Penjelasan Penelitian

Penjelasan Penelitian Saya Maria Dominica a Mater Dei, Mahasiswi Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, akan melakukan penelitian berjudul “Gambaran Analisis Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta”. Berikut penjelasan terkait penelitian ini:

1. Tujuan Penelitian: mengetahui gambaran pengalaman adaptasi sosial dan akademik mahasiswa rantau semester awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta, sebagai dasar pengembangan program pendampingan bagi mahasiswa baru.
2. Alasan Partisipasi Anda: Anda diikutsertakan karena merupakan mahasiswa rantau semester awal yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta maupun luar Pulau Jawa, sehingga pengalaman Anda relevan untuk memahami proses adaptasi sosial dan akademik yang dihadapi mahasiswa perantau.
3. Manfaat Penelitian: hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi STIKes Panti Rapih Yogyakarta dalam merancang program pembinaan dan pendampingan mahasiswa baru, serta menjadi referensi ilmiah di bidang keperawatan dan pendidikan kesehatan.
4. Prosedur Penelitian: penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif ini menggunakan wawancara mendalam berdurasi kurang lebih 25–30 menit, dilaksanakan setelah partisipan menyetujui informed consent dan direkam seizin partisipan. Hasil rekaman kemudian ditranskripsikan dan dianalisis menggunakan metode fenomenologi Colaizzi.
5. Instrumen Penelitian: pedoman wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka, mencakup pengalaman awal adaptasi, adaptasi sosial, adaptasi akademik, serta strategi dan sumber kekuatan selama adaptasi, disusun berdasarkan teori adaptasi Callista Roy.
6. Kerahasiaan Data: identitas partisipan dirahasiakan dan diganti kode/nama samaran, data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, serta rekaman dan transkrip wawancara akan dihapus setelah penelitian selesai.
7. Hak-hak Partisipan: partisipasi bersifat sukarela sepenuhnya. Anda berhak

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan



(.....A.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti



(Maria Dominica a Mater Dei)

Saksi


(Karentina Dda M)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para partisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan



(.....e.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti



(Maria Dominica a. Mater Dei)

Saksi



(Karentino Do. S.)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

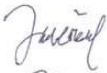
Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(Br.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a. Mater Dei)

Saksi


(Flarentina Da N.....)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No. WA: 083169583366

Email : dominicomaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(.....
E.M.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei)

Saksi


(Florentina Deo M.)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para partisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicomaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(H2 Jhif²)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei)

Saksi


(Karolina Deo Pu)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan

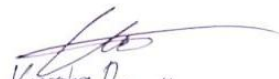

(NDJN.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei..)

Saksi


(Maria Dom M)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(CS.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei..)

Saksi


(Karekro Doo M.)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(Nci.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei.....)

Saksi


(Florentino Da M.....)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No. WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei)

Saksi


(Karentina Dea H)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(Abv.....)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei)

Saksi


(Karentina Daa M.)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan



(TSB)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti



(Maria Dominica A. Mater Dei)

Saksi



(Kieren Lura De...)

menolak berpartisipasi, mengundurkan diri, atau tidak menjawab pertanyaan tertentu kapan saja tanpa konsekuensi apapun, serta berhak bertanya kepada peneliti. Tidak ada risiko yang membahayakan dari keikutsertaan Anda dalam penelitian ini.

Sebagaimana penjelasan yang diterangkan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pasrtisipan.

Informasi Tambahan

Nama: Maria Dominica a Mater Dei

No.WA: 083169583366

Email : dominicamaterdei@gmail.com

Yang menerima Penjelasan

Informan


(...kds...)

Yang memberikan penjelasan

Peneliti


(Maria Dominica a Mater Dei...)

Saksi


(Karentina Daa M...)

Lampiran 7 Informed Consent

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "*Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta*", secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : TSB
Usia : 20 Thn
Semester/Prodi : 2 / Sarkep
Asal : Kalimantan

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒

Saya setuju untuk menjadi responden

☐

Saya tidak setuju

Hari: Senin	Tanggal: 15 Juni	Tahun: 2026
-------------	------------------	-------------

Responden Penelitian



.....TSB.....

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul *"Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta"* , secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : HZ
Usia : 27 tahun
Semester/Prodi : 2 / Sarjana Keperawatan
Asal : Nias - Sumatera utara

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒
☐

Saya setuju untuk menjadi responden

Saya tidak setuju

Hari: Selasa	Tanggal: 16 Juni	Tahun: 2026
--------------	------------------	-------------

Responden Penelitian

Hz
Hz

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul *"Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta"*, secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : D
Usia : 18
Semester/Prodi : 2 / Sarkap
Asal : Lampung

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒
☐

Saya setuju untuk menjadi responden

Saya tidak setuju

Hari: Rabu	Tanggal: 17 Juni	Tahun: 2026
------------	------------------	-------------

Responden Penelitian

NDJN

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta" , secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : Carel
Usia : 19
Semester/Prodi : 2 / Sarjana Keperawatan
Asal : Bengkulu

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒

Saya setuju untuk menjadi responden

☐

Saya tidak setuju

Hari: Rabu	Tanggal: 17 Juni	Tahun: 2026
------------	------------------	-------------

Responden Penelitian

Carel
Carel Simanjuntak

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta" , secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : NC

Usia : 21

Semester/Prodi : Semester 2 / Sarjana Gizi

Asal : Pengungsi, selatan

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒

Saya setuju untuk menjadi responden

☐

Saya tidak setuju

Hari: Rabu	Tanggal: 17 Juni	Tahun: 2026
------------	------------------	-------------

Responden Penelitian

NC

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul *"Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta"* , secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : T

Usia : 20 tahun

Semester/Prodi : 2 / Gizi

Asal : Papua Selatan

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒

Saya setuju untuk menjadi responden

☐

Saya tidak setuju

Hari: Rabu	Tanggal: 07 Juni	Tahun: 2026
------------	------------------	-------------

Responden Penelitian

T

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta", secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : A
Usia : 22
Semester/Prodi : 2-1 Prodi GIZ
Asal : Purwokerto

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒ Saya setuju untuk menjadi responden
☐ Saya tidak setuju

Hari: Kamis	Tanggal: 18 Juni	Tahun: 2026
-------------	------------------	-------------

Responden Penelitian


Agedas b. Yeho

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "*Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta*" , secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : A

Usia : 18 tahun

Semester/Prodi : I (sarjana keperawatan)

Asal : Maluku

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒
☐

Saya setuju untuk menjadi responden

Saya tidak setuju

Hari: Jumat	Tanggal: 19 Juni	Tahun: 2026
-------------	------------------	-------------

Responden Penelitian

Ayji

A.

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta" , secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden: Ester Maria

Usia: 20 th

Semester/Prodi: II / Sarjana Keperawatan

Asal: Lingsar, Flores Timur, NTT

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒

Saya setuju untuk menjadi responden

☐

Saya tidak setuju

Hari: Jumat	Tanggal: 19 Juni	Tahun: 2026
-------------	------------------	-------------

Responden Penelitian

Ester Maria

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul *"Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta"*, secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : D

Usia : 19

Semester/Prodi : Semester 2 / Sarjana B

Asal : Purbalingga

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒

Saya setuju untuk menjadi responden

☐

Saya tidak setuju

Hari: Sabtu	Tanggal: 20 Juni	Tahun: 2026
-------------	------------------	-------------

Responden Penelitian


Maria Dominica a Mater Dei

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul *"Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta"*, secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : *Briliant*
Usia : *20 Tahun*
Semester/Prodi : *2 / Sarjana Keperawatan*
Asal : *Nusa Tenggara Timur*

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒
☐

Saya setuju untuk menjadi responden

Saya tidak setuju

Hari: <i>Sabtu</i>	Tanggal: <i>20 Juni</i>	Tahun: <i>2026</i>
--------------------	-------------------------	--------------------

Responden Penelitian

Briliant
(*Briliant*)

Informed Consent

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari mahasiswa atas nama Maria Dominica a Mater Dei, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Gambaran Pengalaman Adaptasi Sosial dan Adaptasi Akademik Mahasiswa Rantau Semester Awal di STIKes Panti Rapih Yogyakarta" , secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama Responden : C

Usia : 18

Semester/Prodi : 2 / SaKeP

Asal : Kalimantan Barat

Dengan memilih "saya setuju" di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan penelitian
- Bersedia berpartisipasi secara sukarela
- Menyetujui proses perekaman selama wawancara berlangsung
- Mengetahui bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

☒

Saya setuju untuk menjadi responden

☐

Saya tidak setuju

Hari: Sabtu	Tanggal: 16 Juli	Tahun: 2026
-------------	------------------	-------------

Responden Penelitian


...C.....

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam (in-depth interview) yang bertujuan untuk menggali pengalaman adaptasi sosial dan akademik mahasiswa rantau semester awal. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pertanyaan terbuka (open-ended), sehingga partisipan dapat mengungkapkan pengalaman, perasaan, serta keadaan yang mereka rasakan secara mendalam sesuai dengan pendekatan fenomenologi deskriptif.

Penyesuaian instrument dilakukan berdasarkan fokus penelitian, rumusan masalah, serta landasan teori adaptasi seperti konsep adaptasi Calista Roy, sehingga pertanyaan yang disusun relevan dengan konteks pengalaman yang ingin dieksplorasi. Instrument ini mencakup beberapa aspek, yaitu adaptasi social, adaptasi akademik, makna pengalaman, serta strategi mahasiswa rantau dalam menghadapi adaptasi.

Kisi-kis wawancara

Fokus penelitian	Tema	Indicator	Pertanyaan
Karakteristik mahasiswa rantau	Identitas dan latar belakang	Asal daerah, program studi, lama merantau	Boleh ceritakan tentang diri Anda: nama, usia, asal daerah, prodi, semester, sudah berapa lama di Yogyakarta, dan apa yang membuat Anda memilih STIKes Panti Rapih? Sebelumnya pernah merantau atau tidak?
Pengalaman awal adaptasi	Kesan pertama & culture	Perasaan awal, perbedaan lingkungan,	Masih ingat pertama kali tiba di Yogyakarta? Ceritakan perasaan Anda saat itu dan perbedaan

	shock	guncangan budaya dan bahasa	paling mencolok yang langsung Anda rasakan. Bagaimana pengalaman menghadapi perbedaan cara hidup, bahasa, atau kebiasaan orang-orang di sini?
	Homesickness	Kerinduan terhadap keluarga dan kampung halaman	Pernahkah Anda merasakan rindu rumah atau keluarga? Bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap keseharian Anda?
Adaptasi sosial mahasiswa rantau	Interaksi sosial & komunikasi lintas budaya	Hubungan dengan teman, dosen, hambatan bahasa, keterlibatan kegiatan kampus	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dan membangun hubungan sosial di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman berkomunikasi dengan teman yang berbeda latar belakang budaya, termasuk hambatan bahasa seperti penggunaan bahasa Jawa?
	Dukungan sosial & kesepian	Dukungan dari teman, keluarga, dan lingkungan; pengalaman kesepian	Siapa yang paling membantu proses adaptasi Anda dan dukungan seperti apa yang Anda terima? Pernahkah Anda merasa kesepian atau terisolasi di lingkungan baru ini? Bagaimana cara menghadapinya?
	Pengaruh Perbedaan budaya terhadap relasi sosial	Perlakuan berbeda, prasangka berdasarkan asal daerah	Pernahkah Anda mengalami perlakuan berbeda atau prasangka dari orang-orang di sekitar karena asal daerah atau latar belakang budaya Anda?

			Bagaimana hal itu memengaruhi adaptasi sosial Anda?
	Dukungan institusi kampus	Peran program kampus terhadap adaptasi sosial	Menurut Anda, apakah STIKes Panti Rapih memberikan dukungan yang cukup untuk membantu mahasiswa rantau beradaptasi secara sosial? Seperti apa bentuk dukungan yang Anda rasakan atau yang Anda harapkan ada?
Adaptasi fisiologi (mode Roy)	Kondisi fisik selama adaptasi	Pola makan, tidur, kesehatan umum selama masa adaptasi	Bagaimana kondisi kesehatan fisik Anda selama semester awal ini, misalnya pola makan, istirahat, atau kesehatan secara umum? Adakah perubahan dibanding saat di rumah?
	Perubahan identitas & peran baru	Kepercayaan diri, kemandirian, peran sebagai mahasiswa rantau	Setelah beberapa waktu merantau dan kuliah di sini, bagaimana perubahan cara Anda memandang diri sendiri, misalnya dalam hal kepercayaan diri atau kemandirian? Bagaimana perasaan Anda menjalani peran baru sebagai mahasiswa yang hidup mandiri jauh dari keluarga?
Adaptasi akademik mahasiswa rantau	Penyesuaian sistem belajar	Perbedaan SMA-kuliah, manajemen waktu, kesiapan akademik	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti perkuliahan semester awal? Ceritakan perbedaan paling terasa antara cara belajar di SMA dengan di sini, dan bagaimana Anda mengatur

			waktu antara kuliah, tugas, dan kehidupan sehari-hari?
	Kesulitan akademik & stres	Hambatan belajar, beban tugas, tekanan akademik	Bagaimana pengalaman Anda menghadapi kesulitan akademik selama masa awal kuliah? Bagaimana tekanan akademik memengaruhi kondisi Anda dan bagaimana cara mengatasinya?
	Kegiatan praktikum/laboratorium	Penyesuaian terhadap tuntutan akademik keperawatan	Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan praktikum atau laboratorium di semester awal? Adakah kesulitan khusus dan bagaimana cara mengatasinya?
	Motivasi & strategi belajar	Semangat belajar, teknik belajar, regulasi diri	Hal-hal apa yang memotivasi Anda untuk tetap semangat belajar di tengah banyak tantangan? Bagaimana cara Anda menyesuaikan strategi belajar dan mengelola diri saat menghadapi tekanan atau nilai yang kurang memuaskan?
	Dampak sosial terhadap prestasi akademik	Keterkaitan kondisi sosial dan keberhasilan belajar	Menurut pengalaman Anda, bagaimana kondisi sosial Anda (misalnya punya banyak teman atau justru merasa kesepian) berpengaruh terhadap semangat dan prestasi belajar? Bisa ceritakan secara konkret?
Pengalaman subjektif & makna	Emosi, pertumbuhan diri, dan	Perasaan selama adaptasi,	Bagaimana perasaan Anda secara keseluruhan selama menjalani masa adaptasi ini?

	pemaknaan	perubahan positif, pelajaran hidup	Apa pelajaran atau perubahan positif terbesar yang Anda dapatkan dari pengalaman merantau dan berkuliah di sini sejauh ini?
Strategi adaptasi	Cara menghadapi hambatan & sumber kekuatan	Strategi sosial, akademik, emosional; nilai dan dukungan	Bagaimana cara Anda mengatasi berbagai kesulitan selama beradaptasi, baik secara sosial, akademik, maupun emosional? Siapa atau apa yang menjadi sumber kekuatan terbesar Anda selama masa adaptasi ini?
	Harapan ke depan	Rencana dan gambaran adaptasi mendatang	Bagaimana gambaran Anda tentang adaptasi sosial dan akademik Anda ke depannya di kampus ini?

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2026 di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Rencana pelaksanaan penelitian ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian agar berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian beserta waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

N o.	Kegiatan Penelitian	Tahun 2026																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal																												
2	Ujian Sidang Proposal																												
3	Revisi Proposal Pasca Sidang																												
4	Uji Etik dan Perizinan Penelitian																												
5	Pengumpulan Data Penelitian																												
6	Pengolahan dan Analisis Data																												
7	Penyusunan Laporan																												

[illegible]

Transkrib Wawancara Partisipan 1

Identitas

Nama : T. S. B
Usia : 20 tahun
Asal : Kalimantan
Prodi : S1 Keperawatan
Semester : 2
Jam : 12.30 WIB
Hari/Tanggal : Senin, 15 Juni 2026

Wawancara

Peneliti:

Hallo dek selamat siang, terimakasih banget yah dek sudah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini

Informan:

Iya kak sama-sama.

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Kita langsung mulai yah dek, boleh kenalan dulu nggak kayak nama, usia, asal daerah, sama prodinya apa dek?

Informan:

Perkenalkan nama saya Theresia Sarina Bo'o, Prodi sarjana keperawatan tingkat 1, semester 2 dan saya berasal dari flores NTT tapi tinggalnya di kalimantan, umur saya 20 tahun

Peneliti:

Ooo iya 20 tahun yah

Informan:

Iyah kak

Peneliti:

Oke siap, udah berapa lama dek kira-kira di jogja?

Informan:

Em masih baru dari bulan Agustus 2025

Peneliti:

Ooo dari Bulan Agustus yah dek, em ngomong-ngomong tau STIKes Panti Rapih itu dari mana yah

Informan:

Kebetulan kk kelas saya dulu ambil disini juga D3, tapi pas saya masuk dia sudah lulus kak

Peneliti:

Oooo dari kakak kelas yah

Informan:

Iya kak

Peneliti:

Sebelumnya pernah merantau gitu ngadek? maksudnya kaya ke jawa sini atau baru ini banget

Informan:

Eee pernah, saya kan gap year, saya pernah ke jawa timur

Peneliti:

Oooo berarti udah punya pengalaman perantau yah dek sebelumnya.

Informan:

Betul kak

Peneliti:

Oh iya maaf kembali lagi ke pertanyaan yang sebelumnya tadi dek, selain dari kk kelas, kira-kira kenapa sih tertarik dengan STIKes Panti Rapih, kaya ko memilih Stikes Panti Rapih?

Informan:

Kalau untuk stikes Panti rapih emang bukan tujuannya disini, tapi memang pilihan terakhir karena udah ditolak sama yang lain juga, kalau untuk ambil prodi keperawatan saya memang dari dulunya ingin jadi perawat kak

Peneliti:

Berarti untuk sekarang prodinya oke yah dek, maksudnya karena keinginan sendiri?

Informan:

Iya betul kak

Peneliti:

Pertanyaan selanjutnya yah dek em sebelum datang ke jogja punya bayangan nga kaya eh Jogja itu bagus, punya banyak gedung tinggi semua, tapi pas datang ke jogja eh ternyata beda dari ekspektasiku nih

Informan:

Kalau awal-awal memang ngerasa kek gitu kak apalagi di perjalanan udah kepikiran banget pasti sangat beda banget dari tempatku tapi lama-lama ngerasa kaya biasa saja ternyata jogjanya. misalnya kaya karena di kalimantan daerahnya terpencil gitu kan nah pas datang kesini ngebayangnya pasti bakalan wow banget beda banget nanti sama di kampung tapi ternyata pas udah sampe sini kaya biasa ajah kaya udah di jogja tapi ngerasa nga di jogja gitu

Peneliti:

Tapi nggak kecewa kan sudah datang kesini hehehe

Informan:

Engga sih kak karena udah biasa ajah

Peneliti:

Nah kalau untuk datang ke jogjanya ini pilihan sendiri atau ada dorongan atau suruhan dari orang tua dek atau dari kakak-kakaknya mungkin?

Informan:

Kalau itu pilihan sendiri sih kak

Peneliti:

Keren, kenapa kira-kira dek mau merantau?

Informan:

Sebenarnya sih kak ya karena pendidikan, emang awalnya orang tua saya ngasih dua pilihan tapi ini kaitannya dengan lingkungan, jadi kalau mau keluar daerah itu yang pertama wajib asrama, kalau untuk yang kedua kalau nggak mau asrama harus di lingkaran orang-orang kalimantan gitu tapi awal-awal saya pilih asrama tapi udah nggak cocok ajah di asrama baru keluar

Peneliti:

Oooo berarti sekarang udah keluar dari asrama yah dek, kalau sekarang tinggalnya berarti dengan orang-orang dari kalimantan atau gimana dek, atau ngekos?

Informan:

Kalau sekarang malah di kosku banyak orang flores kak

Peneliti:

Seru dong yah dek punya banyak teman dari berbagai daerah

Informan:

Iyah kak

Peneliti:

Kita ke pertanyaan selanjutnya yah dek pas pertama kali banget nih sampai jogja kira-kira perasaan apa sih yang ade rasakan apakah sedih, senang, cemas, atau malah rindu rumah banget nih

Informan:

Kalau itu sih kebetulan saya berangkat dari kalimantannya sendiri kak, dan itu pertama kalinya saya transit. memang saya sering naik pesawat sih kak tapi biasanya sama bapak saya dan itu saya nggak pernah transit jadi itu pertama kali saya kesini sendiri dan harus transit lumayan lama juga di jakarta. Nah habis itu kan kalau dari bandara DIY itu kan harus dengan kereta yah kesininya nah itu tuh saya nga tau jadi benar-benar harus memulai semuanya sendiri harus tanya orang-

orang sendiri jadi merasa cemas dan sedikit takut kaka. apalagi itu bukan dunia saya yah kak karena kan di kalimantan nga kaya gitu

Peneliti:

Oh gitu yah dek, tapi emang gitu sih dek kalau jalan sendiri yah kalau kita gak berani tanya nanti pasti sesat

Informan:

Betul kak sesat di jalan

Peneliti:

Nah kita beralih ke hal lain nih, ke bahasa. Gimana sih dek perasaannya pas pertama kali dengan bahasa jawa, kan sangat berbeda yah dek dengan bahasa kalimantan

Informan:

Sebenarnya memang agak sulit sih kak, tapi kebetulan saya di Kalimantan lingkarannya ada orang jawa juga jadi kalau mereka ngomong saya ngerti tapi kalau mau mengucapkan saya nggak bisa

Peneliti:

Berarti nggak kesusahan itu lah ya dek kalau soal bahasa

Informan:

Engga sih kak, tapi memang ada beberapa bahasa yang beda dari orang-orang disana sama disini

Peneliti:

Nah kalau selain bahasa ada nggak ada hal lain yang membuat adek merasa udah beda banget ini dari keadaan di rumahku ini atau dari tempat asalku

Informan:

Nah kalau itu yang pertama makanan sih kak kalau di kalimantan itu paling asam, manis, pedas, kalau disini kan kebanyakan manis itu yang pertama saya rasa sangat berbeda. nah gitu juga dulu pas awal tinggal di asrama itu semua makanannya manis banget, nah kalau untuk lingkaran pertemanan sih kak biasa ajah

Peneliti:

Keren dong jadi biasanya di asramakan dari berbagai daerah yah dek tapi masih bisa menyesuaikan diri yah dalam berteman

Informan:

Iya betul kak

Peneliti:

Nah pas awal-awal sampe asrama itu gimana dek, pernah ngerasa rindu rumah atau rindu suasana kampung nggak? kira-kira kalau iya itu ngaruh nga dek ke aktivitasnya selama disini atau proses belajarnya terganggu nggak? atau hanya sekedar rindu-rindu biasa ajah?

Informan:

Itu sekedar rindu-rindu ajah sih kak nga yang ngaruh ke hal-hal seperti ibu banget

Peneliti:

Nah kalau soal rindu-rindu kek gitu tuh pas saat-saat seperti apa sih dek?

Informan:

Lagi sakit sih kak, itu pasti banget runduh rumahnya karena dirumahkan kalau sakit ada yang ngurusin misal disiapin makan atau dipijat nah kalau disini sakitnya sendiri kan kak jadi ya mendam sendiri

Peneliti:

Dari pada memendam kenapa nga cerita ke teman dek?

Informan:

Kalau cerita sih cerita kak tapi kan kalau di rumah beda, kalau soal rindu rumah memang omong ke teman tapi yah seadanya ajah

Peneliti:

Nah kalau sekarang masih sering rindu-rindu rumah gitu ngadek

Informan:

Kalau sekarang sudah mulai terbiasa kak tapi saya mengharuskan setiap tahun harus pulang

Peneliti:

Iya sih dek biasa anak rantau yah

Informan:

Iya kak

Peneliti:

Nah untuk pertanyaan selanjutnya nih, kira-kira bagaimana sih pengalaman adek berinteraksi atau membangun hubungan di kampus, misalnya membangun hubungan sosial dengan teman, boleh diceritain gak dek?

Informan:

Boleh dong kak, jujur yah kak saya ini orangnya susah beradaptasi, saya harus beradaptasi sekitar 1-2 bulan, saya nga bisa langsung akrab dengan orang. di asrama pun dulu saya bisa akra atau bisa ngomong dengan semua orang itu lumayan lama jadi pas awal-awal masih sangat sulit, nah kalau di kelas itu saya hanya kaya diam aja nggak ngomong-ngomong dengan orang palingan kalau orang ajak ngobrol saya baru bisa ngobrol tapi kalau engga ya udah diem ajah.

Peneliti:

Terus pernah ngerasa salah paham nga dek, kaya aduh mereka pasti ngomongin aku nih, aku kan nga ngerti apa yang mereka omong?

Informan:

Kalau seperti itu engga sih kaka

Peneliti:

Kalau teman aman lah yah dek hanya kesulitan memulai berteman yah pas awal-awal?

Informan:

Iya betul kak

Peneliti:

Nah selanjutnya nih, kalau dengan dosen aman nga dek? kalau dari seni komunikasi mudah dipahami nga?

Informan:

Kalau dengan dosen baik sih kak, misalnya mereka di kelas keceplosan pake bahasa jawa pasti langsung minta maaf dan menerjemahkannya ke bahasa indonesia jadi kalau dari segi komunikasi dan hubungan dengan dosen baik sih kak

Peneliti:

Oke siap, kalau kegiatan atau organisasi di kampus adek pernah ikut nga?

Informan:

Belum kaka, aku belum pernah ikut

Peneliti:

Oh belum pernah, nanti bisa dek coba-coba kalau ada waktu luang misal nga bisa ikut organisasi bisa tuh ada UKM soalnya sepengalamanku yah karena aku anak rantau juga jadi aku coba ikut e ternyata jadi banyak temannya

Informan:

Iya sih kak, nanti ku coba deh kak

Peneliti:

Ada nga teman dekat gitu dek yang mungkin dari daerah yang sama kaya kalimantan gitu?

Informan:

Kayanya nga ada deh kak, soalnya aku bergaul dengan teman-teman yang dari timur

Peneliti:

Oh iya, pernah ngerasa beda nga sih dek kaya duh teman sama orang dari ini beda banget dengan teman dari daerah itu, contohnya dari segi pergaulan juga pernah ngerasa beda nga dek

Informan:

Kalau untuk yang di kampus ini saya nggak ngerasain itu yah kak hanya pas awal saya lulus itu saya membandingkan bagaimana berteman dengan orang jawa dengan orang timur, kalau orang timur itu kaya misalnya nih kan pas kamu salah atau nggak tau apa-apa pasti di ejek tapi kalau dengan orang jawa itu diajarin lebih tepatnya didukung sih kak contoh “oh kamu nggak bisa nih, sini-sini aku ajarin, tapi kalau orang timur kaya ih ko kamu kaya gitu ajah nga bisa sih” itu yang kadang membuat kita ngerasa ih apa sih orang-orang ini

Peneliti:

Oh kadang kesel yah dek heheh, nah kalau disini selama proses adaptasinya teman-teman mendukung ngadek? misalnya dukung kalau adek mau belajar bahasa jawa atau mencoba hal-hal baru gitu?

Informan:

Iya kak mendukung banget kadang diajari juga kalau kita nggak tau

Peneliti:

Syukur yah dek kalau begitu, ada waktu-waktu tertentu nggak dek merasa nggak ada yang peduli sama adek misalnya dalam kondisi terpuruk bingung harus cerita ke siapa gitu?

Informan:

Kayaknya itu pas awal-awal masa kuliah deh kak, hal seperti itu sering terjadi apalagi saya ini sulit sekali beradaptasi jadi saya ada rasa-rasa seperti itu

Peneliti:

Gitu yah dek, pas awal-awal atau mungkin sekarang pernah ngerasa diperlakukan berbeda nggak sama teman-teman misalnya karena perbedaan daerah gitu, contohnya kalau dikelas ada pembagian kelompok tapi nggak diajak

Informan:

Kayanya nga pernah deh kak, hanya mungkin lebih ke circle sih kak biasanya itu

Peneliti:

Nah kalau dari kampus sendiri ada nggak sih dek program-program atau kegiatan-kegiatan yang membantu untuk teman-teman di semester awal lebih dekat satu sama lain

Informan:

Sejauh ini belum ada sih kak paling dulu ada kegiatan keakraban sarkep doang tingkat 1,2 dan 3 tapi ya hanya sekedar itu doang

Peneliti:

Oh iya kayaknya aku pernah dengar itu dek, nah kalau untuk dosen-dosen mudah nggak kalau berkomunikasi atau staf-staf kalau butuh bantuan enak nggak diajak berkomunikasi

Informan:

Kalau soal itu karena belum pernah coba komunikasi secara pribadi dengan dosen jadi saya belum tau yah kak hanya kalau diminta tolong atau ajak berkomunikasi kayanya mereka pasti membantu apalagi di stikes ada nilai icare kan yah

Peneliti:

Betul banget mah kalau ini, nah aku punya pertanyaan lain lagi nih kalau dari kesehatan fisik misalnya dari makan, tidur, pola hidup ada perbandingan nga dek selama disini dengan di rumah

Informan:

Kalau fisik nggak sih kakak, tapi kalau soal makan beda banget karena di rumah kadang kita bangun tinggal makan sedangkan disini kita harus nyiapin atau cari sendiri makanannya apalagi kalau anak kos semuanya harus mandiri jadi pola makan tidak teratur

Peneliti:

Nah kalau dari pola tidur gimana dek:

Informan:

Nah beda sih kak sama di rumah sekarang lebih mlm kaya jam 10 atau jam 11 baru tidur

Peneliti:

Tapi hebat yah dek bisa tdr jam segitu hehe, berarti kalau fisik tidak berpengaruh atau tidak ada perbandingan yang mencolok yah dek

Informan:

Iya kak nga ngaruh sama sekali, paling awal-awal doang sering sakit.

Peneliti:

Nah setelah lama merantau kamu kaya beda memandang diri sendiri nga dek misalnya kalau orang-orang di jawa biasanya akan lebih maju yah dek seperti pengetahuan terkait medsos, dan pengetahuan-pengetahuan lainnya ada nggak ngerasa rendah diri, dll?

Informan:

Iyah sih kak apa lagi kaya dalam laptop kaya gitu kan baru awal-awal pegang laptop meskipun sudah banyak yang saya tahu ternyata ada nih hal-hal lain yang masih belum terlalu saya paham i, jadi ngeliat orang lain bisa tapi saya tidak bisa kek ngerasa aduh sepertinya saya harus lebih banyak belajar lagi sih

Peneliti:

Keren sih dek mau belajar. nah sekarang kita beralih ke pertanyaan lain yah em dari segi keuangan, gimana sih cara dek mengatur keuangan selama kuliah atau bagaimana mengambil keputusan misalnya mau beli sesuatu kalau aku suka harus aku beli atau gimana?

Informan:

Nah kalau soal uang atau beli barang saya selalu memutuskan untuk kedepannya sih kak, kalau aku beli sekarang berguna nggak untuk kedepannya

Peneliti:

Nah kalau dari kebiasaan di kampung atau di tempat tinggal masih ada nga dek yang dibawah sampai sekarang selama di jogja

Informan:

Kalau soal itu pasti dari nilai kesopanan atau sopan santun sih kak itu harus selalu ditanamkan

Peneliti:

Nah kalau dari segi belajar ngerasa beda nga dek kan dari sma dan kuliah itu beda banget yah apalagi dari segi tugas

Informan:

Iya betul kaka tugasnya banyak banget, terus juga kalau sekelompok dengan orang-orang tertentu agak susah kak

Peneliti:

Nah kalau dalam hal-hal seperti itu gimana ish dek cara daek menyesuaikan diri atau mengatur waktunya gitu loh

Informan:

Nah kalau aku sih kak kerjanya itu mepet-mepet, soalnya nggak mepet nggak bakalan di kerjain atau nga ngerti gitu loh kak, tapi emang gitu kak kalau misal masih seminggu tugasnya pasti bakalan suling mengerti sama tugasnya entah kenapa kalau udah mepet udah mulai paham gitu loh gambaran tugasnya

Peneliti:

Waduh kalau itu mah udah jadi tradisi mahasiswa, kalau mata kuliah ada yang ngerasa sulit nag dek?

Informan:

Ada kak Biomedik sih kak itu susah banget menurutku

Peneliti:

Nah kalau dari praktikum ada kesulitan nga, eh adik SMP nya apa dek IPA atau IPS

Informan:

Saya IPA dulu kak

Peneliti:

Oh berarti kalau soal praktikum udah terbiasa yah dek

Informan:

Iya kak kalau praktikum udah terbiasa hanya dulu misalnya tubuh manusia hanya secara umum ajah nah kalau sekarang kan sampai dalam-dalamnya yang lebih spesifik sama nyuntik sih kak aku masih belum terlalu terbiasa apalagi buat buka tempat obat-obatnya sebelum suntik karena kita pake sarung tangan jadi masih kesusahan

Peneliti:

Nah kira-kira gimana cara adik buat buat ningkatin keterampilan adik

Informan:

Nah kalau saya sendiri sih kak saya beli perlengkapan sendiri buat latihan misalnya tadi buat latihan menyuntik karena belum terlalu bisa saya beli buat berlatih

Peneliti:

Keren dong dek hebat loh mau belajar sendiri, nah kalau praktikum itu kan kalian berkelompok yah kalian biasanya kerja sama nga atau saling bantu satu sama lain?

Informan:

Nah kalau itu kita kerja sama sih kak pasti itu hanya pungklin ada perciclean yah yang kadang ada di kelompok lab itu tapi bodoh amat yah kak kadang kaya apa sih kita kan lagi belajar yah kenapa harus ada kaya gitu

Peneliti:

Nah ada pertanyaan baru kira-kira apa yang memotivasi adik tetap mau belajar dan berjuang

Informan:

Orang tua dan keluarga sih kak soalnya saya selalu menceritakan kegiatan saya sehari-hari ke mereka jadi mereka selalu mendukung saya terus memberi arah untuk jangan terlalu memikirkan hal-hal yang tidak penting

Peneliti:

Nah pas semester awal pernah nga dek mendapat nilai yang tidak memuaskan dan kadang membuat down kira-kira gimana cara adik mengatasi hal tersebut?

Informan:

Nah kalau aku sih tingkatkan cara belajar kak, nah kalau semester awal kan biasanya besok mau ujian malamnya ngebut buat belajar nah setelah mendapat nilai rendah aku ubah strategi belajar semisal seminggu sebelum ujian aku harus mulai buka-buka atau baca-baca materi yang ada. tapi kadang kalau udah di ruang ujian kadang yang kita pilih sudah kita rasa benar e tapi pas nilai sudah keluar ternyata banyak yang salah

Peneliti:

Berarti harus lebih teliti lagi yak, nah pertanyaan terakhir dek ini kan adek mau banget jadi perawat nih, apakah ini sebagai salah satu motivasi adik buat bertahan hingga selesai kuliahnya nanti dek

Informan:

Iya sih kaka betul ini, apalagi kuliah di bidang kesehatan kita keluarin banyak uang, terus buang-buang waktu, berpengaruh juga terhadap kepercayaan orang tua apalagi diluar sana banyak yang mau kuliah jadi harus berjuang sampai akhir

Peneliti:

Kira-kira jika digambarkan dalam satu kata proses adaptasi adik itu apa nih kira-kira

Informan:

Susah sih kak, tapi kalau adaptasinya bisa berjalan dengan baik pasti hasilnya juga baik.

Peneliti:

Betul sekali, kalau ada adik tingkat nanti yang baru susah beradaptasi mau nggak kalau bantu mereka nih

Informan:

Mau dong kak tapi kalau mereka yang minta bantuannya kalau aku yang nawarin nggak yah kak heheh

Peneliti:

Oki dek, udah selesai yah proses wawancara kita, nanti kalau aku udah ngetik wawancara kita aku kirim ke adik yah supaya adik liat sudah betul sesuai jawaban adik atau belum. terima kasih banyak yah dek sudah mau membantu dan mau diwawancarai

Informan:

Oke kak sama-sama

Transkrib wawancara Partisipan 2

Identitas:

Nama: H. Z

Usia: 27 tahun

Asal: Nias, Sumatera Utara

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 13.00 WIB

Hari/Tanggal: Selasa, 16 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Sebelumnya terimakasih banyak yah sus sudah meluangkan waktu, sebelumnya perkenalkan nama aku niken dan sekarang lagi berada di semester 8, aku kan lagi penelitian terkait mahasiswa baru dan penelitianku ini berkaitan dengan proses adaptasi baik dari segi akademik maupun sosialnya. jadi mungkin aku nanya seputaran itu aja sih sus.

Informan:

Oh iya silahkan

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah sus. Adaptasi sosial itu gimana caranya sus menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana sus menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya, saya paham.

Peneliti:

Baik kita langsung ajah yah sus, ini suster baru pertama kali datang jogja atau bagaimana sus?

Informan:

Iya saya baru pertama kali datang ke jogja ini

Peneliti:

Baik sus, sebelumnya boleh perkenalan dulu sus dari nama, usia, asal daerah, dan dari prodi apa

Informan:

Nama saya HJ, biasanya dipanggil Suster Hetti dan umur saya 27 tahun, asal saya dari Nias Sumatera Utara sekarang prodinya Sarjana Keperawatan

Peneliti:

Kira-kira apa sih yang membuat suster tertarik dengan STIKes Panti Rapih?

Informan:

Kalau dibilang tertarik sih untuk saya yah bukan karena tertarik tapi karena dari kongregasi dipercayakan untuk studi prodi ini, sebenarnya saya maunya yang lain aga susah juga kesehatan ini tapi sejauh yang sudah saya jalani saya mulai merasa senang yah dengan dunia kesehatan ini walaupun dari awal nggak ada niat sebenarnya tapi karena saya telah merasakannya saya mulai tertarik apalagi di STIKes kita ini mengajarkan tentang Icare jadi pengalaman saya perawat-perawat sebelumnya aga beda apalagi kita disinikan diajarkan mulai dari terminasi kan apalagi sekarang sudah mulai belajar di lab itu bagus sekali prosesnya sangat berbeda dengan perawat-perawat yang lain jadi itu juga yang membuat saya tertarik yah dan mungkin dilihat dari dosen-dosennya yang sungguh sangat ramah yah, karena kalau saya dengan dari dosen-dosen di kampus lain yah mereka kurang peduli menganggap mahasiswa waya “siapa kamu kalau kamu butuh yah

datang” tapi kalau di stikes malah dosen yang panggil kita jadi itu juga yang membuat saya tertarik dengan stikes ini

Peneliti:

Nah kan ini pertama kali suster datang ke jogja yah, sebelum berangkat ke jogja itu suster pernah membayangkan nga jogja itu seperti apa dan pas sampai di jogja ternyata biasa aja atau tidak sesuai dengan bayangan suster

Informan:

Iya sih kalau menurut saya ayah setelah sayang datang ke jogja emang awalnya saya mengira jogja kota besar, memang sih besar hanya aja beda dari bayangan saya dari awal karena disinikan tidak terlalu ramai ya tapi tetap merasa nyaman kok

Peneliti:

Nah untuk datang ke jogjanya sendiri itu berarti dari kongregasi yah? atau dari keluarganya tetap ngaruh nga sus? maksudnya tetap mendukung nga?

Informan:

Nah awalnya sih saya memberitahukannya ke keluarga karena saya dikasih libur untuk bertemu keluarga baru saya beritahu nanti setelah ini saya akan pergi ke jogja dan itu aja jauh. karena memang saya sebelum ke jogja selalu di nias terus tugasnya. lalu mereka bilang yah tidak apa-apa yang penting jaga diri saja dan juga kalau memang studi ambil aja apa yang sudah dipercayakan itu

Peneliti:

Nah kalau saat berpamitan sama keluarga itu bagaimana rasanya apakah merasa sedih atau gimana sus kan udah makin jauh ya.

Informan:

Memang sih waktu dibilang keputusan pertama itu ke jogja kan itu sebenarnya aja sedikit terkejut sih aduh sudah sangat jauh banget ini dengan keluarga karena kan

teman-teman saya ada yang kuliah di medan jadi rasanya apa aku kuliah disitu ajah yah gitu apalagi liburnya cuma sekali dalam tiga tahun kalau di sumatera masih sekali lah setahun jadi masih sering ketemu juga. Tapi kalau sekarang jauh banget yah jadi rasanya lama banget, memang sih ada rasa sedih dan kaget karena jauh sekali. lalu yang membuat saya tidak terlalu kepikiran karena sudah diperbolehkan pegang hp sekarang jadi kalau mau telpon tinggal telepon saja mereka jadi itu yang membuat saya kuat

Peneliti:

Nah pas pertama kali itu agak kaget nggak sus liat keadaan jogja mulai dari bahasa, cara hidup maupun makanannya

Informan:

Iya untuk makan yah itu yang pertama paling kerasa banget karena mereka disini makanannya cenderung manis tapi yang penting makannya sehat aja sih menurut saya. Kemudian dari bahasanya di kampus teman-teman kadang pake bahasa jawa yah mungkin karena spontanitas mereka karena kalau kita berada di daerah kita sendiri kan sudah pasti kita pake bahasa kita sendiri , kadang memang saya bingung tapi tidak tersinggung sih kalau mereka pake bahasa jawa hanya bingung harus menjawab apa ketika mereka onong dengan kita. tapi itu membuat saya belajar untuk melakukan penyesuaian karena lama-lama nanti kita pasti ngerti.

Peneliti:

Nah kira-kira terkait dengan rindu suasana kampung atau suasa rumah tadi kira-kira suster paling merasakan hal seperti itu pada saat-saat seperti apa sih sus

Informan:

Nah kalau ini sih kemarin pernah yah sempat waktu kamu pernah chat saya itu, bulan maret itu tanggal 6 maret itu mama saya meninggal yah tapi saya sudah pergi kesana dan disitu sih pulang dari situ karena pada saat kesana saya tidak merasa sedih sih tapi pas balik lagi kesini saya baru merasakan sedih satu minggu,

dua minggu sampai 1 bulan lah saya kemarin maunya pulang kerumah karena sudah satu minggu waktu itu dirumah jadi rindu banget

Peneliti:

Nah itu bisa mengganggu aktivitas atau tidur atau konsentrasi suster untuk belajar nga pada saat berada dalam keadaan seperti itu:

Informan:

Kalau dari saya sih yang paling terganggu itu tidurnya, selama satu minggu itu tidurnya tidak nyenyak tapi saya diam-diam saja karena saya juga orangnya introvert nggak suka bercerita jadi ya sudah memendam ajah, terus untuk belajar juga kurang fokus itu sangat membuat proses belajar saya kurang fokus terus terganggu, juga tugas-tugas terpaksa saya harus minta kepada teman-teman bahkan aku pernah sampai tidak masuk sesi aku.

Peneliti:

Kalau sekarang masih mengalami hal yang sama atau sudah bisa menerima keadaan tersebut sus?

Informan:

Kalau sekarang sudah terbiasa

Peneliti:

Lalu kalau dari lingkungan kampus bagaimana sih sus cara membangun interaksi, karena kan masih awal-awal yah bagaimana cara membangun pertemanan antara satu dengan yang lain

Informan:

Jujur yah kalau waktu pertama saya masuk kesini, untuk membangun relasi itu saya orangnya aga kurang cepat dalam hal itu apalagi berkomunikasi. nah kemarin itu ada teman-teman di kampus yang mereka itu lebih ramah dan lebih aktif gitu jadi dari situlah saya membaur gitu, jadi saya merasa mereka tidak sesusah itu yah

untuk didekati jadi mereka yang duluan menegur saya dan banyak tanya-tanya dengan saya jadi disitu saya berpikir oh mereka mau berkomunikasi dengan saya sehingga motivasi diri saya juga untuk membarur bersama mereka meningkat dan saya menjadi lebih percaya diri. tapi sejujurnya saya merasa minder banget karena kan sudah aga lewat kan beda banget sama mereka yang baru tamat SMA jadi itu ngaruh banget buat saya apalagi mereka gercep banget dalam menggunakan teknologi kan tapi mereka tetap mau bantu saya ko kaya bilang “suster ini caranya begini, ini caranya begitu” nag dari situlah mulai dekat. Tapi pas awal saya benar-benar diam jadi kalau nga ada yang ajak omong ya saya diam aja, liat situasi sekitar

Peneliti:

Sus pernah merasa salah paham nga sus, maksudnya karena beda bahasa toh, merasa kaya mungkin mereka ngomongin aku nih gitu

Informan:

Kalau bahasa tidak pernah salah paham sih, hanya pernah salah paham terkait tugas kaya tidak bisa mempertanggung jawabkan pada ibu dosen, karena kami beda pendapat antara satu dengan yang lain. tapi itu tidak lama ko selesai hari itu saja masalahnya besoknya baikan lagi. tapi itu pas awal-awal ajah yah karena teman-teman itu masih kaya memikirkan tugas kaya waktu SMA tapi seiring berjalannya waktu sudah mulai paham satu sama lain.

Peneliti:

Kalau di kelas itu punya teman yang dari sumatera juga nggak sus? pernah merasa nggak seperti kayaknya lebih enak berteman sesama sumatera dibandingkan dengan teman-teman dari daerah lain

Informan:

Sejauh ini sih aman yah karena kami berbaur satu sama lain, hanya kadang teman-teman dari jawan sih mereka dengan membentuk kelompok-kelompok mereka sendiri hanya tda terlalu banget sih mungkin karena mereka merasa nyaman yah

sama seperti saya kalau saya merasa nyaman dengan orang itu berarti saya disitu-situ saja. Kalau teman-teman dari sumatera yah kami berbaur nggak yang membedakan teman-teman dari daerah lain

Peneliti:

Selama kuliah kira siapa sih sus yang menurut suster sangat mendukung proses adaptasinya suster apakah teman-teman sekitar suster mendukung nggak?

Informan:

Kalau yang pertama pasti suster-suster dari komunitas, para suster sudah kasih banyak arahan dan yang kedua teman-teman juga yang dari jawa,sumba, kalimantan dan MAPPI juga. Saya senang kelas kami dan saya tidak tahu bagaimana dikelas laik karena kelas kami itu sama saya senang ajah semisal kalau saya bingung mereka selalu memberi arahan ke saya dan tidak pernah menolak kalau saya bertanya jadi saya merasa didukung ajah.

Peneliti:

Nah kalau pas awal-awal ada teman-teman yang tanya terkait daerah asal suster, suster mau menjelaskan nga ke mereka begitu juga sebaliknya

Informan:

Iya pasti, pas awal-awal itu kami punya tugas dari ibu dosen mengenai kebudayaan jadi kami diajak berdiskusi untuk tempat masing-masing sehingga saling menceritakan daerah satu sama lain sehingga bisa saling mengenal karena kami terbuka satu sama lain.

Peneliti:

Kalau suster ikut organisasi atau UKM nga sus?

Informan:

Kalau organisasi sih sejauh ini engga yah begitu juga dengan UKM karena saya sulit menyesuaikan diri karena untuk tari kadang latihannya tidak sesuai dengan waktu kami di biara jadi susah mengikutinya. nah kalau organisasi SDCC saja

Peneliti:

Nah kalau dari SDCC sendiri membantu nga sus untuk proses adaptasinya, khususnya di hubungan sosialnya

Informan:

Sangat membantu sih, karena bisa mengenal banyak kakak tingkat yah disitu dan banyak kakak tingkat yang menolong dan mengajak kita terkait hal-hal baru yang belum kita tahu sebelumnya sehingga sangat memberi motivasi dan inspirasi.

Peneliti:

Nah menurut suster dari kampus sendiri banyak membantu nga sus dalam proses adaptasi suster

Informan:

Sejauh ini yang paling terasa itu waktu PKKMB karena kami dibekali kan bagaimana kedepannya nanti menghadapi teman-teman yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda, dan harus saling mendukung satu dengan yang lain. nah di kelas juga setiap kali dosen masuk selalu mereka bilang ini kalau masuk sama-sama nanti keluar juga harus sama-sama jadi merasa didukung bgt sama dosen soalnya mereka selalu bilang harus memperhatikan dan merangkul teman-temannya. Selain itu lewat kegiatan misa di kampus juga kan kadang juga melalui kotbah romo kita mendapat inspirasi dari romo.

Peneliti:

Berarti kalau dengan dosen suster merasa aman yah sus, semisal nanti ada masalah tertentu yang sulit dihadapi suster ada niat gak mau cerita atau memberikan informasinya ke dosen supaya nantinya bisa dibantu?

Informan:

Saya percaya sih dengan dosen-dosen disini karena dosen-dosen disini itu sangat peduli dengan kita, misalnya semisal kita belum mengumpulkan tugas itu mereka tetap meminta, tapi mereka memintanya dengan rendah hati dan tidak marah-marah. Bahkan mereka yang paling mendukung mahasiswa untuk terus berjuang.

Peneliti:

Sus di semester-semester awal itu dalam proses penyesuaian dirinya merasa stres dan kondisi lain yang terjadi juga kaya sakit gitu tiba-tiba dapat tugas yang begitu banyak

Informan:

Pas awal-awal itu stres yah karena proses adaptasi itu berat bagi saya dan lama-lama banyak dapat tugas dan banyak kegiatan kadang sakit kepala juga, pusing tiba-tiba serta asam lambung lain. Tapi kalau sudah seperti itu saya pasti langsung minum obat

Peneliti:

Terus selanjutnya setelah masuk kuliah ini suster merasa menjadi pribadi yang lebih baik tidak sus, kaya pemikirannya lebih kritis atau masih sama aja seperti biasanya

Informan:

Kalau untuk saya, setelah saya masuk kuliah saya merasa pemahaman saya lebih meningkat, lebih aktif di kelas dan aktif dalam berkomunikasi maksudnya lebih bisa merespon lah jadi kayak ada tambahan lah dari yang sebelum-sebelumnya

Peneliti:

Kalau kebiasaan-kebiasaan dari kampung halaman ada juga yang masih dibawah samapi di jogja sekarang ini

Informan:

Bahasa sih paling, apalagi di komunitas kami ini banyak orang sumatera jadi bisa berkomunikasi dengan bahasa daerah kalau ketemu sesama tapi kalau ada suster-suster dari daerah lain pati kami pakai bahasa Indonesia. Terus makanan kami juga disitu tidak ikut makanan orang jawa kami masih pake versi kami sendiri, dan kalau kebiasaan sepertinya belum ada karena saya orangnya dimana saya berada berarti saya harus mengikuti apa yang ada di daerah itu

Peneliti:

Nah selain tugas ada hal lain nga sus yang mengejutkan banget waktu awal masuk kuliah

Informan:

Kalau ini ada sih karena dulu waktu SMA kita selalu diarahkan oleh guru kan yah sedangkan kalau kuliah kita serba mandiri, dia hanya menjelaskan satu topik kita yang cari sendiri. selain itu saya juga terkejut dengan penggunaan HP karena saya baru pegang HP lagi setelah sekian lama dan waktu SMA Zaman kami dulu android belum banyak jadi masih banyak hal baru yang saya belum paham. palingan laptop sih dan itu pun saya harus belajar sedikit-sedikit bagaimana penggunaannya

Peneliti:

Selanjutnya tadi kan suster ngejelasin banyak kegiatan yang suster ikuti baik dari kampus, komunitas maupun gereja , kira-kira bagaimana sih sus cara suster mengatur waktu dengan jadwal sepadat itu

Informan:

Saya juga tidak tau yah kenapa saya bisa, pernah waktu itu bulan april kemarin ada minggu panggilan dan kebetulan saya ketua yang mengurus itu dan ada UAs juga di kampus serta ada juga tugas kelompok disitu saya pusing banget tapi waktu itu memang saya didukung teman-teman saya untuk menyelesaikan segala persoalan yang bikin pusing itu. Walaupun saya sendiri juga ikut yah tapi disitu

saya merasa beban itu seperti ringan banget. lalu dari pembagian waktu itu harus sesuai karena jika menumpuk itu tidak akan selesai-selesai segala urusan yang bisa diselesaikan pada saat itu harus segera diselesaikan dan jangan segan meminta bantuan dari orang lain.

Peneliti:

Lalu untuk mata kuliahnya, ada nga sus matakuliah yang menurut suster sulit banget dipahami

Informan:

Sejauh ini yang menghafal yah yaitu Ilmu Biomedik dan PKDM tapi kalau PKDM tidak terlalu lah

Peneliti:

Kadang kalau stres sulit menghadapi mata kuliah terganggu nggak sus tidurnya

Informan:

Ngaruh sih, ngaruh banget apalagi pada saat kita mengerjakan tugas dirumah kan kadang saya merasa lemas sekali sampai orang sekitar juga sadar

Peneliti:

Nah kalau seperti itu suster cerita nga masalah tersebut ke teman-teman atau orang lain

Informan:

Cerita sih tapi seadanya saja, sisanya cukup saya yang tahu

Peneliti:

Kalau praktikum ada yang susah nga sus sejauh ini?

Informan:

Ada sih kemarin yang susah KDK dan PKDM yang disuruh memandikan pasien aga kesusahan apalagi kemarin aku hampir remedi untung tepat waktu aku

selesai, selain itu dari menyuntik juga yang menentukan lokasi yang menurut saya masih susah

Peneliti:

Ada nga sus yang memotivasi suster untuk tetap bertahan sejauh ini

Informan:

Pertama saya selalu mengingkat suster pimpinanku yang dari sumatra sana, karena dia selalu bilang jangan kamu kembali sebelum mencapai tujuan karena kamu telah dipercayakan untuk itu, jadi kata-kata itu yang selalu saya ingat serta dari doa juga yang menjadi kekuatan saya. Terus suster juga disini kan selalu dikuatkan sama ibu rumah sehingga itu yang membuat saya kuat sejauh ini dan harus sampai selesai nanti

Peneliti:

Kalau semester awal sus mendapat nilai yang tidak memuaskan, bagaimana cara atau strategi yang suster lakukan sehingga kedepannya bisa memperbaiki nilai suster

Informan:

Mungkin untuk sejauh ini saya belum terlalu memikirkan nilai saya yah karena dari kongregasi batasnya 2,5 yah jadi nilai kalau memang kecil bagi saya berarti saya harus lebih banyak belajar lagi dan mencari tau apa penyebab dari nilai ini masih belum memuaskan, karena kadang saya juga mengabaikan sumatif yah aga susah menurut saya jadi harus lebih mempersiapkan diri kalau sumatif apalagi biasanya kalau tugas banyak kita itu sehari sebelum sumatif baru belajar ..

Peneliti:

Selain itu ada nga sus kira-kira harapan kedepannya harus bagaimana

Informan:

Saya berharap bisa kuliah dengan lebih baik lagi dan sampai selesai hingga ners karena setelah saya masuk di stikes panti rapih niat saya untuk menjadi perawat sudah ada jadi saya harus selesai tepat waktu

Transkrib wawancara Partisipan 3

Identitas:

Nama: D

Usia: 19 tahun (ulang tahun bulan Juni)

Asal: Lampung

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 08.00 WIB

Hari/Tanggal: Rabu, 17 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Baik adek perkenalkan nama aku Niken, nah saat ini aku sedang melakukan penelitian kepada para mahasiswa baru khususnya adaptasi sosial akademik mahasiswa, jadi nanti mungkin pertanyaannya seputaran situlah dek,

Informan:

Oh iya kak silahkan

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Dek boleh ceritain dulu nga tentang diri adek terus bisa jelaskan juga terkait nama usia, asal juga serta prodinya juga apa

Informan:

Nama saya Dio, asal saya dari Lampung dan usia saya juni bulan ini 19 tahun terus kalau prodinya itu dari sarjana keperawatan

Peneliti:

Oke dek Dio yah, dek boleh ceritain sedikit nga kenapa kira-kira adik tertarik dengan Stikes Panti Rapih

Informan:

Kalau itu emang udah pilihan dari dulu sejak SMA sih kak, terus selain dari edufair informasi tentang stikes juga dari ibu kan ibu juga kebetulan perawat dan alumni sini

Peneliti:

Oalah gitu po dek, nah kalau kuliah disini itu berarti atas kemauan sendiri begitu juga jurusanannya dek? atau gimana?

Informan:

Iya betul kak, karena kemauan saya sendiri

Peneliti:

Nah kalau sebelum ke jogja sendiri kamu punya bayangan nggak dek jogja itu seperti apa dan ternyata sampai sini beda

Informan:

Sebelumnya saya sudah pernah datang kesini sih kak

Peneliti:

Oh sudah pernah datang, berarti sudah tau lah dek yak Jogja itu seperti apa. terus ini pertama kali adik merantau atau jauh dari rumah gitu nga?

Informan:

Iya ini pertama kali kak jauh dari keluarga

Peneliti:

Nah gimana sih dek rasanya jauh dari keluarga, maksudnya mungkin sebelumnya pernah nih datang ke jogja tapi kan dengan keluarga ya tapi sekarang datang sendiri dan tinggal sendiri disini itu gimana dek perasaannya

Informan:

Kalau itu awalnya saya merasa kaget yah kak, tapi seiring berjalannya waktu sudah mulai terbiasa sih kak

Peneliti:

Terus ada nggak dek hal-hal baru yang membuat kamu berpikir kaya oh jogja itu begini ternyata

Informan:

Itu yang pertama dari segi bahasa sih kak terus bahasa-bahasa baru gitu kak dan warga disini juga punya ciri khas sendiri, serta makanannya juga kak walau nga jauh berbeda banget tapi tetap merasa aga beda ajah gitu kak makanan orang sini. dan lebih murah disini juga sih kak makanannya.

Peneliti:

Terus pas pertama kali merantau gitu pernah merasa cemas atau sedih gitu nga dek, kira-kira kalau iya bagaimana biasanya cara adek mengatasinya

Informan:

Pernah sih kak tapi yah di bawah santai ajah sih aku yah mau gimana lagi kan yah

Peneliti:

Adek merasa rindu rumah banget itu pas kondisi atau saat-saat seperti apa sih dek

Informan:

Nah itu tuh paling kerasa kalau libur kak dan kitanya nga pulang itu kerasa banget tapi yah aku paling jalan-jalan ajah sih kak yah buat ngilanginnya sama biasanya kalau nga pulang gitu aku di TF yah kak sebagai gantinya

Peneliti:

Oalah iya sih anak rantau keknya begitu semua. terus kalau sekarang rasa rindu rumahnya masih sama pas awal-awal ngerantau atau sudah mulai berkurang dek

Informan:

Sudah nggak sih kak sudah mulai terbiasa.

Peneliti:

Kalau di lingkungan kampus, boleh diceritain gak dek gimana kira-kira membangun komunikasi dengan teman -teman waktu awal kuliah

Informan:

Awalnya sih susah kak masih kaya sendiri-sendiri karena yah masih awal gitu kak jadi wajar tapi seiring berjalannya waktu ya kenal sih

Peneliti:

Nah boleh diceritain gak dek itu kamu caranya gimana apakah kamu yang duluan mencoba untuk komunikasi atau tunggu mereka yang negur kamu

Informan:

Aku kan orangnya suka bergaul yah kak jadi wajar ajah kalau akunya yang gampang bergaul dengan orang lain dan mencoba berkomunikasi dengan mereka

Peneliti:

Terus pernah merasa salah paham nga dek mungkin karena perbedaan bahasa toh jadi salah sangka dengan teman contohnya merasa diomongin gitu e padahal yang teman-teman omongin lain

Informan:

Sejauh ini syukurnya belum sih kak

Peneliti:

Berarti untuk hubungan dengan teman-temannya baiklah yah. nah kalau organisasi atau ukm sejauh ini ikut nga dek

Informan:

Kalau itu paling hima sih kak nanti, sama oba ikut panitia kalau ada acara-acara nantinya

Peneliti:

Terus pas awal-awal merantau itu ada nggak dek yang membantu adek dalam proses adaptasinya apa teman-teman kah atau yang lainnya

Informan:

Kalau aku memang dari dulu udah bisa adaptasi sendiri sih kak walaupun ada teman juga sih yah

Peneliti:

Nah semisal ada teman juga nih kalian saling terbuka nga atau kamu sendiri bisa terbuka nga dengan temanmu dek

Informan:

Iyah sih kak terbuka

Peneliti:

Terus teman-teman di masa kuliah kak pasti berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda kan dek itu kamu bisa terbuka juga nga dengan mereka

Informan:

Kalau soal itu aku nggak semua sih kak, jadi kalau memang aku percaya berarti aku cerita karena banyak yang munafik sih kak sebenarnya

Peneliti:

Terus selanjutnya pas pertama kali datang kesini ada nggak sih dek sifat atau perubahan-perubahan apa yang kamu rasakan yang mana sangat beda dengan kehidupan selama di rumah dulu

Informan:

Itu paling dari pola makan sih kak terus pola tidur juga itu beda banget dengan di rumah

Peneliti:

Terus selama memasuki masa perkuliahan ada nggak sih dek kamu merasa berbeda terhadap pandanganmu kepada dirimu sendiri

Informan:

Ada sih kak dari pola pikir juga kan disini itu aku kan dituntut untuk sendiri juga nah itu yang membuat aku merasa ada kemajuan lah aku ini dan berbeda dari yang sebelumnya. terus kalau mengambil keputusan semisal mau beli sesuatu itu saja juga kadang mikir-mikir dulu kadang juga tanya orang tua sih kalau memang penting untuk ditanyakan.

Peneliti:

Nah kalau kegiatan-kegiatan di kampus atau di lingkungan sekitar kamu kadang masih cerita gitu nga dek ke orang tua

Informan:

Sering sih itu kak lewat VC dan orang tua juga sering VC saya jadi sering ngobrol lah

Peneliti:

Berarti kalau dengan orang tua juga terbuka yah dek

Informan:

Iya kak betul

Peneliti:

Nah selama kuliah nih banyak mengalami kesulitan nggak dek, ada nggak mata kuliah yang menurut kamu susah dek

Informan:

Kalau kesulitan tentu ada kak, kalau dari matakuliah yang dirasa paling susah sejauh ini Farmakologi sih kak yang obat-obatan itu.

Peneliti:

Nah kalau adek mengalami tekanan secara akademik nih atau tekanan dalam proses perkuliahan kira-kira apa sih yang adik lakukan untuk mengatasinya

Informan:

Kalau dari aku sendiri berusaha untuk lebih giat belajar sih kak yah kalau dari aku. nah gitu juga pas sumatif aku merasa kek proses belajarnya sudah oke tapi kadang tetap ada saja hasilnya tidak memuaskan jadi sebenarnya kalau dari aku harus lebih banyak belajar lagi sih kak

Peneliti:

Terus dek dengan hasil sumatif yang kadang tidak memuaskan itu pernah merasa stres tidak dek?

Informan:

Lebih ke jengkel sih kak kalau saya karena merasa sudah mengerjakannya dengan baik gitu loh kak dan aku juga jarang bolos apalagi aku juga memperhatikan tapi kok hasilnya cuma segini jadi heran ajah

Peneliti:

Terus kalau praktikum ada yang ngerasa kesulitan gitu nga

Informan:

Nah kalau praktikum saya malah merasa lebih gampang maksudnya tidak kesulitan kak karena bisa langsung mempraktekannya

Peneliti:

Sejauh ini apa sih yang memotivasi adek tetap bertahan dan mau berjuang

Informan:

Jujur saja karena ada keinginan untuk mencapai apa yang aku inginkan sih kak, terus apalagi kita kesini tuh ada tujuannya maksudnya orang tua tuh punya harapan yah masa kita sia-siain.

Peneliti:

Terus ada nga dek tujuan jangka panjang kedepannya maksudnya kaya selain ingin menjadi perawat ada tujuan lain juga nggak makan adek tetap mau ngambil ini

Informan:

Ada sih kak aku mau buka usaha sendiri kaya klinik gitu

Peneliti:

Keren sih. nah kalau kondisi pertemanan itu mempengaruhi proses belajarmu di kampus juga nggak dek

Informan:

Kalau pertemanan sih menurutku nga terlalu yah kak, soalnya kalau pertemanan gitu menurutku kalau teman yah teman ajah jangan sampai kita hubungkan ke proses belajar kita jangan karena kalo kek gitu tuh nanti pasti ngaruh banget. karena gini misalnya kita awalnya dekat banget ini apa-apa bareng tapi ada kondisi dimana kita renggang pasti nanti berpengaruh ke proses belajar kita

Peneliti:

Nah kalau dengan dosen merasa nyaman nggak dek, kamu percaya nggak kalau nanti punya masalah dosen-dosen bisa membantu kamu

Informan: nah kalau itu aku belum tau yah kak

Peneliti:

Terus dari kampus sendiri pernah ngerasa dibantu nga dek proses adaptasinya

Informan:

Tentu ada kak apalagi dari organisasi-organisasi yang biasanya membuat acara-acara gitu kak itu membantu banget dalam proses adaptasi saya

Peneliti:

Selanjutnya strategi apa atau apa yang kamu tanamkan dalam diri kamu sehingga sejauh ini hubungan dengan teman-teman baik terus perkuliahannya juga baik

Informan:

Lebih ke terbuka ajah sis kak apalagi aku orangnya mudah bergaul toh kak yah jadi itu yang membuat aku bisa beradaptasi dengan baik

Peneliti:

Terus punya pesan nggak untuk adik-adik yang bakalan masuk di tahun 2026 nanti

Informan:

Jangan kaget ajah sih kalau menurutku terus jangan bandingkan pas SMA sama kuliah karena itu beda banget

Peneliti:

Oh iyah dek tugas-tugas pas awal kuliah aga kaget nga dek

Informan:

Kaget kak kaget banget

Peneliti:

Tapi gimana sih dek cara membagi waktunya

Informan:

Bisa loh kak buktinya aku, aku tuh orangnya cukup disiplin gitu loh kak jadi kaya kalau misalnya deadlinenya tugas ini kapan harus diselesaikan aku nggak mau numpuk kak apalagi yang namanya numpuk tugas. karena bakalan gak tenang loh kak jadi pintar-pintar mengatur waktu sih

Peneliti:

Nah kira-kira ada harapan untuk semester-semester berikutnya ngadek

Informan:

Harapannya sih semoga bisa menjadi pribadi yang lebih baik, terus semakin banyak relasi dengan kakak tingkat, terus karena aku merasa belum bisa menjadi yang terbaik jadi semoga kedepannya aku bisa menjadi sesuai yang aku inginkan dan harapkan.

Transkrib Wawancara Partisipan 4

Identitas:

Nama: C. S.

Usia: 19 tahun

Asal: Bengkulu (suku Batak)

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 12.00 WIB

Hari/Tanggal: Rabu 17 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Dek sebelumnya boleh kenalan dulu nga nama , asalnya, prodinya, umurnya juga boleh

Informan:

Baik sebelumnya terimakasih kepada ka niken yang sudah memilihku untuk menjadi responden ka niken, baik nama aku carel simanjuntak, sekarang umur saya 19 tahun prodi sarjana keperawatan dan asal saya dari Bengkulu dan makanan kesukaan saya tempe mendoan

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Dari Bengkulu yah dek, eh tapi namanya Simanjuntak yah berarti orang batak

Informan:

Iya kak hanya saya lahir dan besar di Bengkulu

Peneliti:

Oke siap, selanjutnya boleh diceritain gak apa yang membuat adek tertarik dengan STIKes Panti Rapih

Informan:

Sebenarnya inikan waktu semenjak kelulusan saya pribadi mengaku banyak disetir sama orang tua maksudnya diarahin gitu loh kak. nah sempat ditawari 2 pilihan dimana yang pertama itu saya diarahkan ke teknik mekatronika atau masuk keperawatan. Sebenarnya saya ada minat sendiri sih di dunia kesehatan tapi buka perawat melainkan fisioterapi. dimana setelah dipikir-pikir pada saat itu kan itu jurusan yang sedang tren kan jadi saya sudah coba dan Puji Tuhan kemarin juga sudah dapat SMBP yah tapi mungkin Tuhan berkehendak lain yah, sebenarnya SMBP sudah ada yang tembus yah kak tapi itu pilihan ke 4 udah jauh banget dari ekspektasi dan juga jurusannya sudah melenceng jauh banget dari dunia kesehatan. Jadi setelah itu ditawari 2 opsi antara teknik mekatronika di sanata dharma atau perawat di panti rapih. kebetulan di mekatronika kan juga sudah ada saudara saya yang sudah bekerja dan bergulat di daerah-daerah situ dan sudah kemana-kemana ajah di mekatronika terus pengalaman belajar gimana dan sudah ada teman saudara juga yang di panti rapih yang sudah bekerja di Australia jadi dari situ saya diberi waktu 2 minggu untuk memilih antara kedua jurusan itu dan akhirnya dengan refleksi yang panjang apalagi dari awal aku maunya masuk dunia kesehatan akhirnya aku memutuskan mencoba masuk dunia keperawatan

dan memilih stikes panti rapih, sama aku juga sudah cari-cari bagaimana sih panti rapih terus kerjasamanya sama siapa. Meskipun nggak terlalu dalam karena saat itu masih di fase kecewa karena ditolak PTN kan yah jadi akhirnya memilih stikes

Peneliti:

Berarti memang kemauan sendiri yah dek memilih stikes ini

Informan:

Iya dari kemauan sendiri dan juga dari faktor eksternal dari orang tua

Peneliti:

Terus kalau untuk merantaunya itu memang kemauan sendiri atau orang tuanya juga yang mendorong harus merantau

Informan:

Kalau merantau itu sebenarnya orang tua bebas yah kak, hanya bagaimana tanggung jawab saya ngejalanin ini semua sih kak. Terus kenapa memilih jogja itu karena kakak saya juga ada disini dan adik saya juga ada di magelang di SMA jadi saya lebih enak lah kak karena sudah ada yang mendahului saya jadi saya tinggal mengikuti saja nggak harus beradaptasi gimana banget kak. misalnya makan di burjo itu ya kita tinggal ngikutin ajah oh disini makan murah jadi lebih banyak tau lah

Peneliti:

Nah kalau sebelumnya pernah datang ke jogja atau baru pertama kali ini banget dek data ke jogja

Informan:

Sudah sih kak ini sudah ke ketiga kalinya saya datang ke jogja tapi yah hanya datang libur ajah sih nga yang tinggal lama banget kaya sekarang ini .

Peneliti:

Terus sebelum datang ke jogja punya gambaran nggak dek tentang jogja itu bagaimana dan pas datang kesini ternyata berbeda dengan apa yang dibayangkan gitu

Informan:

Ada sih kak malah baru kerasa sekarang ini setelah mulai lama tinggal disini kaya ternyata jogja nggak seistimewa seperti yang orang bilang dan kemana-mana juga makin ada kekhawatiran kaya ada kelitih dimana-mana yang menjadi salah satu yang membuat saya pusing sih. biasanya kalau weekend biasanya pulang jam 2 atau jam 3 gitu dengar ada klitih benar-benar sempat nggak mau keluar kak saya.

Peneliti:

Nah kan sebelumnya hanya datang libur dek dan sekarang datang untuk kuliah yang mana menetap lama di jogja, pas berpamitan dengan keluar sebelum datang kuliah kesannya seperti apa sih apa yang dirasakan saat berpamitan

Informan:

Pas pamitan kemarin saya malah ngerasa mau pamitan ke sekolah ajah kemarin mungkin karena abang saya disini yah kak. padahal aku udah tau nih konteksnya nih tapi aku ngeblank yah kaya nga tau harus merasa senang atau sedih. terus bapak sama mamaku juga kaya yaudah. terus kami juga ada tradisi disana jadi H1 atau H2 sebelum berangkat ada acara makan bersama sekeluarga gitu jadi dikasih wejangan gitu terus pas berangkat naik bus nga kerasa sedihnya gitu loh kak. tapi kalau mama kata bapak nangis sih kak biasalah mama-mama gengsi.

Peneliti:

Terus sampe sini ngerasa rindu-rindu rumah nga pas semester-semester awal gitu

Informan:

Engga sih kak apalagi karena abang saya, malah kalo nelpon malah bukan aku kak yang telfon malah yang nelfon orang rumah.

Peneliti:

Okeh terus apa sih yang paling kerasa dek bedanya dari kehidupan di jogja sama di rumah

Informan:

Yang paling kerasa itu pas awal-awal banget itu cuaca sih kak. di bengkulu kan yah karena saya tinggal di kabupaten yang merupakan dataran tinggi jadi anginnya kenceng kak terus juga suhu di situ tuh rata-tara cuman 15-20an doang kak tiba-tiba disini jadi 33-37 mana cuma disediakan kipas angin kan yah. Yang orang-orang bilang kaliurang itu dingin nggak mempan kak diaku, aku masih merasa panas

Peneliti:

Selain cuaca ada lagi nga dek kira-kira

Informan:

Makanan sih kak, karena makanan orang batak tuh pedas dan banyak juga eh sampe sini cuman satu mangkuk kecil terus dikasih kecap gimana nga manis yah, terus nyobain sambelnya yah itu juga manis. pas awal-awal itu kerasa banget tapi yaudahlah yah kak mau gimana lagi.

Peneliti:

Terus selanjutnya kalau dari kehidupan di kampus nih pas awal-awal bagaimana sih pengalam adek berinteraksi dengan teman-teman atau membangun hubungan dengan teman-teman

Informan:

Sebenarnya saya kalau nyari teman itu prinsipnya kita disini itu nggak ada yang tau mungkin ada yang start duluan buat group mungkin buat mabar doang. Saya kaya sok kenal sok dekat ajah dulu kan terus akhirnya mereka juga nerapin hal yang sama juga. lama-lama kan mereka juga bakalan nunjukin diri mereka yang asli gitu loh

Peneliti:

Pernah ngerasa salah paham nggak dek kan berasal dari daerah yang berbeda-beda yah teman-teman dikampus tuh terus kepikiran kayanya orang ini atau orang itu nggak mau temenan sama aku deh

Informan:

Nggak sih kak aku gak pernah kepikiran seperti itu

Peneliti: kalau kegiatan-kegiatan kampus itu aktif nga dek atau organisasi-organisasinya

Informan:

Senat jujur engga tapi aku aktifnya ke PSM sih kak

Peneliti:

Selain dari abangnya ada nggak teman-teman adek yang membantu adek beradaptasi atau mencoba hal-hal baru disini

Informan:

Ada sih kak banyak, teman-teman dari abangku karena kan saya disinikan di kentungan yah nah disitu kan ada banyak abang-abang yang ambil S2 atau yang kerja juga jadi aku banyak belajar dari mereka juga nah diajarkan juga gimana cara buat ini buat itu. sampai kadang kalau buat makalah ajah aku tanya mereka kak walaupun di kampus sudah diajarkan tapi aku tetap tanya ke mereka nah itu untuk akademiknya. terus kalau sosialnya banyak mendapat teman juga jadi dikelain sama mereka gitu loh kak kaya kalau nanti kesini kos paling dekat yang mana

Peneliti:

Terus sekarang sering-sering main ke kos abang-abang itu nga dek

Informan:

Jarang sih kak apalagi merak banyak yang kerja gitu yah kak takut mengganggu

Peneliti:

Berarti sudah dianggap keluarga lah yah dek

Informan:

Iya kak keluarga terdekatlah pokoknya

Peneliti:

Terus sering cerita masalah-masalh atau curhat gitu nga dek ke abang-abangnya atau teman-teman adek

Informan:

Kalau cerita sih belum yah kak saya masih suka curhat ke Ai ajah yah karena aku orangnya jarang curhat gitu loh kak. jadi lebih kaya masalahnya apa terus solusinya aku harus gimana. paling kalau yang susah ku tolak dari teman-teman itu ajakan nongkrong sih kak. kalau diajak pasti aku ikut walau ada tugas nih tapi susah kali aku menolaknya kak

Peneliti:

Nah terus teman-teman di kampus kan pasti dari latar belakang yang berbeda-beda kan dek pernah ngerasa diperlakukan berbeda nga dari teman yang berasal dari daerah lain

Informan:

Okeh kalau aku itu orangnya kan lebih nyaman ngobrol itu dengan cowok daripada dengan cewe yah kak dan juga latar belakang saya dari SD sampai SMA itu saya orangnya yang dibuli dan membuli jadi saya disitu kan saya paham kalau nanti saya membuli berarti saya juga pasti mendapat bulian jadi biasa ajah sih kak. tapi kalau teman merasa tersinggung aku juga sadar diri sih kak kalau aku salah dan minta maaf karena itu adalah konsekuensinya

Peneliti:

Terus kalian saling terbuka untuk memperkenalkan daerah masing-masing nga

Informan:

Jarang sih kak karena mereka kebanyakan anak-anak asli jogja paling mereka nanyanya ke aku yah jadi aku yang banyak cerita ke mereka

Peneliti:

Terus dari kampus sendiri ada nggak dek kegiatan-kegiatan yang menurut adek membantu dalam proses adaptasi adik selama ini

Informan:

Harusnya ada sih kak hanya aku yang merasa nggak ada feedbacknya maksudnya kaya nga ngerasa kegiatan ini itu berguna untuk kita gitu

Peneliti:

Kalau dari dosen negarasa mudah untuk didekati nga kira-kira

Informan:

Mudah sih kak apalagi aku sempat pernah jadi PJ yah tapi disitu juga aku sadar kalau dosen disini itu banyak kesibukan jadi kalau mau ngechat pun harus pagi-pagi banget gitu loh kak biar jawabnya juga cepat sebelum kelas terus dari etika buat chat dosen juga harus dijaga

Peneliti:

Nah kalau kedepannya nih punya masalah yang memang harus cerita ke dosen ada niat cerita nga dan percaya ke dosennya

Informan:

Mungkin ke PA bisa sih kak karena dengan adanya PA salah satunya untuk membantu itu jadi yah bisa dicoba sih kak

Peneliti:

Nah dari kesehatan nih pas awal-awal kan misalnya tadi dari segi makan dan mungkin pola tidur juga yang lainnya ngaruh nggak ke kesehatan kamu dek

Informan:

Kalau pola makan sih aku ngerasa sih lebih kurus ajah terus kalau pola tidur sih aku nggak ngerasa banget yah karena memang aku orangnya aktif kalau malam yah sejak lulus SMA dulu jadi kebawah sampe sini

Peneliti:

Nah setelah lama nih kuliahnya gimana sih adek sekarang memandang diri sendiri mungkin dari pola pikirnya atau yang lain

Informan:

Kalau dari pola pikirnya tentu sih kak apalagi banyak ketemu orang-orang baru dengang karakter yang berbeda-bed ajadinya merasa lebih aware dalam menentukan topik pembicaraan ke mereka. mana yang sifatnya lebih personal dan bagaimana berkomunikasi dengan bahasa indonesia yang lebih baik lagi apalagi disnikan minoritas yah bengkulu paling ada satu kakak tingkat yang D3 kemarin, paling itu sih.

Peneliti:

Terus kalau keputusan-keputusan gitu masih tanya-tanya ke orang tua nga dek atau sekarang udah sering mengambil keputusan sendiri

Informan:

Aku sih kalau bisa sendiri yah sendiri dulu tapi kalau resikonya 50 50 aku pasti tanya ke orang tua tapi aku punya mindset harus sendiri dulu dan yang pertama aku juga da abang-abang disini jadi aku kadang tanya kemeraka dulu kak terus mikir dampak dan resikonya gimana

Peneliti:

Selanjutnya kita ke bagian akademik yah dek kira-kira nih bagaimana sih pas awal-awal masuk kuliah terkejut nga dengan kehidupan perkuliahan

Informan:

Benar-benar terkejut sih kak, terus kaget meskipun aku ipa aku malas banget biologi kaka apalagi semester satu itu ketemu biomedik dasar kaya kaget tapi setelah dipikir-pikir ya itu kan resikonya kak kalau masuk sini mau nggak mau kamu harus belajar itu

Peneliti:

Terus bagaimana sih dek menyesuaikan gaya belajar disini kan kalau sma kan kalau tugas kan pasti guru membimbing nah kalau kuliah dikasih rantung tugasnya ajah itu gimana atuh dek kira-kira

Informan:

Nah kalau aku yah yang pertama kan kalau di strategi belajar itu kan udah diajarin tips-tipsnya gimana jadi yang pertama baca rancangan tugas dulu terus nyari referensi dan nyari judul ini misalnya kalau kerja makalah yah kak terus kalau misalnya masih bingung aku biasanya coba tanya-tanya atau cari bantuan ke AI sih kak

Peneliti: Kalau mengatur waktunya gimana sih dek mungkin antara perkuliahan terus tugas-tugas ataupun dengan kegiatan-kegiatan lain

Informan:

Aku caranya yaitu mencari mana tugas yang deadlinenya paling dekat harus dikerjain jadi jangan dibiarkan menumpuk apalagi rata-rata tugas disini itu nga bisa ditunda kak jadi makin lama makin nggak bisa ditunda kerjain satu sub bab aja itu udah sukur banget loh kak dan dosennya juga kadang tiba-tiba minta icare.

Peneliti:

Terus kalau sejauh ini matakuliah apa sih dek yang menurut adek merasa susah banget begitu juga dengan tugasnya

Informan:

Kalau untuk semester satu itu ilmu biomedik dasar terus sama farmakologi sih kek sama falsafah terus kalau semester dua nggak ada sih kak

Peneliti:

Nah pas mendapat kesulitan ada nga dek kepikiran kayanya kau harus begini nih kedepannya

Informan:

Belum kepikiran sih kak paling kerjain kerjain jangan lalai

Peneliti:

Kalau praktikum ada yang dirasa susah nggak dek

Informan:

Kalau praktikum kan dosen-dosennya selalu memberi arahan untuk ulang-ulang terus atau repetisi terus yah kak tapi mungkin karena ke kaliurang capek yah jadi kalau pulang dari atas malah tidur kak jadi itu kayaknya yang membuat struggle yah kak dari itu ada efek dominonya lah di aku jadi tiba-tiba remedial di salah satu mata kuliah

Peneliti:

Pernah mendapat nilai nga memuaskan nga dek pas awal-awal kuliah kira-kira apa yang dirasakan pada saat itu

Informan:

Kayaknya nggak ada sih kak dengan effort aku yang segini terus kalau aku lihat KHS ku di semester satu wajarlah yah yah IPK ku segitu jadi realistis ajah tapi tetap mencoba untuk belajar lebih giat lagi sih kak

Peneliti:

Terus dari segi pertemanan nih itu bisa meningkatkan motivasi belajar juga nga dek kalau menurut adiknya

Informan:

Kebetulan kalau teman-teman saya malah faktor utama penghambat saya belajar sih kak apalagi kalau zoom, jadi kalau mau belajar saya harus sendiri karena kalau udah kumpul nga bakalan belajar karena setanya disitu kak

Peneliti:

Kalau kesulitan dalam mata kuliah itu sering cerita ke teman nggak dek

Informan:

Iyah sih kak saya seperti itu mungkin mereka juga memikirkan hal yang sama jadi kaya kalau aku paham mereka bakalan nanya ke aku tapi kalau aku yang nggak paham aku yang bakalan nanya ke mereka

Peneliti:

Berarti terbuka yah dek sama teman-temannya

Informan:

Yah terbuka kak pastinya dan pastinya mau belajar bareng

Peneliti:

Terus pas awal-awal itu di kampus pernah merasa kesepian nga dek kaya nga ada yang ngajak ngobrol jadi buat nga konsentrasi buat belajar gitu

Informan:

Kalau awal-awal nggak sih kak paling kerasa ya itu pas mereka mulai punya pacar sih kak kak tapi tidak apa-apa sih karena itu juga bisa buat mereka semangat

Peneliti:

Okeh kalau begitu kira-kira bagaimana nih pesannya kepada adik-adik tingkat yang bakalan masuk nih tahun 2026 terkait adaptasi sosial dan akademiknya di kampus

Informan:

Untuk teman-teman yang nantinya mau masuk ke sini harus gunakan mindset sok kenal sok dekat lah yah dan jangan gengsi kalau mau mulai ngobrol sama teman-teman

Peneliti:

Nah yang terakhir kira-kira apa harapan untuk semester-semester berikutnya nih

Informan:

Semoga tetap santai lah dan juga semoga aku tetap bertahan disini, dan harus bisa keluar negeri.

Transkrib Wawancara Partisipan 5

Identitas:

Nama: N. C.

Usia: 21 Tahun

Asal: Papua (daerah MAPPI)

Prodi: S1 Gizi

Semester: 2

Jam: 14.00 WIB

Hari/tanggal: Rabu, 17 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Sebelumnya terima kasih banyak yah dek sudah mau mengikuti wawancara hari ini, boleh kenalan dulu nga dek dari nama, prodi, asal daerah, semester berapa dan yang lainnya juga boleh

Informan:

Hallo kak perkenalkan nama saya Niko saya dari Papua Selatan lebih tepatnya di kabupaten MAPPI saya sekarang di prodi Gizi semester 2 dan umur saya sekarang 21 tahun

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Kira-kira kenapa memilih Stikes Panti Rapih seh dek kira-kira

Informan:

Memilih Stikes Panti Rapih itu karena yang pertama karena saya mahasiswa program beasiswa jadi waktu itu ada beberapa pilihan kampus ada notokusumo dan ada juga mangala dan ada stikes panti rapih nah setelah saya cek profilnya satu-satu saya lihat ada stikes panti rapih yang punya jurusan keperawatan dan gizi terus saya juga melihat ada kerja sama keluar negeri dan ada juga kerjasama dengan beberapa rumah sakit yang memadai jadi disitu akhirnya saya memilih stikes panti rapih karena saya sudah mencari seperti apa stikes panti rapih

Peneliti:

Berarti atas kemauan sendiri gitu yah dek yah

Informan:

Iya betul atas kemauan sendiri

Peneliti:

Terus ade baru pertama kali datang ke Jogja atau sudah pernah sebelumnya

Informan:

Belum kak, ini baru pertama kali saya datang ke jogja

Peneliti:

Nah sebelum datang ke jogja nih ada bayangan nga kaya jogja itu seperti ini atau seperti itu terus pas sampe sini sesuai dengan yang kamu bayangkan atau malah sebaliknya gitu loh dek

Informan:

Punya sih kak, nah sesuai yang saya bayangkan sesuai sih kak kaya jogja itu memang bagus saya sebelumnya liat-liat di tiktok gitu kak liat komen orang jogja itu seperti apa dan pas saya datang kesini memang sesuai dengan kenyataan yang saya bayangkan kak

Peneliti:

Nah kalau untuk meratanya kira-kira ada dorongan dari keluarga juga atau memang kemauan adek sendiri?

Informan:

Kalau untuk keluarga saya sebenarnya orang tua saya sebenarnya sama sekali melarang saya sih kak untuk merantau tapi karena saya sendiri ingin merantau jadi saya tekad untuk datang dan membicarakan baik-baik kepada orang tua saya. Yang menentang banget sebenarnya mama saya sih kak soalnya kalau bapak saya terserah pilihan saya ajah, nah beasiswa ini waktu itu saya daftarnya diam-diam terus pas diterima baru ngasih tau.

Peneliti:

Terus kira-kira gimana suasana pas pertama kali berpamitan dengan orang tua dek

Informan:

Sedih sih kak karena ya itu meninggalkan orang tua tapi yaudah inikan pilihan saya sendiri mau merantau jadi harus kuat

Peneliti:

Terus masih ingat pas pertama kali nyampe di jogja nga perasaan apa yang paling dirasakan sih dek

Informan:

Pas nyampe jogja itu perasaannya campur aduk sih kak ada senangnya dan bersyukur karena sudah sampai jogja dengan selamat terus sedih juga sih karena sudah jauh dari orang tua tapi kaget juga ternyata jogja sebesar itu apalagi tempat saya kecil yah kak

Peneliti:

Terus sempat kaget nga dek dengan bahasa jawa terus mungkin dari makanan, cuaca dan hal-hal lain di jogja ini

Informan:

Pertama memang mengalami culture shock pertama tuh makanannya sampai sekarang pun jujur saya masih belum bisa beradaptasi dengan makanan manis di jogja ini tapi mau bagaimana lagi tetap saya makan. terus dari bahasa jawanya sebenarnya gampang-gampang susah jadi ada yang saya mengerti ada juga yang tidak saya mengerti jadi lebih banyak diam ajah sih kak kalau mereka ngomong. Tapi bahasanya memang sopan tapi sulit dipahami ajah

Peneliti:

Nah pernah merasa sedih nggak dek karena tidak bisa berinteraksi dengan teman-teman pas awal-awal gitu

Informan:

Lebih ke minder sih kak pas pertama kali masuk karena hampir semua pake bahasa jawa jadi kita semua itu nggak ada yang ngomong karena memang bingung gitu takutnya kita itu diomongin kak apalagi kami yang papua itu kan ngomongnya pake bahasa indonesia tapi pas di kelas mereka malah kebanyakan ngomong bahasa jawa jadi aga minder gitu loh kak

Peneliti:

Tapi kalau sekarang sudah mulai mengerti dek atau mulai bisa berkomunikasi dengan teman-teman dari daerah lain

Informan:

Kalau sekarang sudah bisa kak bahkan sudah sedikit-sedikit bisa ngomong bahasa jawa

Peneliti:

Pernah merasa rindu rumah pas awal-awal semester gitu nga kira-kira

Informan:

Kalau itu sudah pasti kak, pasti pada homesick. biasanya yang paling kerasa pas saya sakit karena biasanya kalau sakit itu kita diurus orang tua yah tiba-tiba disini kita harus urus diri sendiri itu rasa banget rindu orang tuanya. sama mungkin kalau acara Natal dan Paskah gitu kan biasanya kalau di kampung itu kumpul-kumpul bareng keluarga jadi itu yang paling dirindukan

Peneliti:

Nah kira-kira kalau rindu rumah kek gitu dek gimana cara adek mengatasinya supaya

Informan:

Biasanya itu saya telpon orang tua saya sih kak terus ajak orang tau sayang ngobrol seadanya lah yah terus cerita-ceria juga

Peneliti:

Kalau sekarang rasa rindunya masih sama nga dek dengan pas semester-semester awal

Informan:

Kalau sekarang sudah nggak terlalu sih kak sudah jarang banget itu rasa rindu. Apalagi kan sekarang aktivitasnya lebih banyak yah kuliah juga jadwalnya makin padat gitu kak dari praktikum, tugas, kuliah jadi aga sibuk gitu kak

Peneliti:

Terus pas awal-awal dulu gimana sih dek cara membangun komunikasi dengan teman di lingkungan kampus atau di asrama juga

Informan:

Kalau pas itu tuh itu pasti kan belum saling omong yah nah mulainya itu pas kita ada pembagian kelompok untuk tugas-tugas kan, jadi kita harus mulai membuka diri jadi kaya kita yang harus lebih membuka atau membawa diri ke mereka karena kan kita kan dari timur jadi kalau kita tidak membuka diri ke mereka, mereka nggak bakalan tau gitu kak jadi saya yang lebih dahulu memperkenalkan diri memperkenalkan asal usul saya

Peneliti:

Terus pernah merasa salah paham tidak dek karena adanya perbedaan bahasa misalnya merasa diomongin padahal mereka nggak ngomongin kami

Informan:

Itu ada banget kak apalagi pas awal-awal karena saya dengar mereka omong sambil liat ke arah aku gitu loh kak tapi aku nggak tau mereka omongin apa jadi ngerasa diomongin ajah sih kak tapi pas awal-awal doang ko kak

Peneliti:

Terus kalau dengan dosen itu gimana dek kalau di kelas merasa nyaman nga komunikasinya atau paham nggak dengan penjelasannya

Informan:

Nah kalau dengan dosen biasanya lancar kak karena ketika mereka pake bahasa jawa mereka langsung sadar dan menjelas ulang dengan bahasa indonesia dan mereka juga kadang minta maaf kalau keceplosan pake bahasa jawa

Peneliti:

Terus kalau di kampus itu ikut organisasi nggak dek?

Informan:

Organisasi belum sih kak paling saya ikutnya UKM lebih tepatnya UKM Badminton

Peneliti:

Terus pas waktu ikut UKM itu mersa bisa membantu adaptasi adek juga nggak maksudnya mungkin dari segi relasi

Informan:

Iya, banget malah kak karena bisa lebih banyak kenal kating dari sarkep, gizi, terus D3 juga terus dari tingkat 1 juga begitu karena kan kita mainnya dalam bentuk tim gitu kak

Peneliti:

Nah selain itu kira-kira siapa sih yang menurut adek disini yang membantu atau mendukung adek dalam proses adaptasinya

Informan:

Menurut saya malah teman-teman kelas saya yah kak karena teman-teman kelas saya itu lebih banyak dari luar kan jadi saling membantu terus yang dari Jawa juga mengarahkan kami semisal ada yang kami tidak tahu nanti dijelasin sama mereka

Peneliti:

Tapi pas awal-awal pernah merasa kesepian nggak dek di kelas

Informan:

Iyah kak apalagi kita dari timur yah jadi aku merasa beda gitu tapi pas awal-awal banget itu kak karena kan belum yang akrab banget yah kak jadi merasa kesepian dan minder

Peneliti:

Terus sekarang kira-kira ada teman yang betul-betul dianggap keluarga tidak disini dek

Informan:

Ada kak, ada satu tmn yang saya anggap keluarga disini, dan saya sangat terbuka kalau dengan dia

Peneliti:

Nah selanjutnya kan kita di kampus itu banyak dari latar belakang daerah yang berbeda-beda toh dek nah mernah merasa diperlakukan berbeda tidak adek kaya sesama papua begini terus dengan teman daerah situ begini atau sama saja?

Informan:

Engga sih kak yah selama saya kuliah belum merasa seperti itu karena sibuk masing-masing juga mungkin yah paling mungkin dari bahasanya saja yang beda

Peneliti:

Kalau dari kampus merasa didukung tidak adek dalam proses adaptasinya adek disini

Informan:

Iya kalau kampus menurut saya sangat mendukung yah kak apalagi kami yang dari program beasiswa kan jadi dosen-dosenya benar-benar mengayomi dari awal datang sampai sekarang selalu dituntun untuk beradaptasi yang baik bagaimana

Peneliti:

Nah adek kira-kira ikut matrikulasi tidak, kalau ikut kira-kira merasa dibantu tidak adek kegiatan itu

Informan:

Sangat membantu kak karena itu mengulas materi jadi semisal nya teman-teman ada yang kurang paham di kelas dan malu untuk bertanya jadi di matrikulasi nanti bisa tau karena lebih bebas berekspresi karena hanya kita-kita saya yang anak-anak beasiswa

Peneliti:

Keren yah dek, kita ke pertanyaan selanjutnya yah sekarang. pas awal sampai disini dulu pernah sakit atau semacamnya nggak dek mungkin dikarenakan makanannya atau mungkin dari lingkungan dan sebagainya

Informan:

Saya asam lambung kak, mungkin itu karena pola adaptasi tinggal di asrama jadi mungkin baru pertama kali tinggal di asrama dan harus menyesuaikan makanan disini juga jadi kadang saya jarang makan karena makan disini manis banget kak. Nah terus dari pola tidur juga kak pas awal-awal saya selain susah makan susah tidur juga karena mungkin dari kehidupan yang awalnya dirumah sendiri terus kamar sendiri dan punya ruang privasi toh jadi sampai sini itu

Peneliti:

Nah dalam kondisi seperti itu gimana cara adik mengatasinya dulu apakah terbuka dan mau cerita dengan orang sekitar atau malah memendamnya

Informan:

Kalau itu kebetul suster asrama kami baik banget kak dan bapak pendamping kami itu orangnya peduli banget kak jadi waktu sakit tidak ditinggali karena suster sering kunjungi terus teman-teman di asrama juga waktu saya sakit mereka care banget kak saya mau makan apa mereka ambilin atau dibelikan, jadi kalau ada yang sakit di asrama itu kita nggak benar-benar ditinggalkan melainkan peduli satu sama lain

Peneliti:

Sekarang kita bahas di bagian perkuliahan yah dek kan di kuliah ini beda dengan SMA yah ngerasa ada perubahan nga dalam memandang diri sendiri

Informan:

Iya kak saya melihat banyak perubahan dalam diri saya misalnya saya ini kan Gizi yah nah sebelumnya itu saya sering makan makanan yang jajan-jajanan gitu yah terus sering minum es teh lalu jarang makan lebih banyak jajannya gitu tapi semenjak saya kuliah pikiran saya lebih terbuka saya lebih berhati-hati dalam memilih makanan karena sudah tau akibatnya untuk tubuh gitu loh kak pokoknya lebih paham lah kak. Kadang sebelum kanan atau minum sesuatu saya pikir dulu pas di kuliah diajarkan kalau makan ini nanti gimana . Pokoknya lebih berhati-hati lah kak

Peneliti:

Terus kan sekarang kalau jauh itu misalnya kita punya kesibukan sendiri begitu juga dengan mengambil keputusan disini gimana perasaan nya dek atau apakah masih tanya-tanya ke orang tua dek dalam mengambil keputusan

Informan:

Kalau sekarang saya lebih banyak memutuskan sendiri kak, misalnya kan kalau dikasih uang kalau misalnya dikasih uang kalau di gizikan kita banyak praktikum jadi saya memutuskan sendiri. semisal ada uang yang sudah saya rencanakan untuk main tapi tiba-tiba ada praktikum ya sudah saya batalin dan uangnya saya simpan uangnya untuk praktikum. Tapi yah kak itu kalau praktikum saat tidak ada praktikum entah kenapa saya pasti lebih boros

Peneliti:

Terus kalau nilai dan kebiasaan di kampung yang kira-kira ada tidak dek yang masih ditanamkan dalam diri adek dan masih terbawah sampai sekarang

Informan:

Nggak ada sih kak, bukan gimana yah kak karena kebetulan saya itu kan tinggalnya di provinsi jadi tentang nilai-nilai tertentu tidak diajarkan banget jadi sampai sini juga saya biasa saja tidak yang membawah sekali nilai-nilai dari sana

Peneliti:

Terus kalau di kelas saling terbuka tidak dek kaya cerita gitu daerah satu sma lain

Informan:

Iya saling sharing apalagi pas awal-awal sering banget berbagi cerita terkait daerah satu sama lain, kalau soal itu sih terbuka banget kak

Peneliti:

Okeh sekarang kakak mau nanya nih gimana sih dek perasaan pas pertama kali masuk kuliah kan sangat berbeda yang dengan sistem belajarnya dengan SMA apa yang kamu rasakan pada saat itu dek

Informan:

Rasanya benar-benar ribet, pusing, kaget, mumet, bingung nggak tau harus buat apa apalagi pas awal-awal sudah dikasih tugas yah kak sulit buat ngerjainnya. tapi untungnya kami saling membantu sih kak karena memang kebanyakan tugas kelompok jadi saling menopang jika ada salah satu yang tidak paham yang lain yang ngajarin jadi saling membantu lah yak. kalau dari aku sih jangan malu untuk bertanya ajah yah kak kalau tidak tau karena itu sangat membantu nantinya

Peneliti:

Kan pelajaran di Sma dan kuliah dulu tugasnya pasti beda yah dek khususnya tugas juga itu gimana cara adek mengatasinya

Informan:

Nah biasanya dosen itu selalu ngasih tau kak kalau tidak paham jangan malu bertanya jadi ketika saya tidak paham dengan tugas pertama saya tanya ke teman jika teman tidak paham saya pasti menghubungi dosen sehingga bisa membantu saya memahaminya selain itu saya juga cari di Youtube atau media-media lain lah yang bisa membantu gitu dalam memahami tugasnya kak.

Peneliti:

Nah kira-kira bagaimana cara adek mengatur waktu dek kan selain kuliah mungkin ada tugas juga terus kegiatan di asrama juga nah bagaimana caranya adek mengatur waktu

Informan:

Biasanya saya lebih dahulukan mana yang lebih penting sih kak misalnya UKM kan saya bisa ikut kapan-kapan jadi biasanya kalau semua kegiatan bersamaan waktunya saya memprioritaskan yang benar-benar penting. Misalnya ada tugas terus ada zoom juga pasti saya lebih mementingkan kuliah saya terlebih dahulu

Peneliti:

Terus ada nga mata kuliah yang menurut adek sulit banget

Informan:

Nah kalau itu mata kuliah yang hitung-hitungan karena jujur saja saya lemah di matematika jadi sulitnya bukan nga bisa hitung lebih ke memahami rumus-rumus yang buat saya kesusahan jadi saya merasa kewalahan kak saya memang harus banyak belajar dan membaca sih secara ulang-ulang biar bisa nangkep gitu kak jadi saya buca dulu terus coba ngerasain kalau masih salah coba lagi sampai saya benar-benar paham gitu loh kak

Peneliti:

Pernah merasa ingin menyerah gitu tidak dek

Informan:

Pernah kak pas semester kemarin pas nilai saya keluar kan, itu tidak sesuai dengan ekspektasi saya karena saya merasa sudah berusaha tapi ternyata belum optimal nilai saya

Peneliti:

Kalau praktikum ada yang merasa susah nggak?

Informan:

Kalau dari praktikum sejauh ini belum terlalu ada yang susah sih kak maksudnya masih merasa bisa lah

Peneliti:

Kira-kira apa sih yang memotivasi adek untuk tetap bangkit dan harus semangat

Informan:

Tentu orang tua sih kak, apalagi sudah kuliah jauh-jauh walaupun orang tua saya tidak pernah menuntut nilai saya harus sempurna tidak pernah tanya IPK saya berapa tapi dari diri sendiri saya sendiri ajah sih kak kaya apapun yang terjadi saya harus tetap bangkit dan bertahan. Jadi motivasinya yah orang tua dan diri sendiri kak. terus kalau orang tua yah kak walaupun saya beasiswa yah kak tapi kan yang di cover yah ukt nah uang bulanan walaupun dikasih tapi saya merasa lebih banyak yang dikeluarkan orang tua saya jadi saya merasa orang tua saya sudah mengeluarkan uang banyak dan kakak-kakak saya juga. terus saya kan sering main yah jadi merasa banyak keluarin uang sehingga apapun yang terjadi harus tetap kuat dan bertahan

Peneliti:

Terus setelah mendapat nilai yang tidak memuaskan tadi itu ada strategi baru nga atau cara belajar baru yang adek terapkan sehingga kedepannya mendapat nilai yang lebih memuaskan lagi

Informan:

Biasanya kalau strategi belajar kan setelah saya evaluasi dari semester lalu yah itu karena saya biasanya yang susah itu dalam hal belajar karena saya itu tunggu dekat-dekat ujian baru saya belajar tapi kalau sekarang saya belajarnya satu minggu sebelum ujian terus kalau sistem belajarnya itu saya tidak terlalu berpatokan pada PPT, jadi kalau saya kurang mengerti saya liat atau nontonnya di youtube apalagi kalau matakuliah yang ada patofisiologi atau anatomi kan waktu itu biasanya saya nonton di youtube terus sambil nyatet juga. Jadi kaya saya belajar ada yang omong dan ngejelasin dan saya tulis

Peneliti:

Kalau dari teman-teman ade ngerasa teman-teman adek mempengaruhi motivasi belajar adek di kampus nga?

Informan:

Iya kak kalau dari saya sendiri teman-teman itu sangat mempengaruhi jadi kita harus berteman dengan orang-orang yang ambis belajar karena ketika kita berteman dengan dia kita nanti pasti akan ambis belajar juga karena tidak mau tertinggal gitu loh kak jadi pertemanan itu sangat mempengaruhi kita karena jika kita berteman dengan orang yang malas kerja tugas terus malas datang kuliah pasti kita juga nantinya akan seperti itu

Peneliti:

Selain dukungan seperti yang sudah kita bahas tadi ada dukungan lain nga yang adek rasakan dari teman-teman

Informan:

Ada sih kak semisal lagi belajar bareng nih dan saya nggak bisa kerjain rumus kadang saya menyerah duluan pati mereka menyemangati saya kaya ayo ayo pasti bisa kita kerja bareng-bareng itu sangat membantu saya sih kak dan ketika belajar bareng gitu pas ujian pasti nilainya sama-sama bagus. Jadi karena dukungan dari mereka dari yang awalnya saya kurang percaya diri tapi karena dukungan dari mereka saya mulai lebih percaya dengan diri saya sendiri

Peneliti:

Menurut adek apa sih kira-kira yang bisa adek lakukan untuk semester-semester berikutnya kaya harapannya gitu loh

Informan:

Harapannya yang pertama saya harus lebih semangat lagi dalam belajar karena saya harus lebih sering belajar untuk UTS dan UAS itu harus ditingkatkan. Terus mungkin kalau di praktikum harus lebih banyak belajar karena tujuan saya sekarang yaitu memperbaiki nilai saya yang belum memuaskan sebelumnya

Peneliti:

Punya pesan untuk adik-adik tingkat angkatan 2026 nggak dek

Informan:

Pesannya sesulit apapun keadaannya jangan pernah menyerah terus harus tetap semangat dan ingat tujuan awal untuk kuliah itu apa dan tidak boleh menyerah. ditolak atau diterima dalam kondisi apapun harus tetap semangat.

Transkrib Wawancara Partisipan 6

Identitas:

Nama: T

Usia: 20 Tahun

Asal: MAPPI, Papua Selatan

Prodi: S1 Gizi

Semester: 2

Jam: 15.00 WIB

Hari/tanggal: Rabu, 17 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Sebelumnya terimakasih banyak yah dek sudah mau meluangkan waktu untuk wawancara hari ini, seperti yang saya sudah jelaskan kepada teman-teman semua wawancara ini berkaitan dengan adaptasi teman-teman baik itu dari segi sosial maupun di bidang akademik. Sebelumnya boleh kenalan dulu nga dek atau cerita tentang diri adek

Informan:

Perkenalkan nama saya Tino, saya dari merauke papua selatan, lalu dari sarjana Gizi terus usia saya 19 tahun dan saya beragama katolik

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Baik terimakasih yah dek, sebelumnya boleh ceritain nga kenapa memilih stikes panti rapih

Informan:

Untuk pertamanya sih saya belum tau stikes panti rapih itu apa, terus di MAPPI itu ada dapat beasiswa dan yang tersisa itu ada di bagian kesehatan serta ada 4 pilihan jurusan yaitu gizi, keperawatan, farmasi, dan analis kebetulan itu bertempat di kampus Stikes Panti Rapih

Peneliti:

Terus sebelumnya ada niat ke kampus lain gitu nggak dek?

Informan:

Untuk ke kampus lain sih sebenarnya untuk di jogja pilihanku di Atma tapi mumpung ada beasiswa untuk mengurangi beban orang tua ambil yang beasiswa

Peneliti:

Berarti untuk ambil prodi gizi ini atas kemauan sendiri yah dek yah

Informan:

Kalau dari keluarga itu ada dorongan kak dan dari diri sendiri itu nggak tertarik untuk dunia kesehatan tapi untuk di gizi itu bukan karena suka masak atau apa gitu tapi kaya ya bisalah makanya ya udah ambil gizi ajah

Peneliti:

Berarti kalau sekarang sudah mulai tertarik dek di Gizi atau malah kewalahan

Informan:

Untuk gizi sebenarnya ada plus minusnya tapi menurut saya ada baiknya juga kalau sekarang yah sudah mulai tertarik gitu

Peneliti:

Nah selanjutnya adik baru pertama kali datang jogja atau sebelumnya sudah pernah datang

Informan:

Ini perdana baru pertama kali kak

Peneliti:

Sebelum datang sini ada gambaran nga kira-kira jogja itu seperti apa dan pas sampe sini sesuai tidak dengan apa yang adek bayangkan

Informan:

Sebenarnya tuh sudah banyak cerita tentang jogja sehingga nggak terlalu kaget juga apalagi tahun 2018 kakakku sudah pernah kuliah disini. Terus untuk harga dan lain-lain sudah banyak tapi pas pertama kali datang ke sini ternyata wah memang bagus. Ternyata sesuai ekspektasi jadi senang gitu kak

Peneliti:

Terus untuk merantaunya sendiri itu karena memang kemauan sendiri atau saran dari kakak atau orang tua

Informan:

Sebenarnya dari diri sendiri sih kakak karena mumpung di atma itu sesuai dengan jurusan saya yaitu sarjana ekonomi tapi karena ada disini jadi kakak saranin coba dulu, eh kaget pas tes kemarin dapat jadi ya udah lanjut aja

Peneliti:

Ini kan adek pertama kali rantau yah, gimana kira-kira suasana pas berpamitan dengan keluarga dek apa yang dirasakan

Informan:

Pas pelepasan di bandara sih kaya biasa aja pikirannya tuh kaya ini seriusan yah aku mau merantau berapa tahun kedepan. tapi pas udah di pesawat itu mulai sedih dan nangis di pesawat, terus pas sampai di provinsi di merauke itu menangis karena berpamitan langsung dengan almarhum mama dan kakak perempuan.

Peneliti:

Terus adek merasa ada perbedaan yang paling mencolok nga antara suasana disini dengan suasana di kampung halaman adek

Informan:

Sangat yah kak sangat-sangat berbeda, mulai dari harga, cuaca, makanannya juga berbeda, terus masyarakat disini itu juga ramah-ramah walaupun disana juga ramah tapi disana itu masih punya ego kaya mau negur tapi takut, maksudnya takut nggak dibales gitu loh kak. Tapi kalau disini kadang kalau kita tegur selamat pagi pasti dijawab juga selamat pagi dari orang lain

Peneliti:

Terus dari perbedaan-perbedaan itu ada nang yang membuat adek malas dengan kehidupan di jogja?

Informan:

Kalau itu nggak terlalu sih kak apalagi kalau soal makanan karena kan tergantung yang memasaknya, apalagi banyak yang dapat dari katering kampus jadi makanannya lebih ke pedes manis sedangkan di timur sana asin manis jadi waktu pertama kali sampe sini itu banyak yang nggak makan dan banyak nasi dan sayur yang dibuang karena terlalu manis tapi karena sudah terbiasa jadi makin kesini makin biasa saja sekarang

Peneliti:

Terus pernah sakit nga gara-gara karena makanan atau kebiasaan-kebiasaan buruk disini

Informan:

Waktu pertama kali sih sering mules dan sakit perut, karena disana kan jarang sarapan pagi pake nasi paling minum susu sama kue jadi waktu sampai sini harus makan makanan berat jadi susah perutku untuk menyesuaikan

Peneliti:

Kalau kondisi seperti itu bisa mengganggu proses belajar tidak dek

Informan:

Tidak terlalu sih kak hanya kadang kalau kuliah sudah mulai rasanya perut itu mules terus

Peneliti:

Terus selama merantau ini pernah ngerasa rindu rumah tidak dek

Informan:

Waktu pertama-pertama itu rindu banget tapi kaya lama-kelamaan sebenarnya rindu tapi sebelum pulang itu kita harus membuktikan bahwa kita harus bisa pulang dan membahagiakan orang tua. Itu lebih baik dari pada cuman datang dan tidak kuliah dengan benar terus kangen-kangen ajah gitu. Mending kita kuliah dan bekerja keras sebelum bertemu keluarga disana

Peneliti:

Selanjutnya kira-kira rasa rindu rumah itu paling kerasa

Informan:

Pas awal-awal sendiri gitu nggak ada yang ribut-ribut. Biasanya bertengkar dengan adik dan kakak tapi sekarang lebih sendiri

Peneliti:

Lalu kalau rindu kek gitu kira-kira apa yang akan kamu lakukan

Informan:

Kadang saya telpon atau ngga cari kegiatan yang bisa menyibukan diri dan melupakan itu

Peneliti:

Terus kalau sekarang rasa rindunya masih kaya awal atau sudah berkurang

Informan:

Kalau itu rindu dengar suara dan kasih sayangnya masih kerasa banget mau kaya seperti dulu tapi yah walaupun harus mandiri kita harus mengontrol itu biar tidak terus menerus terlarut dalam rindu

Peneliti:

Baik selanjutnya kakak tanya terkait kehidupan sosial disini yah, kira-kira gimana sih dek pengalaman awal-awal masuk kuliah apakah kesusahan?

Informan:

Pertamanya itu canggung banget dan susah, aku pikir kaya kayanya mereka ini sombong dan susah bergaul. Jadi kami merasa minder gitu yang dari papua terus kami juga takut kena rasis jadi pelan-pelan dulu

Peneliti:

Lalu pernah merasa salah paham gitu tidak dek, mungkin karena perbedaan bahasa misalnya merasa diomongin tapi mungkin mereka nggak ngomongin kamu hanya karena kamu tidak mengerti apa yang mereka omongin

Informan:

Nah itu tuh biasanya kadang kalau mereka duduk bareng gitu loh kak terus pake bahasa jawa jadi kepikiran kira-kira mereka ini ngomongin apa yah. Tapi kadang

mereka itu kalau ngomong sambil melihat ke kita jadi kepikiran apa kira-kira yang mereka ngomong apa lagi ngomongin aku yah. terus ngomong tentang pelajaran pun nggak tau jadi setiap kali dekat dengan orang selalu kepikiran aduh pasti ini aku lagi diomongin ini

Peneliti:

Tapi pernah tanya nga kaya kalian ngomongin apa? atau adik biarkan anggap angin lalu ajah

Informan:

Aku biarin ajah sih tapi kadang kalau macam ada teman yang sudah dekat gitu pasti tanya ini apa yang mereka omongin terus teman itu ngejelasin jadi teman ini membantu banget sih kak.

Peneliti:

Kalau di kelas dengan dosen komunikasinya aman dek? karena kan dosen kadang tidak sengaja omong pake bahasa jawa

Informan:

Untuk dosen sih aman-aman saja terus kalau keceplosan pasti langsung dijelasin maksudnya apa katanya ini artinya gini dan itu artinya gitu

Peneliti:

Terus kalau organisasi atau ukm di kampus aktif tidak dek?

Informan:

Kalau untuk oraginansi dan Ukm semester-semester awal itu aktif kak tapi pas sekarang sudah jarang karena lagi sibuk banget yah banyak banget praktek soalnya

Peneliti:

Terus pada saat ikut organisasi atau ukm itu membantu proses adaptasi adek tidak

Informan:

Iyah kak karenakan UKM itu kan dari berbagai prodi yah dan disitulah kami bertemu dan bertukar pendapat dan bertukar pikiran satu sama lain jadi lebih tau banyak hal dan lebih banyak relasi juga bisa dapat teman baru juga

Peneliti:

Lalu menurut ade ada nga kira-kira yang paling membantu adek dalam proses adaptasinya selama di jogja

Informan:

Pertamanya tentu dari diri sendiri sih kak sebenarnya, jadi pas pertama kali datang itu say yang dekat sama kakak-kakak asrama duluan terus berbicara, bercerita dan dari situlah mulai banyak dapat teman dan dari dosen juga. Bapak Ibu dosen selalu mendorong agar bisa beradaptasi dengan teman-teman lain kaya mencari suasana baru bersama teman teman biar lebih dekat

Peneliti:

Terus pernah merasa kesepian tidak jadi mikir bahwa orang-orang itu tidak ada yang peduli sama kamu

Informan:

Pernah sih kak waktu itu ada momen dimana ada beberapa teman-teman yang tidak mau berteman sama aku. Komunikasi sih iya hanya kalau bahas matakuliah saja terus habis itu tidak mau omong sama aku lagi

Peneliti:

Kalau menghadapi kondisi seperti itu kira-kira gimana dek apa yang dirasakan

Informan:

Aku pertama-tama mikir kaya ya udah biarin itu kan hak mereka kita nggak bisa memaksa untuk harus bicara sama kita kadang sedih sih kak tapi ya sudahlah mau bagaimana lagi yang penting niatku baik

Peneliti:

Terus ada tidak teman yang kamu anggap sebagai keluarga banget disini

Informan:

Kalau dari awal sampai sekarang sih ada kak jadi aku ngerasa oh dia ini pasti bakalan selalu baik sama aku , pasti akan jadi teman baik sehingga kuanggap sebagai keluarga ku sendiri

Peneliti:

Oke selanjutnya dek kan di kampus itu teman-temanya pasti banyak yah dan pasti dari latar belakang yang berbeda-beda. kira-kira dek merasa diperlakukan berbeda tidak oleh teman-teman yang berasal dari daerah adek dengan teman-teman dari daerah lain

Informan:

Iya kak jadi kebanyakan teman-teman di lebih memilih kaya mereka dengan mereka, jadi kami kadang minder. Terus tiba-tiba mereka jalan dengan mereka saja tapi aku orangnya itu selalu kaya yaudahlah mau gimana lagi biarin ajah

Peneliti:

Nah pas berada di posisi itu adik lebih memilih diam ajah atau curhat gitu ke teman-teman dari sesama daerah gitu dek

Informan:

Kadang kami itu curhat pas evaluasi anak asrama kak, nanti pasti ditanya oleh dosen kira-kira waktu berdinamika dengan teman-teman di kampus itu gimana, baru nanti kami cerita ke dosen agar dosen bisa memberi pengertian untuk saling berdinamika bersama dengan kami

Peneliti:

Terus setelah cerita-cerita kaya gitu pas evaluasi setelahnya mulai terbuka dengan teman nggak dek?

Informan:

Kalau masalah kuliah dan seputarnya aku cerita kak tapi kalau masalah yang memang bersifat pribadi aku lebih banyak simpan sendiri ajah sih

Peneliti:

Terus kalau teman-teman dikelas itu kalian saling terbuka untuk menceritakan daerah masing-masing tidak dek:

Informan:

Iya kak biasa kadang kalau mereka nanya saya pasti menceritakan daerah saya begitu juga sebaliknya

Peneliti:

Terus selanjutnya ada nga dek program atau kegiatan dari kampus yang menurut adek membantu banget dalam proses adaptasinya

Informan:

Untuk sekarang belum ada mungkin dari matrikulasi dengan kakak-kakak BEM sih kak, dari setiap UKM, terus Himpunan mahasiswa. lalu acara kepemimpinan itu kami seangkatan kumpul semua di aula menurut saya itu membantu untuk menambah relasi sih kak dan itu pertama kali bicara dengan teman-teman reguler yang sarkep dikarenakan kami gizi yah kak jadi jarang berbicara dan menyapa dengan mereka

Peneliti:

Kalau dari dosen sendiri bagaimana dek apakah adek nyaman untuk berkomunikasi atau terbuka jika ada masalah yang sulit kamu atasi terus mau mencari solusi bersama dosen?

Informan:

Kalau dengan dosen terkait masalah akademik pasti saya akan ceritakan tapi untuk masalah pribadi kayanya engga, soalnya saya merasa itu privasi saya

Peneliti:

Terus selama memasuki masa kuliah ini ada tidak perubahan baru dalam diri adek atau bagaimana adek memandang diri adek sekarang

Informan:

Menurut saya pola pikir saya mulai berkembang sih kak karena di awal itu saya susah berbicara dengan orang tapi sekarang sudah terbiasa misalnya waktu presentasi itu kan ada takut kaya jawabanku benar nga yah, sesuai dengan apa yang ditanya nga yah, tapi sampai sekarang itu sudah terbiasa dan sudah berani menyampaikan pendapat didepan umum. Lalu lebih berani dan percaya diri didepan teman-teman

Peneliti:

Lalu dalam menghadapi sebua masalah sudah berani mengambil keputusan sendiri belum dek atau masih harus dengar pendapat orang tua dan teman-teman dulu

Informan:

Kalau untuk masalah kampus sih pasti menyelesaikan sendiri dan untuk masalah besar yang memang danger itu pasti nelpn ke orang tua untuk minta pendapat yang mungkin bisa membantu dari mereka

Peneliti:

Terus dalam mengatur keuangan, misalnya kalau dirumah dulu mungkin yang mengatur orang tua yah dan disini sekarang kamu harus mengurusnya sendiri, kira-kira bagaimana kamu mengatur keuanganmu dek

Informan:

Kalau aku sih pas pertama kali datang yah kak karena liat barang-barang disini itu murah jadi boros banget kak, tapi kalau sekarang aku udah mulai kenal jogja sehingga aku lebih banyak menabung karena pasti ada praktek yang

mengeluarkan duit walaupun sedikit-sedikit. Terus kalau dapat kiriman yang memang lebih pasti jajan atau belajar barang yang kurang gitu

Peneliti:

Oh keren bangey yah dek, terus ada tidak nilai-nilai yang berasal dari kampung dan masih dipertahankan sampai sekarang ini

Informan:

Itu pasti dari mengontrol diri ajah, karena aku itu kurang dalam bagian mengontrol diri. Selain itu dari nilai kesopanan sih kak karena dari sana sudah diajarkan tentang sopan santun apalagi orang-orang jogja terkenal dengan sifatnya yang ramah terus kaya mereka baik dengan kami berarti kami juga harus baik dengan mereka. Lebih tepatnya saling menghargai

Peneliti:

Oke sekarang kita beralih pertanyaan yah ke proses perkuliahan, boleh ceritain tidak dek kira-kira bagaimana pengalaman awal masuk kuliah dan bagaimana cara adek berinteraksi dengan teman-teman

Informan:

Dari awal datang itu senang sih kak udah kuliah terus sudah jadi anak dewasa gitu dan udah jadi kakak di tingkat paling atas. Nah setelah selesai PKKMB itu pikirannya eh udah nga sabar masuk buat ketemu teman-teman gitu, nah setelah dapat tugas nih pertama-pertama kaya ya sudah nikmati dulu kali yah pasti mungkin kaya waktu SMA tugasnya masih satu-satu gitu eh tapi lama kelamaan makin menumpuk makin stres dan baru sadar ternyata proses perkuliahan itu beda yah tapi puji Tuhannya bisa melewati itu semua dengan aman sehingga bisa mencapai di tahap ini

Peneliti:

Terus pas SMA kan dek pasti pas dikasih tugas selalu diarahkan sedangkan kalau kuliah kita harus banyak mencari tahu sendiri, itu bagaimana kira-kira apa yang dirasakan

Informan:

Itu pusing banget sih kak karena kita mau nanya ke temen juga takut kalau teman bilang kenapa nggak tanya langsung ke dosen atau dengar baik-baik pas dijelaskan tadi, jadi kaya aduh ini gimana yah cara kerjanya gimana, tapi pujituhannya masih ada teman yang masih mau menjelaskan pas aku bingung dengan tugas waktu itu

Peneliti:

Terus adek kan tadi katanya ikut organisasi yah terus ukm juga, mungkin di asrama dan di kampus juga ada kegiatan toh kira-kira gimana cara adek mengatur waktu sehingga semuanya bisa berjalan lancar

Informan:

Sebenarnya sih untuk mengatur waktu itu susah karena kadang nanti datangnya di waktu yang bersamaan, tapi kadang ya udah ikut setengah dulu terus izin untuk ikut yang setengah lagi gitu jadi minta tolong teman untuk info selanjutnya gitu loh kak gimana karena aku cuma bisa sampe jam segini terus selanjutnya nanti harus izin

Peneliti:

Berarti untuk sejauh ini strategi seperti itu menurut adek bagus tidak

Informan:

Aman sih kak menurutku

Peneliti:

Nah kalau dari tugasnya gimana tuh dek mengatur waktunya

Informan:

Untuk tugas sih saya lebih ke lihat terlebih dahulu mana yang deadlinenya paling dekat berarti itu yang harus saya kerjakan terlebih dahulu, nah kalau sudah selesai lanjut lagi yang lain. Tapi biasanya kalau yang deadlinenya masih jauh itu aku kerjanya itu H-1 sebelum deadline jadi kadang pusing sendiri juga kak dikarenakan padahal hari-hari sebelumnya kemarin itu panjang tapi lihatnya masih malas karena waktunya masih lama tapi untuk sekarang engga kek gitu lagi

Peneliti:

Terus dari mata kuliah sendiri, ada tidak dek mata kuliah yang menurut adek sulit untuk dipahami

Informan:

Untuk semester 1 kemarin itu nggak ada sih kak hanya yang kurang itu pas ujian aja soalnya nilainya tidak memuaskan gitu loh kak

Peneliti:

Nah ketika mendapat nilai yang tidak memuaskan seperti itu kira-kira apa yang dirasakan dan apa yang adik lakukan setelahnya

Informan:

Untuk itu pertama rasanya kesel karena dapat nilai kek gitu loh kak, terus mikir kira-kira gimana yah tapi setelah itu saya berusaha sih kak untuk memperbaiki nilai saya dengan belajar lebih giat walaupun belum semaksimal itu usahanya di semester ini

Peneliti:

Kalau belajar untuk ujian itu menurut adek cara adek belajar sejauh ini sudah bagus belum

Informan:

Kalau untuk ujian kadang saya tidak belajar kak karena biasanya dikasih kisi-kisi toh tapi kadang di ujian yang keluarnya beda gitu loh kak, maksudnya mungkin ada tapi hanya 5-10 soal jaah gitu loh kak yang ada di kisi-kisi jadi aku merasa buang-buang waktu. Jadi semisal ujian dapat remedial terus aku udah tau soal ya seperti apa jadi disitu aku belajar lebih giat lagi untuk memperbaiki nilai sebelumnya

Peneliti:

Pernah merasa putus ajah tidak pas dapat nilai-nilai seperti itu

Informan:

Tentu kan, putus asa banget kalau sudah dapat nilai seperti itu kek padahal sudah berusaha tapi kok nilainya tetap sama, tapi yah harus tetap bertahan dan kuat sih kak

Peneliti:

Kalau dari praktik ada nggak dek yang dirasa sulit sejauh ini

Informan:

Untungnya untuk praktek Puji Tuhan sejauh ini aku bisa semua

Peneliti:

Setelah menghadapi semua proses yang sudah kita bahasa kira-kira apa sih dek motivasimu atau apa yang memotivasi kamu untuk bertahan sejauh ini

Informan:

Untuk motivasinya itu kaya aku datang kesini itu untuk apa sih sebenarnya kaya jika aku putus asa berarti sia-sia dong usahaku untuk kesini terus kalau aku merasa sedang berada di titik terendah aku telpon orang tua dan orang tua juga sering telpon aku sih kak

Peneliti:

Kalau dari teman-teman mendukung tidak dek dalam memotivasi kamu untuk belajar

Informan:

Kalau dari teman-teman MAPPI kami sendiri itu pasti ada dukungan yang saya rasakan dari teman-teman terus teman-teman dari daerah lain juga mendukung banget kaya ayo dong harus berusaha ingat tujuan kamu sendiri bagaimana. Terkadang mereka juga memberi tahu aku jadi kalau aku kesulitan mereka mendekat dan mau belajar bersamaku

Peneliti:

Pernah merasa kesepian tidak dek, mungkin dulu pas awal-awal kan belum sedekat sekarang toh, itu berpengaruh nggak terhadap proses belajarmu

Informan:

Untuk pengaruh sih tidak ada yah kak karena aku itu orangnya kalau mau sendiri juga tidak apa-apa tapi terkadang juga disenangi ajah gitu jadi tidak terlarut dalam semua itu

Peneliti:

Nah dari semua proses adaptasi sampai sekarang ini ada tidak dek momen-momen yang mungkin adek ingat atau adek kenang gitu yang mungkin juga menurut adek menyentuh

Informan:

Nah kalau itu waktu matrikulasi awal sih kak, karena sebelum ketemu dengan teman-teman reguler itu kaya kami anak-anak MAPPI sendiri, terus disayang dan diperhatikan sama bu siwi dan dosen-dosen lain tapi waktu matrikulasi selesai yaudah kita mulai dilepas dan berjalan sendiri menjalankan perkuliahan dan lain-lain

Peneliti:

Kira-kira punya pesan tidak untuk adek-adek tingkat yang bakalan masuk tahun 2026 kira-kira bagaimana sebenarnya proses adaptasi yang baik

Informan:

Pesan dari saya itu yah harus kuat terus berjuang, ketika masuk itu harus paham situasi dan tau sikap kepada teman-teman atau kakak tingkat jadi harus lebih ramah, dan harus belajar yang giat tidak boleh malas-malasan. karena dengan kita malas-malasan belum tentu nilai kita lebih baik dan mungkin masa depan itu ditangan kita sendiri jadi harus berjuang demi diri sendiri

Peneliti:

Lalu untuk kamu sendiri dek, apa kira-kira harapanmu untuk kedepannya

Informan:

Kalau untuk diriku sendiri harapannya harus lebih banyak belajar lagi dan harus bisa bertukar pendapat dan pikiran dengan teman-teman sehingga ketika kita susah nanti mereka bisa lebih baik lagi untuk membantu kita.

Transkrib Wawancara Partisipan 7

Identitas:

Nama: A.B.Y

Usia: 22 Tahun

Asal: MAPPI, Papua Selatan

Prodi: S1 Gizi

Semester: 2

Jam: 14. 30 WIB

Hari/Tanggal: Kamis, 18 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Sebelumnya terima yah dek sudah mau kita ikut dalam wawancara hari ini, boleh ceritain dulu nggak dek tentang diri adek kaya nama, asal, umur, dan yang lain-lain

Informan:

Baik kakak nama sa Age dan saya dari papua, lalu usia saya baru 22 tahun dan dari program studi sarjana Gizi

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Kira-kira kenapa dek memilih stikes panti rapih

Informan:

Sebenarnya tidak memilih sih kak, kan kita tamatan tahun 2025 terus dari MAPPI sendiri waktu itu ada visi misi program 1000 sarjana dan mereka itu ada kerja sama dengan Stikes panti rapih, nah kebetulan di SMA saya juga dibuka tapi waktu itu bukan hanya panti rapih saja ada mangala ada dan notokusumo. Nah untuk Stikes Panti rapih sebenarnya karena waktu itu ibu guru saya meminta isi formulir dan sebenarnya waktu itu saya tidak niat datang kesini karena saya mau kuliah di merauke karena bapak kecil saya sudah janji ke bapak saya untuk membayarkan saya sekolah. Nah sebenarnya saya itu tidak mau kesini dan saya juga pikir kepada bapak kecil saya takut dia kecewa begitu. Nah pas saya tes itu lulus semua dan yaudah saya ambil disini. Pas saya sudah sampai di jogja saya baru ngasih tau mereka. Nah bapak kecil saya itu bilang iya saja, hanya saya tau dia marah jadi itu komunikasi terakhir kami sampai sekarang belum ada komunikasi lagi. Saya tau sih dia marah karena dia sudah janji ke saya juga untuk menyekolahkan saya tapi saya malah pilih ambil beasiswa. Tapi hubungan masih baik-baik kok kak

Peneliti:

Terus sebelum datang ke jogja itu pernah membayangkan jogja itu seperti apa tidak dek terus pas sampai sini sesuai tidak dengan apa yang dibayangkan

Informan:

Iya sih kak, nah sebelum datang ke jogja itu saya sering liat konten-konten tentang jogja jadi kaya ih jogja ini bagus sekali nah itu juga yang membuat saya berniat datang kesini dan pas sampai disini Puji Tuhannya sesuai dengan apa yang saya bayangkan dan mungkin merasa beda itu dari lingkungannya sih kak contohnya orang-orang kadang takut untuk dekat dengan kami karena dikira kami orangnya pemarah padahal ya karena nada bicara kita saja yang sudah terbiasa

keras dan cuaca disini juga aga beda kakak entah kenapa saya merasa di merauke lebih panas dari pada disini

Peneliti:

Lalu selanjutnya dek selain karena biasiswa kira-kira siapa lagi yang mendorong adek untuk merantau kesini apakah dari keluarga atau teman

Informan:

Nah kak sejujurnya saya datang kesini itu tanpa sepengetahuan keluarga karena karena keluarga itu tinggalnya di kampung di pegunungan yang jaringannya susah sekali sehingga tidak bisa dihubungi. oh iya jadi saya inikan sekolahnya di kota jadi yang tau hanya kakak perempuan saya yang kebetulan sekolah di kota juga

Peneliti:

Terus sampe sekarang keluarganya belum tau dek?

Informan:

Sudah tau kak, kayanya dulu setelah tiga bulan disini baru saya bisa menghubungkan keluarga saya. Mereka kaget sih kak karena saja jalan diam-diam tapi saya memberikan penjelasan baik-baik kepada mereka mulai dari masalah jaringan hingga beasiswa

Peneliti:

Tapi setelah tau adek disini, apakah keluarga menyuruh adek untuk pulang atau malah mendukung dek

Informan:

Mereka tetap mendorong kak dan saya juga pikir biaya kalau pulang

Peneliti:

Terus adekan berangkatnya tanpa sepengetahuan keluarga toh ada rasa sedih begitu tidak dek

Informan:

Kalau sedih sih tidak terlalu kak mungkin karena dari SMA su jauh dari rumah to, dan juga karena ada foto keluarga ya selalu saya bawah kemana-mana. terus kalau telfon itu saya juga jarang kakak karena orang tua saya sensitif kalau biasanya tidak dengar suara saya secara langsung pasti nangis dia. Tapi tetap rindu rumah sih kak walaupun tidak separah rasa rindu pas awal-awal, semester

Peneliti:

Terus adek selain lingkungan dan cuaca yang adik bilang tadi, kira-kira ada hal lain yang membuat adek terkejut dengan jogja tidak?

Informan:

Ada kaka khususnya makanan karena terlalu manis. misalnya disana itu kita makan daun pepaya pasti asin disini manis sekali kakak. pas awal-awal itu kami di asrama banyak buang-buang makanan. kaya yg penting perut isi sedikit sisanya dibuang sampai tempat sampah itu tiap hari penuh

Peneliti:

Kalau dari kehidupan sehari-hari bagaimana dek apalagi kan adek juga SMAnya asrama toh merasa beda tidak dek

Informan:

Tidak sih kak, sama kaya waktu sma saya menganggap asrama itu seperti rumah sendiri

Peneliti:

Terus dari pola tidur adek masih aman sajah toh dek tidak terganggu

Informan:

Nah itu kakak dari pola tidur itu tentu terganggu karena tugas sih kak, tidur jadi kurang teratur. kadang tidur hanya 4-5 jam saja karena begadang buat kerja tugas terus besoknya bangun pagi buat kuliah

Peneliti:

Terus adik tadi kan pas awal-awal sempat bilang rindu rumah toh, nah kira-kira rasa rindu rumah itu paling terasa itu pas saat-saat seperti apa adek

Informan:

Iyo kakak itu paling terasa itu pas kumpul-kumpul terus buka lagi bahasa papua, itu rasanya rindu kampung sekali kak, kalau saat-saat seperti itu biasanya kami baring di masing-masing tempat tidur sambil liat plafon asrama saja karena yah mau bagaimana lagi toh kakak. paling ya cerita dengan teman terus saling omong kalau rindu rumah begitu kakak

Peneliti:

Terus kalau di lingkungan kampus bagaimana adek, maksudnya pas pertama kali masuk itu untuk membangun komunikasi dengan teman-teman merasa mudah atau malah kesulitan

Informan:

Saya sendiri pas awal-awal merasa setengah mati sekali kak, itu prosesnya cukup lama. karena bahasa sih sebenarnya karena kan nada bahasa kita berbeda kakak dan mereka mengira kita marah padahal buka. Jadi kalau saya mau ajak teman-teman yang lain bicara saya takut duluan mereka tidak menanggapi, apalagi teman-teman disini banyak menggunakan bahasa jawa toh kakak jadi agak susah kakak karena saya sendiri juga sampai sekarang sulit sekali memahami bahasa jawa

Peneliti:

Terus kan adek orang-orang disini bahasanya beda, pernah salah paham tidak adek contohnya merasa diomongin padahal tidak diomongin sama teman-teman

Informan:

Iya kak pernah, dulu pas awal-awal itu misalnya ada kerja kelompok toh nah saya nih selalu berpikir kayanya orang-orang ini omong saya deh dan tidak mau

bergabung kelompok dengan saya . Apalagi pas awal itu pas buat tugas kelompok itu langsung diskusi di group buka diskusi untuk ketemu langsung begitu

Peneliti:

Kalau kegiatan di kampus ada ikut tidak adek organisasi atau ukm begitu

Informan:

Kalau organisasi sih saya daftar yang senat kemarin kakak dan ukm saya ikut volly

Peneliti:

Kalau ukm itu membantu menambah relasi pertemanan tidak dek

Informan:

Sejauh ini sih tidak kak, karena jujur saja kakak-kakak disini sulit didekati karena sepertinya mereka takut duluan dengan kami. dan sepertinya saya merasa lebih gampang berinteraksi dengan teman-teman dari suku yang sama

Peneliti:

Terus dari teman-teman itu merasa didukung tidak adek dalam proses adaptasi adek disini

Informan:

Sangat didukung sih kak, kami biasanya tidak membedakan khususnya yang anak MAPPI, walaupun kami beda-beda kampung disana tapi disini kami menganggap semuanya saudara jadi kalau ada yang kesusahan kami selalu berusaha untuk membimbing satu sama lain, terus kami saling terbuka juga kakak kalau ada masalah biasanya saya cerita dengan teman karena kalau kita simpan nanti akan kesusahan sendiri juga di kitanya

Peneliti:

Kalau teman-teman dari daerah lain ada dekat tidak adek

Informan:

Dekat sih dekat kakak hanya sekedar dekat saja tidak yang intens sekali misalnya teman laki-laki yang dari sarkep itu juga kadang dekat dengan beberapa orang tapi bukan anak MAPPI

Peneliti:

Kalau dari kampus sendiri merasa didukung tidak adik dalam proses adaptasinya

Informan:

Nah kalau itu paling rasanya dari kegiatan matrikulasi, jadi matrikulasi itu kegiatan khusus anak MAPPI kakak. jadi kami diajarkan berbagai strategi belajar , terus kepemimpinan dan yang lainnya, jadi selain menambah relasi dengan teman-teman dari prodi lain ini juga menambah banyak pengetahuan baru . Jadi sebenarnya kami yang anak-anak MAPPI itu sebenarnya kami baru kenal pas sampai disini kakak jadi dari matrikulasi juga membuat kami mulai tambah kenal begitu kakak.

Peneliti:

Kalau dosen-dosen disini, adik merasa mereka baik-baik tidak dengan adek-adek , maksudnya membantu juga tidak proses penyesuaian adek-adek disini

Informan:

Dosen-dosen disini itu itu menurut saya rata-rata baik, bahkan kalau saya ada masalah saya selalu mengeluh dengan ibu Siwi kakak, jadi kadang saya menganggap dia sebagai ibu saya sendiri disini bahkan dia sering mengajak kami ke rumah kakak.

Peneliti:

Adek pas awal-awal sampai disini kan mungkin tadi katanya makannya tidak teratur begitu juga dengan pola tidurnya kira-kira pernah sakit tidak adek

Informan:

Pernah kakak, tapi itu bukan yang karena pola tidur atau makan tapi karena kasur dulu, jujur saja di papua sana kami tidurnya di papan kak tapi sampe sini tidur di kasur yang kami tidak mengerti isinya apa jadi punggung itu rasanya pas bangun selalu sakit sampai waktu itu ada satu teman yang saya antar ke rumah sakit karena itu

Peneliti:

Terus setelah masuk kuliah mih adek bagaimana sih pas awal-awal adek menghadapi kuliah apakah merasa kaget dengan proses belajar di perkuliahan yang sangat berbeda dengan waktu SMA

Informan:

Jujur saja kakak pas awal-awal saya kesusahan sekali apalagi waktu SMA saja jurusannya Komputer disitu saya merasa kesulitan kakak, tapi untungnya banyak tugas kelompok toh kakak jadi kalau saya kesusahan saya bisa tanya teman kelompok tapi kalau individu saya bingung kakak harus mulai dari mana

Peneliti:

Kesulitan seperti apa kira-kira yang paling adek rasakan

Informan:

Sejujurnya tugas sih kak, bahkan hampir semua mata kuliah saya terasa sulit kakak mungkin karena jurusan saya waktu SMA beda yah kakak dan mungkin masih awal-awal jadi belum terlalu terbiasa dengan prodi yang saya ambil sekarang ini

Peneliti:

Terus kalau mengalami kesulitan seperti itu kira-kira apa yang adek lakukan

Informan:

Saya sih kakak mencoba belajar lebih giat lagi sampai saya benar-benar bisa memahami yah kak dan juga saya sering liat video di youtube yang menurut saya bisa membantu begitu kak

Peneliti:

Terus kalau praktik itu ada kesulitan tidak adek

Informan:

Sejauh ini syukurnya praktikum belum ada yang saya rasa sulit

Peneliti:

Sejauh ini adek setelah melewati proses sampai di titik ini kira-kira apa yang memotivasi adik untuk tetap bertahan

Informan:

Pertama itu karena saya melihat perjuangan saya sendiri kakak dan saya punya tujuan untuk mencapai cita-cita terus saya sudah datang jauh-jauh kesini masa saya pulang tanpa membawa hasil. Terus ada orang yang tunggu disana dan menunggu kertas hasil kita punya perjuangan

Peneliti:

Terus pas semester awal itu itu pernah mendapat nilai-nilai yang tidak memuaskan tidak adek, kira-kira kalau mendapat nilai seperti itu apa yg dirasakan dan apa tindakan yang adek lakukan setelahnya

Informan:

Iya pernah kakak dan itu tuh kadang rasanya kesal sekali karena kita punya kemauan kan lain kakak tapi setelah itu saya berusaha untuk belajar lebih giat lagi kakak untuk mendapat hasil yang lebih baik lagi

Peneliti:

Kalau dari adik sendiri punya harapan untuk semester-semester kedepannya tidak adik

Informan:

Kalau harapannya sih bisa menjadi lebih baik kakak, bisa mendapat nilai yang lebih memuaskan dan lebih rajin lagi untuk belajar karena itu yang menentukan keberhasilan kita di masa perkuliah ini.

Transkrib Wawancara Partisipan 8

Identitas:

Nama: A

Usia: 18 Tahun

Asal: Maluku

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 12.00 WIB

Hari/tanggal: Jumat, 19 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Sebelumnya terimakasih yah dek sudah mau berkontribusi pada wawancara kali ini, sebelumnya boleh perkenalan diri dulu tidak dek

Informan:

Nama saya Ave kak, prodi sarjana Keperawatan kelas A dan sekarang semester 2, saya berasal dari maluku

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Adek baru pertama kali datang jogja atau gimana dek

Informan:

Iyah betul kak ini baru pertama kali saya datang kesini

Peneliti:

Kira-kira tau stikes panti rapih itu dari mana dek?

Informan:

Nah kalau saya itu tau stikes panti rapih itu karena dikasih tau sama om saya karena om pernah disini juga. nah om saya itu tau ada rumah sakit panti rapih dan ternyata ada kampusnya juga jadi dikirim linknya dan dibaca terus om saya menyarankan untuk daftar disini kak. Jadi dari situlah aku mulai daftar untuk masuk kesini

Peneliti:

Terus stikes ini itu pilihan pertama adek atau memang sebelumnya pernah daftar di kampus lain juga

Informan:

Nah aku tuh selain stikes ada daftar di beberapa kampus juga kak dan puji tuhan nya semuanya lolos, tapi karena aku pikir yaudahlah stikes panti rapih kan yang pertama dan sudah diwawancara juga jadi yang lain itu belum diwawancara.

Peneliti:

Terus untuk jadi perawatnya itu karena kemauan sendiri atau bagaimana

Informan:

Nah kalau untuk jadi perawatnya itu memang kemauan saya sendiri yang sangat amat ingin menjadi perawat, saya pribadi itu waktu SMA kan sudah SMK keperawatan jadi memang karena keinginan saya sendiri

Peneliti:

Terus sebelum datang jogja itu punya bayangan tidak adek kaya jogja itu nantinya seperti apa terus pas sampe sini sesuai tidak dengan apa yang adek bayangkan

Informan:

Sebelum saya kesini itu saya liat-liat di tiktok kak jogja itu seperti apa, terus dari komentar-komentar di media sosial bilanganya jogja itu bagus apalagi kalau malam terus orang-orangnya ramah dan makannya murah terus pemandangannya bagus. Nah pas aya kesini ya sesuai dengan yang mereka bilang orang-orang disini itu ramah dan baik-baik pokoknya sesuai dengan yang saya bayangkan kak

Peneliti:

Kalau keputusan untuk merantau itu keputusan adek sendiri atau ada dorongan dari orang tua juga dek

Informan:

Kalau dorongan untuk merantau itu orang tua tidak ada dorongan yang spesifik gitu kak, mereka itu tergantung pilihan aku jika aku maunya di jogja ya orang tua dukung-dukung ajah

Peneliti:

Terus adek kan baru pertama kali datang ke jogja dan jauh dari orang tua toh itu bagaimana sih dek perasaannya pas pamitan dengan orang tua

Informan:

Sebenarnya pas berpamitan aku belum terlalu rasa sedih tapi pas sudah sampai kos terus membayangkan harus tinggal sendiri di Jogja itu rasanya benar-benar sedih kaya ini harus memulai sendiri banget yah disini

Peneliti:

Terus pas nyampe nih apa yang adek rasakan, apakah merasa terkejut dengan keadaan disini

Informan:

Awalnya saya kaget sih kak karena harus menyesuaikan bahasa sih kak, soalnya setiap ngomong pasti keceplosan bahasa maluku kak

Peneliti:

Terus merasa ada perbedaan mencolok tidak antara kehidupan di kos dan kehidupan di rumah

Informan:

Ada kak, jujur saja kalau dirumah itu aku jarang nyuci jadi sampe sini belum terlalu tahu cara mencuci yang baik dan benar selalu telpon mama. Terus kalau soal makanan aku kayaknya belum ketemu makanan yang orang-orang bilang di jogja itu kebanyakan makanan manis kak jadi sejauh ini aku merasa aman-aman saja.

Peneliti:

Terus pernah merasa rindu rumah tidak dek selama disini, kalau iya kira-kira pada saat-saat seperti apa sih paling terasa rindu rumahnya

Informan:

Kalau rindu rumah itu pasti kak, dan paling terasa itu kalau hari rasa seperti natal. Biasanya kalau dirumahkan kita doa bersama yah nah kalau disini sendiri di kos itu kerasa banget rindu rumahnya. terus akhir-akhir ini paling sering banget rindu rumah pas pulang kuliah sore-sore kak, karena kan sudah capek terus sampe kos itu sendiri itu rasanya aneh banget kak

Peneliti:

Nah kalau kondisi seperti itu apakah mengganggu tidur, mood atau bahkan ke konsentrasi belajarmu tidak dek?

Informan:

Kalau sampai ganggu konsentrasi belajar sih engga yah kak karena yah rindu paling sejaman terus habis itu hilang jadi untuk tidur juga tidak mengganggu banget paling yah tidak mood ajah

Peneliti:

Terus kalau rindu dek biasanya cara mengatasinya gimana dek? dan kalau sekarang masih sering rindu rumah tidak

Informan:

Paling aku VC sebentar kak terus selesai deh dan kalau sekarang itu rasa rindunya tidak separah pas awal-awal sampai disini karena mungkin sudah terbiasa dengan kehidupan disini

Peneliti:

Terus pas di kampus nih dek, kira-kira gimana sih dulu cara membangun komunikasi dengan teman-teman boleh diceritakan tidak

Informan:

Jujur pa awal-awal kan karena ada kenal satu teman kelas yang satu kosan dengan saya jadi merasa sudah ada teman nih, kita kan angkatan ini tidak ada PKKMBnya secara langsung jadi pas awal dengan teman yang satu kos ini masih merasa malu dan takut gitu kak takut dia nggak nyaman apalagi ada perbedaan bahasa antara kami

Peneliti:

Nah setelah melalui proses itu apakah sekarang sudah mulai terbuka antara satu sama lain dek?

Informan:

Sudah kak sudah mulai terbuka

Peneliti:

Nah kira-kira dalam proses berinteraksi dengan teman dikelas mana juga tidak apakah adek tunggu di tegur atau malah mulai menegur orang duluan?

Informan:

Kalau itu sih kak aku yang menegur duluan dan mencoba mendekatkan diri

Peneliti:

Kalau berkomunikasi dengan dosen aman tidak dek

Informan:

Kalau dengan dosennya itu aman sih kak apalagi kalau di kelas jika mereka tidak sengaja pake bahasa jawa pasti mereka langsung memberi tahu artinya seperti apa supaya kami semua paham

Peneliti:

Terus kalau organisasi atau ukm di kampus ikut tidak dek

Informan:

Ikut kak, itu saya ikut yang English Club dan Tari

Peneliti:

Nah kalau kegiatan-kegiatan seperti itu membantu adek dalam beradaptasi atau tidak

Informan:

Nah kalau kegiatan seperti itu membantu kak karena bisa menambah relasi baik itu dengan teman angkatan maupun dengan kakak tingkat.

Peneliti:

Terus kalau di kelas ada teman yang sama-sama dari maluku tidak

Informan:

Ada kak ada satu di kelas aku

Peneliti:

Terus merasa ada perbedaan tidak dek anata berteman dengan orang sesama maluku dengan teman-teman yang berasal dari daerah lain

Informan:

Sebenarnya karena memang satu bahasa sebenarnya enak kak kalau omong sesama maluku hanya karena dia laki-laki jadi tidak banyak omong, terus kalau merasa adanya perbedaan tidak sama sekali sih kak yah

Peneliti:

Lalu ada tidak dek teman yang adek rasa membantu adek banget selama proses adaptasi di selama ini

Informan:

Ada kak, ada satu temanku yang memberitahu aku banyak hal dan yang belum aku tahu sebelumnya, pokoknya dia selalu memberikan arahan kalau seperti ini bagaimana dan kalau seperti itu bagaimana. Jadi sudah ku anggap sebagai keluarga atau saudara sendiri kak

Peneliti:

Terus ada satu titik dimana kamu merasa kesepian dan tidak ada yang peduli sama kamu gitu tidak dek

Informan:

Pernah sih kak waktu sakit, itu merasa sendiri banget tapi karena ada teman di kos jadi kadang minta bantuan dia untuk beli obat dan beliin makanan

Peneliti:

Terus pernah salah paham tidak dek pas awal-awal maksudnya mungkin karena ada perbedaan bahasa gitu loh dek

Informan:

Ternah kak waktu itu aku pernah merasa salah paham dengan bahasa NTT, karena ada temanku yang dari NTT kak dan waktu itu dia pernah ngomong pake bahasa NTT terus lihat-lihat ke arah aku, jadi aku langsung tanya ke mereka kalian omongin apa lagi ngomongin aku yah, terus mereka jelasin kalau mereka tidak ngomongin aku dan ngomong hal lain

Peneliti:

Terus dek, kan teman-teman di kampus kan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda nah itu kalian saling terbuka untuk menceritakan daerah asal kalian masing-masing tidak dek

Informan:

Sering kak apalagi kalau kami kerja kelompok di kelas itu pasti kami sering tanya-tanya terkait daerah kami masing-masing

Peneliti:

Nah kalau dari kampus sendiri menurut adek ada kegiatan-kegiatan tertentu yang menurut adek membantu dalam memahami lingkungan sekitar atau lebih tepatnya membantu dalam proses adaptasinya tidak

Informan:

Ada sih kak, contohnya promeks kemarin itu kami turun langsung di lapangan jadi itu menambah wawasan dan pengetahuan terkait kehidupan disini. terus juga dulu ada kegiatan keakraban sarkep kak jadi itu bisa menambah relasi teman-teman dari kelas lain terus dengan kakak-kakak tingkat juga

Peneliti:

Kalau dari dosen itu, menurut adek gampang didekati tidak atau malah merasa canggung?

Informan:

Kalau dari dosen canggung sih engga yah kak tapi kalau dekat juga engga terlalu paling dulu karena pernah jadi PJ kak jadi ada sedikit komunikasi

Peneliti:

Terus kalau nanti ada masalah mungkin yang sulit untuk diselesaikan ada niat untuk menceritakan dan menyelesaikan masalah dengan dosen tidak dek

Informan: iya kak, aku sih kepikiran begitu juga kalau semisal merasa sulit aku pasti akan mencoba berbicara dengan dosen

Peneliti:

Terus dali pola tidur selama kuliah itu aman atau ada perubahan dek

Informan:

Kalau pola tidur sangat tidak aman kak, sudah sangat berbeda karena biasanya kalau pulang kampus jam 5 atau jam 6 lah yah paling lam dan itu tu pulang langsung buat tugas dan pasti keablasan sampe jam 11 itu tugasnya nanti jadi mandi dan makan baru jam segitu, dan setelah itu pasti main hp dulu nanti pasti itu bakalan lama jadi tidurnya udah subuh

Peneliti:

Terus pas adik sakit waktu itu terganggu tidak proses belajarnya

Informan:

Terganggu kak karena kebetulan waktu itu ada praktek di kampus 1 dan kebetulan LAB tinggal seminggu jadi harus ikut kak dan selama praktek itu dosen ngejelasin aku nga konsentrasi ka dan pusing jadi merasa terganggu sih kak

Peneliti:

Terus selama ade kuliah nih gimana sih sekarang adek memandang diri sendiri kira-kira merasa ada yang berbeda tidak?

Informan:

Merasa berbeda sih kak, dulu yah aku orangnya tidak terlalu peduli dengan orang lain, nah semenjak di stikes itu banyak diajarkan tentang kepedulian apalagi dengan adanya nilai icare kan kak jadi lebih peka lagi terhadap lingkungan dan kondisi sekitar

Peneliti:

Terus dalam mengambil keputusan apakah sudah percaya diri dalam mengambil keputusan atau malah masih bertanya dengan orang tua

Informan:

Sekarang dalam mengambil keputusan contohnya kalau berkaitan dengan uang itu saya selalu beli dulu barang untuk kebutuhan seminggu kedepan yang dibutuhkan untuk makan apa saja terus sisanya bisa digunakan untuk apa saja itu aku atur sendiri, jadi dalam mengambil keputusan sejauh ini bisa ku urus sendiri

Peneliti:

Terus kalau nilai atau kebiasaan data kampung itu masih ada tidak dek yang masih terbawa sampai sekarang dan masih adek tanamkan selama di jogja ini

Informan:

Ada sih kak contohnya nilai menghargai, disana itu menghargai sekali orang yang lebih tua jadi terbawah terus sampai sekarang misalnya orang-orang di kelas ada yang lebih tua pasti selalu aku panggil mbak tapi kalau masi timur aku panggilnya usi karena usi itu artinya kakak perempuan kalau di tempatku kak. Terus juga dari tata krama dan cara bicara itu karena disana kan kadang kita diajarkan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik toh kakak apalagi orang jawa itu cara bicaranya lembut sekali

Peneliti:

Terus pas awal-awal masuk kuliah itu aga kaget tidak dek dengan sistem belajar di dunia perkuliahan karena kan proses belajar di SMA dengan kuliah kan berbeda yah

Informan:

Iya kak pas awal-awal sebenarnya bingung harus gimana tapi kalau dengan tugas itu memang agak kesulitan awalnya tapi karena stikes itu terstruktur yah setiap dikasih tugas ada rancangan dan jadwalnya jadi kalau dibilang sulit juga nggak sih kak

Peneliti:

Terus dari gaya belajar itu kira-kira bagaimana dek, kan beda yah gaya belajar di SMA dengan waktu kuliah

Informan:

Iya kalau belajar itu misalnya pas SMA itu paling ujian sekali atau dua kali doang pas UTS dan UAS jadi belajarnya tunggu mendekati itu tapi pas kuliah yah ka kita sering banget ujian sumatif tapi ada tugas juga kak jadi kek sudah selesaikan tugas dulu baru nanti belajar buat ujian

Peneliti:

Nah kira-kira bagaimana sih cara adek mengatur waktu selama proses perkuliahan, apalagi adek kan banyak ikut kegiatan mulai dari UKM terus kuliah terus tugas-tugas juga itu atur waktunya gimana

Informan:

Kalau dari saya itu kan kalau UKM itu kan hari jumaat dan Sabtu ajah dari dua UKM yang saya ikuti toh kak jadi untuk belajar kan tidak terlalu terganggu dan untuk tugas biasanya kalau hari itu dapat tugas kami biasanya diskusi dulu pau dikerjakan pada saat itu atau pulang untuk kerja bagian masing-masing dulu dan

besoknya baru kerkom dan evaluasi mana yang harus diperbaiki atau tidak jadi setelah itu baru aku bisa ikut UKM tari tapi itu kalau bertabrakan sih kak

Peneliti:

Nah kalau dari matakuliah itu ada tidak yang menurut adek sulit dipahami

Informan:

Kalau semester 1 itu nggak terlalu sih kak tapi untuk sekarang itu mata kuliah digital literasi sih kak aku merasa sulit gitu

Peneliti:

Terus kalau kesulitan seperti itu apa yang kira-kira adek lakukan

Informan: nah kalau aku caranya banyak-banyak mencoba dan mencari tau sih kak, jadi semisal ada yang tidak aku mengerti aku cari-cari baik itu melalui baca atau melalui video gitu loh kak

Peneliti:

Terus kalau praktikum itu ada yang dirasa sulit tidak dek

Informan:

Kalau praktikum engga sih kak karena mungkin waktu SMA sudah ambil kesehatan sih kak

Peneliti:

Terus pernah merasa stres karena nilai yang tidak memuaskan tidak dek, dan kalau seperti itu apa kira-kira yang adek lakukan

Informan:

Stres dan syok kak kadang pulang itu menangis dan merenung sendiri di kamar karena marah juga dengan siapa, jadi kalau sudah seperti itu biasanya pikir kaya aduh aku harus memperbaiki gaya belajar kedepannya supaya bisa mendapat nilai yang lebih memuaskan

Peneliti:

Sejauh ini apa yang memotivasi adek untuk tetap bertahan dan berjuang kira-kira

Informan:

Karena aku kan jauh dan merantau sendiri disini dengan tekad menjadi perawat yang lebih baik jadi kalau semisal aku disini tidak bisa memperjuangkan gelar itu sia-sia dong perjuangan orang tuaku untuk membiayai aku kuliah jadi itu sih motivasi utama aku

Peneliti:

Terus dari proses pertemanan adek itu berpengaruh juga tidak dengan proses belajar adek

Informan:

Iya kak, aku itu berteman dengan satu orang yang memang mendukung banget aku dalam belajar jadi kami itu saling membantu kalau semisal ada yang tidak mengerti saling memberitahu gitu loh kak

Peneliti:

Terus apa sih dek harapan kedepannya kira-kira semester berikutnya harus seperti apa

Informan:

Harapannya untuk kedepannya bisa tahu bahwa aku bisa belajar dengan pola belajar seperti ini terus bisa mengenal diri sendiri lebih dalam dan semoga nilai-nilai lebih bagus sehingga bisa membantu ipk dan sehat terus

Peneliti:

Nah untuk yang terakhir, punya saran tidak untuk adek-adek yang akan masuk tahun 2026 kira-kira bagaimana proses adaptasi yang baik itu sebenarnya

Informan:

Saran untuk adik-adik sih jangan malu-malu yah karena kita itu orang jauh jadi harus terbuka dengan orang lain kalau tidak tahu sehingga bisa membantu proses adaptasi kita, nah kalau kita tidak terbuka dengan teman pasti itu yang membuat kita sulit dan hilang arah kedepannya.

Transkrib Wawancara Partisipan 9

Identitas:

Nama: E.M.

Usia: 20 tahun

Asal: NTT

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 15.30 WIB

Hari/tanggal: Jumat, 19 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Sebelumnya terimakasih yah dek sudah mau berkontribusi dalam wawancara kali ini sebelumnya boleh perkenalan dulu tidak dek kaya nama, asalnya, atau kelas juga

Informan:

Nama saya Sharani umur saya 20 tahun dan prodinya Sarjana keperawatan dan asal saya dari Larantuka NTT

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Boleh diceritain tidak dek kira-kira kenapa memilih stikes panti rapih

Informan:

Jadi stikes panti rapih ini jadi opsi kedua sih kak karena awalnya saya itu tes di pajajaran tapi ditolak terus di widya mandala dan di ahmad dahlan dan di bali juga tapi itu saya ambil prodinya beda-beda kalau di bali saya ambilnya anestesi terus di surabaya saya ambilnya farmasi dan di ahmad dahlan juga farmasi juga kebetulan semuanya masuk tapi saya tetap memilih stikes panti rapih sih kak

Peneliti:

Terus untuk datang ke jogjanya ini baru pertama kali atau sebelumnya udah pernah datang ke jogja dek

Informan:

Ini perdana baru pertama kali kak

Peneliti:

Nah sebelum datang ke jogja ini ada bayangan tidak dek jogja itu seperti apa dan sampai sini sesuai tidak dengan yang adek bayangkan

Informan:

Kalau sebelum-sebelumnya kan saya dengar dari kakak-kaka yang sudah pernah kuliah disini itu mereka bilang jangan kuliah di jogja karena jogja itu banyak orang timurnya jadi nanti kamu takutnya dapat pengaruh buruk atau banyak yang living together kalau mahasiswa-mahasiswanya, terus pergaulannya tidak baik karena suka pulang malam dan banyak hal lagi kak, tapi sejauh ini sih kak saya merasa apa yang mereka omong itu semuanya tergantung dari diri sendiri. jadi tidak seburuk itu sih kak kata aku

Peneliti:

Kalau niat untuk merantaunya dari diri sendiri atau?

Informan:

Kalau niat merantaunya dari diri sendiri kak dan orang tuanya juga mendukung jadi

Peneliti:

Terus kan ini pertama kali adek datang ke jogja kira-kira bagaimana sih dek rasanya pas pertama kali berpamitan dengan keluarga apa yang dirasakan?

Informan:

Jujur sih kak kalau di rumah itu sudah merasa sedih dan di pelabuhan itu sudah nangis-nangis, terus say takut kak gimana saya nanti kalau di tempat perantauan kalau saya sakit nanti siapa yang urusin

Peneliti:

Kira-kira pas pertama kali sampai di jogja kira-kira ada tidak yang membuat adek merasa kaget atau syok dengan keadaan disini

Informan:

Jadi saya itu datang kesini alurnya dari surabaya dulu terus ke malam sebulan lalu dari malang saya baru ke jogja, sampai di jogja itu saya kaget kak karena benar-benar merasa sendiri jadi benar-benar harus menolong diri sendiri disini. Nah sampai disini saya belum dapat kos kak dan kebetulan kakak-kakak disini itu pada pulang libur jadi saya betul- betul sendiri mulai dari cari kos dan beli barang-barangnya itu sendiri. Terus senang juga melihat orang-orang jogja yang sangat ramah. terus kalau bahasa jawa itu saya tidak terlalu kaget kak karena mama saya itu dari jawa timur jadi sudah biasa dengan bahasa jawa

Peneliti:

Kalau dari segi makanan bisa menyesuaikan diri tidak dek

Informan:

Bisa kak, soalnya setiap hari juga dirumah mama sering masak makanan manis gitu kak

Peneliti:

Terus kalau dari kebiasaan sehari-hari disini pas awal-awal ada rasa lara ini beda banget kehidupanku disini dengan di rumah dulu

Informan:

Iya kak sangat terasa kalau itu, misalnya kalau dirumah apa-apa selalu ada orang yang bantu misalnya ada yang nyuci sedangkan disini itu harus benar-benar sendiri, terus kalau sakit dirumah ada yang ngurusin tapi kalau disini sebenarnya ada teman tapi kadangkala teman itu punya waktu sendiri jadi kadang itu merasa sendiri jadi tolong diri sendiri

Peneliti:

Lalu pernah merasa rindu rumah gitu tidak deh selama disini, kira-kira rasa rindu rumahnya paling terasa pas saat-saat seperti apa sih deh

Informan:

Sering kak, itu biasanya paling terasa kalau sakit atau kalau mau ujian itu entah kenapa saya pasti sangat rindu rumah kak

Peneliti:

Terus rasa rindu seperti itu kadang bisa mengganggu tidur atau mood gitu tidak deh

Informan:

Iya kak mengganggu banget bisa sampai demam dan bisa sampai tifus kak

Peneliti:

Kira-kira apa yang adek lakukan kalau lagi rindu atau dalam kondisi seperti itu dek

Informan:

Bisanya video call, terus kemarin itu sebenarnya nggak dibolehin pulang untuk libur semester ini nanti, tapi karena sudah kena tifus jadi dijanjikan pulang kak

Peneliti: terus kalau adek merasa rindu rumah banget itu mau cerita dengan teman tidak dek

Informan:

Iya kak saya biasanya cerita dan terbuka dengan teman saya,

Peneliti:

Kalau sekarang itu rasa rindu rumahnya masih sama nga dengan pas pertama kali datang atau sudah mulai terbiasa

Informan:

Sudah mulai terbiasa sih kak

Peneliti:

Nah kira-kira pas pertama kali masuk kuliah itu bagaimana sih dek cara membangun komunikasi dengan teman di kampus

Informan:

Pertama tub kaget kak, karena teman-teman disini kalau ngomong sesama jawa kan pasti pake bahasa jawa jadi kadang tuh kalau mereka ngomong jadi kurang mengerti jadi yah kitanya harus mencoba untuk menyapa duluan gitu loh kak

Peneliti:

Terus pernah salah paham gitu tidak dek mungkin karena perbedaan bahasa yah tapi sebenarnya mereka itu nga ngomongin kamu gitu loh dek

Informan:

Iya pernah kak sering bahkan sampai sekarang, karena kan kalau tugas kelompok itu ada beberapa orang yang dari jawa jadi mereka kalau diskusi kebanyakan pake bahasa jawa jadi saya kadang mikir mereka ini ngomong apa yah apa ngomongin aku yah, terus kalau minta saran dari aku pasti nanti mereka balasnya pakai bahasa jawa jadi kaya ini mereka setuju atau enggak sih sama pendapat aku

Peneliti:

Nah ketika merasa diomongin seperti itu apakah adek setelahnya merasa lebih hati-hati lagi dalam memilih teman tidak dek

Informan:

Pasti kak karena kita kan nga tau yah orang itu seperti apa, jadi kadang nyapa tapi kalau komunikasi yang intens itu tidak terlalu kak

Peneliti:

Terus karena kan di kampus banyak dari latar belakang yang berbeda, kira-kira merasa kaya apa karena aku dari tempat ini yah makanya aku diperlakukan berbeda gitu

Informan:

Iya kak pernah terkadang teman-teman di jawa tuh pikir timur itu kaya terpelosok banget jadi merasa diskriminasi dan itu kentara banget kak, memang kalau yang dari tempat saya NTT tidak terlalu terasa sih kak tapi kalau teman-teman dari papua keliatan banget kak, terus ujung-ujungnya nanti disamakan semua timur itu begitu semua

Peneliti:

Kalau dengan dosen merasa aman tidak dek kalau misalnya berinteraksi gitu

Informan:

Kalau dengan dosen sejauh ini aman sih kak karena kadang kalau mereka omong pake bahasa jawa mereka selalu menjelaskan artinya kemada kami

Peneliti:

Terus dari cara berinteraksi merasa berbeda tidak dek maksudnya dengan teman dari daerah yang sama dengan teman dari daerah yang lain

Informan:

Beda kak, buka bagaimana saya merasa kaya teman-teman dari jawa itu kebanyakan lebih mau berteman dengan teman dari jawa saja

Peneliti:

Lalu dalam proses adaptasi selama disini ada teman giti nga dek yang membantu atau saling mendukung begitu

Informan:

Ada kak ada teman saya yang mendukung banget serta dari sepupu-sepupu saya juga sih kak disini

Peneliti:

Terus ada nga dek adek merasa kaya kesepian atau merasa tidak ada yang peduli sama adek gitu

Informan:

Iya kak dan itu terasa banget pas kemarin saya sakit, semua pada sibuk jadi semua pada sibuk, pas saya chat sepupu-sepupu saya juga pada nga ada yang balas karena lagi penelitian juga

Peneliti:

Terus pada saat-saat seperti itu kira-kira bagaimana sih dek cara adek agar keluar dari kondisi seperti itu kira-kira apa yang dilakuin

Informan:

Waktu itu saya ke taman doa sih kak, jadi ada teman saya juga yang jadi saya punya tempat cerita karena dia orangnya dewasa kak selalu memberi saya kekuatan dan motivasi gitu kak, jadi dia saya anggap sebagai keluarga dekat banget kak disini

Peneliti:

Nah kalau bercerita tentang daerah satu sama lain dengan teman-teman di kampus itu kaling saling terbuka tidak

Informan:

Iya kak itu kita terbuka banget , apalagi kami itu ada mata kuliah yang menceritakan terkait daerah kami masing-masing jadi bisa lebih tau banyak hal

Peneliti:

Kalau dari kampus sendiri adek merasa ada dukungan atau program-program tertentu yang memang menurut adek membantu dalam proses perkuliahan tidak

Informan:

Iya kak apalagi dosen-dosen itu sejauh ini baik-baik dan dosen PAnyu selalu memberi arahan kalau ada apa-apa cerita atau ketemu

Peneliti:

Terus adek ada ikut organisasi atau UKM gitu tidak dek

Informan:

Iya kak saya ikut UKM

Peneliti:

Terus dari UKM itu bisa membantu menambah relasi juga tidak dek

Informan:

Iya kak, kalau menambah relasi itu betul kak jadi bisa kenal banyak orang hanya saja di UKM bahasa inggris yang saya ikuti ini saya mengira akan memulai dari awal gitu loh kak belajarnya tapi ternyata nggak, jadi kaya kalau ada yang sudah pintar omong bahasa inggris jadi mereka terus yang ditunjukan jadi kami yang lain jadinya malas kak, bahkan hari ini tadi ada UKM tapi saya sendiri jadi malas kak mau ikut

Peneliti:

Kalau begitu ada saran tidak dek untuk UKM adek

Informan:

Sarannya sih kak kalau misalnya wadah itu untuk belajar seharusnya dirangkul semuanya jadi kalau ada teman yang belum terlalu mahir itu seharusnya dibantu untuk bisa ikut jadi jangan cuma memperhatikan skil skil dari yang sudah bisa ajah

Peneliti:

Terus selama kuliah ini kira-kira bagaimana sih dek cara adek memandang diri sendiri sekarang, apakah merasa jauh lebih baik dari sebelumnya atau gimana

Informan:

Iya kak saya merasa ada yang berubah kaya kalau dulu dirumah kan tinggal sama orang tua jadi apa-apa serba gampang, tapi sekarang lebih mandiri, lebih bisa mengatur waktu, kadang kalau keluar dulu sampai lupa diri tapi kalau sekarang banyak mikir kaya harus pulang karena masih ada tugas yang menunggu

Peneliti:

Kalau dari kuliahnya sendiri ada tidak mata kuliah yang menurut adek susah

Informan:

Ada kak mata kuliah biomedik, jadi kan pas SMA saya IPS jadi pas disini kaget karena tiba-tiba langsung ketemu biomedik jadi tetap berusaha sih kak jadi untungnya pas akhir semester tidak ada mata kuliah yang mengulang

Peneliti:

Kalau dari praktikum itu ada yang sulit tidak dek

Informan:

Sejauh ini belum sih kak

Peneliti:

Nah pada saat adek mengalami kesulitan misalnya tadi dalam mata kuliah kira-kira apa yang adek lakukan

Informan:

Saya mencari banyak sumber-sumber sih kak sam banyak-banyak tanya kating kaya tips untuk cara cepat menghafal.

Peneliti:

Terus ade kan dari IPS yang pas pertama kali kuliah aga syok nga dengan sistem belajarnya

Informan:

Kaget banget kak karena sangat berbeda

Peneliti:

Terus dari tugas-tugasnya gimana dek

Informan:

Kalau awal masuk kan dari PKKMB itu kan banyak banget jadi disini dari kakak, jadi kakak yang bantu

Peneliti:

Terus kalau sekarang bagaimana sih cara adek mengatur waktu kan mungkin banyak kegiatan di ukm terus kuliah juga terus ada tugas juga kira-kira gimana adek mengatur waktu

Informan:

Itu tergantung dari prioritas sih kak mana yang penting itu yang didahulukan misalnya hari ini tadi ada ukm tapi ada kuliah dan tugas juga jadi saat kuliah dulu terus kerja tugas sedikit baru ikut ukm, nah kalau pulang saya liat jadwal dulu kalau ada tugas yang deadlinenya dekan berarti saya kerjakan itu terlebih dahulu

Peneliti:

Nah ketika pas awal-awal dapat nilai yang tidak memuaskan kira-kira merasa down tidak dan apa yang kira-kira dilakukan

Informan:

Down itu sudah pasti kak apalagi pas akhir semester itu nilainya keluar itu stres banget liatnya dan terbawa kak sampai sekarang karena mendapat dosen yang sama lagi tapi ya saya harus tetap berjuang untuk belajar lebih giat lagi karena orang tua saya sangat berharap kepada saya kak

Peneliti:

Terus untuk motivasi sendiri, kira-kira apa sih motivasi adek tetap bertahan sejauh ini

Informan:

Kalau motivasi kalau dilihat dari sekarang kan kak banyak lulusan SMA sudah tidak dianggap dan saya juga berpikir sebagai perempuan saya harus berpendidikan tinggi dan punya uang sendiri agar saya dihargai gitu

Peneliti:

Terus untuk ke depannya ada harapan tidak dek untuk semester-semester berikutnya

Informan:

Untuk semester-semester kedepannya itu semoga lebih bisa pintar mengatur waktu untuk main, kerja tugas, dan waktu untuk diri sendiri

Peneliti:

Lalu ada pesan untuk adek-adek tingkat yang akan masuk tidak kira-kira bagaimana sebenarnya proses adaptasi yang baik, dari segi sosial maupun akademik

Informan:

Kalau pesannya dalam berteman itu jangan terlalu over sharing karena teman juga punya teman takut di tengah jalan berubah. terus kalau belajar itu jangan semalam sebelum ujian baru belajar jadi harus persiapkan diri dengan matang, sama kalau kerja tugas itu jangan ambi sistem kebut semalam karena itu akan kesusahan banget nantinya

Transkrib Wawancara Partisipan 10

Identitas:

Nama: K.D.S

Usia: 19 Tahun

Asal: Palembang, Sumatera Selatan

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 10.00 WIB

Hari/tanggal: Sabtu, 20 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

\Sebelumnya terima kasih yah dek sudah mau meluangkan waktu hari ini untuk melakukan wawancara padahal hari libur, sebelumnya boleh kenalan dulu tidak dek kaya nama, asal daerah, prodi dan yang lainnya

Informan:

Baik kak, sebelumnya nama saya Dera, terus saya berasal dari Palembang, saya beragama Hindu, terus saya dari prodi sarjana keperawatan

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Oh dari Palembang, kira-kira mengapa memilih stikes panti rapih dek

Informan:

Sebenarnya kalau masuk kesehatan itu bukan kemauan saya sendiri dari orang tua, nah karena aku berfikir kalau aku ikut SMBP itu sudah pasti tidak diterima jadi dari pada aku nggak diterima jadi aku cari yang pasti-pasti ajah karena kebetulan ada saudara yang disini di sarjana keperawatan juga

Peneliti:

Terus ini pertama kali datang jogja atau gimana dek

Informan:

Iya kak ini baru pertama kali banget saya datang ke jogja

Peneliti:

Terus sebelum datang kesini itu ada bayangan tidak dek jogja itu seperti apa, apakah sesuai tidak dengan bayangan adek atau malah sebaliknya

Informan:

Beda kak, karena aku berpikir gini, jogja itu kan kota pelajar jadi kampus tuh aku fikir kampus akan berdekatan gitu terus aku kira kotanya yang benar-benar gede dan dekat jalan-jalan gede kaya malioboro tapi ternyata enggak

Peneliti:

Lalu untuk mertuanya itu karena kemauan sendiri atau ada faktor dari orangtuanya juga?

Informan:

Sebenarnya itu nggak dibolehin merantau malah kak, jadi disuruh cari kampus yang di Palembang tapi yang di kotanya kalau nggak di Lampung, tapi aku tetap

bertekad sih kak jadi mencoba untuk hidup jauh dari orang tua, pokoknya waktu itu aku bujuk-bujuk jadi akhirnya didukung

Peneliti:

Terus pas pertama kali berpamitan dengan keluarga itu merasa sedih tidak dek

Informan:

Itu sudah pasti kak, apalagi dari dulu sejak aku SMA pengen jauh dari orang tua ajah tidak dibolehin apalagi aku anak bungsu, sebenarnya berat banget tapi lama-lama yah menerima.

Peneliti:

Terus pas sampai di jogja, itu merasa beda banget tidak dek dengan kehidupan di kampung

Informan:

Iya kak, kalau di kampung itu aku biasanya rame yah nah kalau disini misalnya di kos itu malah orangnya tidak peduli satu sama lain kaya lo gue lo gue gitu kak, aku awalnya berpikir pasti orang jawa apalagi jogja bakalan ramah banget tapi di kompleksku itu bahkan kalau kita tegur orang tuanya malah merekanya cuek gitu

Peneliti:

Kira-kira selain itu ada lagi tidak dek

Informan:

Kalau soal bahasa itu kak kebetulan aku dipalembang hidup di lingkaran orang awa dan kebetulan bapakku juga asli jogja hanya mungkin ada sedikit perbedaan kak tapi tetap mengerti, terus kalau makanan aku nggak kaget karena aku orangnya suka banget makanan manis kak terus dari cuaca aku merasa sama ajah cuaca disini dengan di palembang

Peneliti:

Nah kalau menjauh dari orang tuanya kan baru pertama kali yah dek, kira-kira pernah merasa rindu rumah gitu tidak dek

Informan:

Jujur iya kak, bahkan setiap hari itu apalagi pas pulang ngampus yang full di kampus jauh yang di kaliurang terus pulang sendiri dari atas jadi di perjalanan itu terasa sekali vibes sendirinya, terus sampe kos sendiri lagi jadi rindu rumah banget

Peneliti:

Terus perasaan rindu itu paling terasa pada saat apa seperti apa dek

Informan:

Paling terasa itu kalau ada acara keagamaan sih kak, biasanya kan kalau lagi acara begitu pasti kumpul-kumpul bersama gitu tapi dan kalau ulang tahun kak itu inget banget sama keluarga kak

Peneliti:

Terus kalau merasa rindu rumah itu apa saja yang adik lakukan

Informan:

Kalau rindu rumah itu aku wajib VC sih kak terus kalau rindu itu aku paling nggak bisa keluar jadi nangis ajah dikamar

Peneliti:

Kalau di posisi seperti itu mau cerita-cerita dengan teman gitu tidak dek

Informan:

Iya kak apalagi kalau sudah kumpul-kumpul dengan teman paling cerita-cerita gitu tapi yah cerita sekedarnya saja

Peneliti:

Terus rasa rindunya masih terasa sampai sekarang ini atau sudah mulai terbiasa dengan kondisi sekarang

Informan:

Sudah terbiasa sih kak tapi kalau udah capek banget itu rasa rindunya terasa banget kaya di awal

Peneliti:

Sekarang kalau di lingkungan kampus, kalau awal-awal boleh diceritain nga gimana sih pas awal-awal datang ke kampus

Informan:

Aku itu pas awal-awal merasa minder kak, aku mikir kaya ini teman-teman itu pasti dari kota apalagi dengan pemahaman ku yang tidak setinggi itu tentang kesehatan jadi aku merasa minder banget terus aku orangnya itu pemalu kak jadi awalnya itu kalau mau omong sama orang takut dan kebanyakan diem gitu. Tapi setelah lama-lama tau karakter mereka jadi terbiasa aku dan udah mau bergabung gitu

Peneliti:

Terus dalam membangun interaksi gimana sih awalnya dek kira-kira apakah adek yang mencoba menegur duluan atau malah tunggu ditegur gitu

Informan:

Nah kebetulan ada teman yang satu kos dan satu kelas kak, nah setelah itu mulailah berteman pokoknya teman dari teman juga jadinya akrab, akhirnya yah jadi teman dekat sekarang

Peneliti:

Terus pernah merasa salah paham tidak dek, dan disini banyak teman-teman yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, pernah ngerasa kayanya mereka omongin aku deh tapi ternyata mereka itu nggak ngomongin kamu gitu loh

Informan:

Sejauh ini belum sih kak,

Peneliti:

Terus kalau dalam berkomunikasi dengan dosen dikelas, aman dek?

Informan:

Kalau itu aman kak, aku bisa beradaptasi karena memang kebetulan aku bisa bahasa jawa

Peneliti:

Kalau dari organisasi atau ukm sendiri itu, ada yang adek ikuti nggak?

Informan:

Iya kak aku aku ikut UKM tari

Peneliti:

Dari UKM itu kira-kira bisa menambah relasi atau membantu adek tau banyak hal juga tidak

Informan:

Iya kak, bisa menambah relasi dengan kating sih kak kalau dengan teman-teman sarkep kelas lain yang seangkatan malah nggak ada interaksi gitu kak

Peneliti:

Kalau untuk berkomunikasi dengan teman-teman kira-kira merasa ada perbedaan tidak dek maksudnya dari teman-teman yang sesama daerah dengan teman-teman dari daerah lain

Informan:

Engga sih kak karena teman-teman saya malah asalnya dari berbagai daerah seperti NTT, Kalimantan, Jakarta, dan banyak lagi pokoknya

Peneliti:

Kira-kira kalau disini siapa yang menurut adek sangat membantu dalam proses adaptasinya atau tahu banyak hal gitu dek

Informan:

Kalau dari adaptasi sendiri itu kalau terkait dengan akademik bisanya dengan teman kak karena kami saling bertukar informasi atau pemahaman satu sama lain begitu Juga dengan sosialnya kami banyak mencari tau gitu loh kak

Peneliti:

Terus kalau dari program-program di kampus merasa ada dukungan tidak dalam proses adaptasinya

Informan:

Kalau itu aku paling dari UKM tadi sih kak terus selain itu engga ada karena untuk organisasi-organisasi kaya BEM, HIMA, dan lainnya aku belum tertarik sama sekali karena aku merasa terlalu ada senioritasnya

Peneliti:

Nah sekarang kalau dari kondisi kesehatan kira-kira selama kuliah pola tidurnya aman tidak, kira-kira jika tidak aman kadang bisa sampe sakit nggak

Informan:

Kalau dari pola tidur sendiri tidak teratur kak karena saya juga suka begadang jadi kalau seminggu saya bisa begadang terus dan minggu selanjutnya nya begadang intinya tidak teratur kak, tapi kalau untuk menyebabkan sakit sendiri nggak sih kak

Peneliti:

Nah selama kuliah ini kira-kira bagaimana adek memandang diri sendiri apakah ada perbedaan atau tidak?

Informan:

Iya kak, apalagi kalau sebelum-sebelumnya aku hanya tahu seputaran kehidupan ku di kampung tapi setelah kuliah banyak hal-hal baru yang aku pelajari dan pola pikirku lebih luas

Peneliti:

Terus dalam mengambil keputusan udah bisa sendiri sekarang dek dafji percaya gitu sama diri sendiri

Informan:

Jujur kalau soal ambil keputusan aku masih belum PD kak, contohnya saja dalam memberikan pendapat kalau ada tugas itu aku kadang banyak mikir dulu dan takut salah kalau memberikan pendapat, terus masih nanya-nanya gitu kak sama orang tua

Peneliti:

Terus ada nilai atau kebiasaan-kebiasaan dari kampung yang masih adek tanamkan disini tidak dek

Informan:

Mungkin ini sih kak, menghormati dan menghargai satu sama lain, itu tuh di kampung sangat ditanamkan kepada kami jadi itu sangat terbiasa sampai sekarang

Peneliti:

Terus awal-awal pas masuk kuliah apa yang dirasakan pas tau sistem belajarnya seperti itu

Informan:

Kaget kak, karena kuliah kan sistem belajarnya sangat berbeda yah dari SMA, walaupun dari SMA kita sudah dikasih tau kuliah nanti seperti apa tapi tetap ajah syok kak.

Peneliti:

Terus dari tugas-tugasnya merasa susah tidak dek dalam mengerjakan nya

Informan:

Sebenarnya kalau tugas makalah aku sudah pernah kak di SMA hanya belum yang se mendalam gini jadi agak kesusahan tapi pas dalam keadaan seperti itu pasti teman-teman saya selalu mendukung sih kak dengan cara menjelaskan kalau saya tidak bisa

Peneliti:

Terus gimana cara adek menyesuaikan gaya belajar di masa perkuliahan ini

Informan:

Aku sampai sekarang belum menemukan strategi belajar yang tepat untuk aku kak, aku sampai sekarang cuman ikut alur doang

Peneliti:

Lalu dari cara mengatur waktu kira-kira gimana cara adek mengatur waktu antara UKM, terus kuliah, dan tugas juga

Informan:

Dari waktu sendiri aku malah merasa kebanyakan waktu luang karena UKM juga jarang ada kegiatan, kecuali kalau tugas yang bertabrakan gitu pasti kadang di

tugas itulah yang membuat bingung karena kadang ada tugas yang deadlinenya sama-sama dihari yang sama tapi aku selalu mendahulukan mana yang lebih dahulu dikumpul dan dipresentasi, jadi kalau dibilang aman masih aman-aman ajah sih kak

Peneliti:

Terus dari mata kuliah dari semester 1 sampai sekarang ada yang menurut adek susah

Informan:

Sejauh ini aku merasa belum ada sih kak karena yah aku selalu ngikut alur kak

Peneliti:

Kalau dari praktikum gimana dek

Informan:

Kalau praktikum waktu suntik IV atau IC gitu kak, mungkin karena grogi gitu loh kak jadi aku merasa takut kak tapi setelah itu aku pasti coba-coba belajar lagi sampai bisa dan percaya diri kak

Peneliti:

Terus semisal pas semester-semester awal ada nilai yang kurang memuaskan, bagaimana mana itu dek kira-kira apa yang adek lakukan

Informan:

Kalau dari saya sendiri itu lebih ke mencoba strategi belajar baru sih kak tapi sampai sekarang belum menemukan cara belajar yang cocok sih kak, jadi aku lebih banyak bertanya dan menjawab di kelas supaya bisa membantu nilai aku gitu kak

Peneliti:

Terus sejauh ini kira-kira apa motivasi adek tetap bertahan

Informan:

Kalau dari motivasi aku tidak terlalu terpicat pada motivasi sih kak jadi jalani ajah sesuai yang ada sekarang terus mikir orang tua juga kak

Peneliti:

Terus ada harapan untuk semester-semester kedepannya dek

Informan:

Untuk semester-semester kedepannya itu pengen sih kak aku itu lebih kaya teman-teman yang lain karena menurutku pemahaman aku itu masih kurang dan jauh dari teman-teman yang lain, mungkin kedepannya ingin ada perubahan.

Peneliti:

Terus ada pesan untuk adek-adek yang akan masuk kuliah tahun 2026 ini tidak

Informan:

Kalau yang belum siap dengan kehidupan di dunia kesehatan harus banyak-banyak berusaha karena sangat-sangat mempengaruhi pikiran karena terus masuk dunia kesehatan itu nggak gampang apalagi praktikumnya itu perlu pemahaman yang luas.

Transkrib Wawancara Partisipan 11

Identitas:

Nama: B

Usia: 20 tahun

Asal: Nusa Tenggara Timur

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 10.30 WIB

Hari/tanggal; Sabtu, 20 Juni 2026

Wawancara:

Peneliti:

Sebelumnya boleh kenalan dulu nggak dek kira-kira namanya siapa terus asal nya dari mana dan yang lainnya

Informan:

Nama saya Brilliant, asal saya dari Ende NTT terus saya dari Sarjana keperawatan dan saya beragama katolik

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Sebelumnya boleh ceritain dulu tidak kenapa memilih stikes panti rapih

Informan:

Sejujurnya stikes ini adalah pilihan terakhir, lebih ke pilihan pasrah dan kuliah disini itu setengah hati kak. Karena awalnya memang masu kesehatan tapi farmasi kak, kemarin coba di sanata dua kali dan tidak masuk terus coba-coba di kampus lain kaya Unjani di cimahi dan banyak kampus lainnya juga jadi sudah capek kak, sudah capek duluan karena memang maunya di sanata. Nah sebelum di sanata saya coba di kedinasan dulu, karena kemauan orang tua terus mau ke ITB ambil teknik dan orang tua bilang tidak usah ikut SMBP fokus kedinasan ajah tapi ternyata kedinasan juga tidak lolos jadi gap Year. Jadi tahun kemarin baru kuliah, nah tau stikes panti rapihnya itu karean kemariin ada teman dari kakak yang kuliah di atma itu kuliah disini jadi disarankan kesini. Dari situlah akhirnya datang ke sini karena mama juga maunya saya dari perawat

Peneliti:

Terus ini pertama kali datang ke jogja atau bagaimana

Informan:

Iya kakak ini baru pertama kali saya datang ke jogja

Peneliti:

Terus punya gambaran tidak dek sebelum datang itu jogja seperti apa dan sampai sini sesuai tidak dengan apa yang adek bayangkan

Informan:

Nah karena saya punya kakak dua-duanya kemarin kuliah disini jadi pas mereka pulang libur dijelaskan jogja itu punya malioboro, terus besar, kota mahasiswa, dan lain-lain. Jadi sebelum datang itu saya semangat. Jadi sebelum saya datang saya buat satu-satu list tempat yang akan saya datang nantinya tapi sampai sini

kakak tidak ada satupun yang saya datangi, karena merasa ternyata biasa saja tidak semegah yang saya bayangkan

Peneliti:

Kalau untuk merantau itu memang kemauan sendiri atau dorongan dari orang tua juga adek

Informan:

Orang tua kak, makanya waktu SMA itu mereka kasih saya SMA yang jauh dari rumah supaya terbiasa hidup mandiri dan bisa mengatur keuangan sendiri dan melatih jaga diri. Nah makanya SMA sudah jauh dan orang tua bilang kalau tidak bisa SMA jauh berarti tidak usah kuliah jauh

Peneliti:

Terus pas pertama kali berpamitan ke jogja itu bagaimana perasaannya

Informan:

Sedih sudah pasti kak, itu kan saya naik kapal yah jadi dari awal naik kapal dan di perjalanan nangis terus sampe jogja juga nangis, lucunya itu saya baru naik lift kapal saya sudah vc mama lagi dan kami sama-sama menangis

Peneliti:

Terus boleh cerita tidak dek kira-kira bagaimana pertama kali sampai di jogja, apa yang dirasakan

Informan:

Pertama itu kaget kakak apalagi dari makanannya, karena di NTT biasanya serba ikan laut jadi pas pertama kali datang sini itu saya coba makan ikan disini rasanya bikin eneg kak jadi saya tidak suka jadi sejauh ini saya hanya makan ayam saja. Terus pas pertama kali sampe sini juga masih rasa aneh kakak mungkin karena kota besar yah terus dari bahasanya bikin kaget sekali, dan mereka disini cukup rasisme karena ada beberapa saya punya teman mungkin karena saya juga lawan

mereka. Jadi mereka sering tanya kaya kamu timur yah kok nga hitam kok rambut kamu tidak keriting, jadi disitu aku menjelaskan kaya kalian saja yang memandang timur itu seperti itu padahal timur itu ada banyak yang putih dan rambut lurus. Terus mereka juga kadang tanya kak disa ada air atau tidak, jadi kadang dititik itu saya menganggap mereka rasis kakak, tapi kebanyakan laki-laki sih kak yang mengejek karena logat juga

Peneliti:

Terus pernah merasa salah paham tidak dek karena mungkin adanya perbedaan bahasa toh jadi merasa diomongin padahal orang-orang itu tidak ngomongin kamu

Informan:

Iyah kak kalau itu sering karena kan ada nih circle kami berlima nah ada lagi tuh satu kelompok yang punya circle lain, nah dia ini omong sesama jawa itu becanda-becanda pake bahasa jawa kak, tapi mereka itu omong sambil melihat kearah saya sambil ketawa-ketawa dan saya itu tidak tau mereka ngomong apa, tapi pas saya tau artinya ternyata betul loh kak mereka omongin saya

Peneliti:

Terus gimana dek waktu itu pas tau kalau mereka ngomongin adek

Informan:

Saya sih bodo amat yah kak karena kan nama timur sudah jelek yah di mereka kalau saya tambah berulah nanti tambah jelek jadinya.

Peneliti:

Kalau sekarang itu masih sering rindu-rindu rumah tidak

Informan:

Masih kakak, apalagi pas awal-awal itu rindu sekali dan paling rasa itu pas pulang kuliah yang sampai sore apalagi kalau pulang dari kaliurang di kampus 1 karena terlalu sore dan cape toh sampai kos itu pasti langsung ingat orang tua. karena kan

biasanya kalau kita pulang sore yah pasti disambut orang tua terus orang tua udah nyiapin makanan nah kalau disini sudah cape terus sampe kos sendiri dan harus cari makan sendiri lagi itu sedih banget kak rasanya. Pati selalu menangis saya kak karena rindu rumah

Peneliti:

Terus selain karena pulang sore ada penyebab yang lainnya juga tidak dek

Informan:

Itu pasti terasa banget kalau ada acara atau hari-hari besar seperti natal atau paskah kak. terus kalau ulang tahun juga itu rasanya pengen pulang rumah

Peneliti:

Rasa rindu seperti itu biasanya bisa mengganggu aktivitas adek tidak mungkin tidak bisa tidur atau mengganggu konsentrasi belajar

Informan:

Kalau itu sih tidak kak karena kalau sudah rindu begitu paling saya tinggal VC dan setelah vc itu pasti minta uang sedikit untuk mengobati rasa rindu toh kakak. Nah setelah itu sudah kakak hilang itu nanti karena saya tipenya yang kalau ada masalah harus diselesaikan pada saat itu juga jadi jangan terlalu berlarut-larut dalam masalah karena bisa mengganggu konsentrasi juga nantinya

Peneliti:

Terus kalau di lingkungan kampus itu, kira-kira bagaimana sih pengalaman awal berinteraksi dengan teman

Informan:

Untungannya yah kak kalau dari daftar itu saya sudah sok kenal dan sok dekat dengan teman satu grup maba dengan saya, nah kebetulan dari 3 orang yang saya chat ada satu orang yang balas chat saya dan dia itu sangat humble yang sekarang jadi teman dekat saya, dia orang Jakarta, jadi dari situ kita mulai komunikasi kak

kaya kalau ada yang bingung tanya satu sama lain. Nah pas pertama kali masuk untuk foto KTM kami janjian buat ketemu dan akhirnya ketemu dan mulai dari situ kita berteman dekat. Terus kakak karena saya itu orangnya ekstrovert banget jadi kalau ada orang yang saya rasa seru pasti saya coba mendekatkan diri dengan orang itu. jadi saya itu sistemnya Sok kenal sok dekat saja kaka, kalau orang itu saya yakin bisa saya jadikan teman berarti saya akan dekati sampai bisa jadi teman akrab

Peneliti:

Terus sejauh ini hubungan pertemanannya baik tidak dek dan terbuka satu sama lain tidak

Informan:

Terbuka sih iya kak tapi tidak yang terlalu bagaimana mungkin karena kita ini beberapa orang asing yang disatukan jadi selalu banyak miskom. tapi bagusya kami itu kalau miskom pasti kumpul buat mecahin masalahnya jadi setelahnya nanti pasti baikan lagi

Peneliti:

Kalau dengan dosen aman tidak tidak sejauh ini komunikasinya

Informan:

Kalau dengan dosen sebenarnya baik kak, hanya saya punya pengalaman tidak enak dengan dosen yang sempat salah paham dengan saya, jadi sejauh ini yah kalau dengan dosen sendiri saya merasa agak kurang begitu kakak

Peneliti:

Kalau kegiatan organisasi di kampus ikut tidak dek

Informan:

Paling UKM kakak, UKM tari

Peneliti:

Kalau dari ukm itu membantu untuk menambah relasi pertemanan tidak dek

Informan:

Nah kalau Ukm itu sangat membantu kak karena dari Ukm itu kami banyak mengenal teman-teman dari kelas dan prodi lain bahkan dengan kating juga

Peneliti:

Terus dari cara berinteraksi bagaimana adek apakah lebih nyaman berkomunikasi dengan sesama timur atau malah merasa sama semua dengan teman-teman dari daerah lain

Informan:

Kalau dari interaksi itu saya merasa nyaman-nyaman ajah sih kak karen teman-teman saya juga berasal dari berbagai macam daerah jadi yang penting itu mereka tidak aneh saja sih dan tidak rasis. Jadi kadang yang buat saya malas berteman dengan teman-teman dari daerah sini itu karena mereka punya tanggapan tentang orang timur itu beda jadi saya malas berinteraksi dengan mereka. Jadi saya punya teman lima orang sekarang karena mereka menerima orang timur dengan baik. sebenarnya kalau berinteraksi yang biasa-biasa saja sih ke semua orang iya kak tapi kalau yang mendalam sekali tunggu orang-orang tertentu saja

Peneliti:

Terus dari teman-teman mendukung tidak dek dalam proses adaptasinya

Informan:

Iya kak mereka sangat mendukung jadi mereka ngasih tau banyak hal kaya di jogja itu tidak boleh begini tidak boleh begitu dan yang boleh kamu buat hanya seperti ini, terus kalau ada satu orang yang lagi nambip misalnya kaya parafest kematian itu mereka teman-teman datang nonton untuk beri dukungan

Peneliti:

Terus pas awal-awal pernah merasa kesepian dan tidak peduli gitu sama kamu tidak dek

Informan:

Pernah kak bahkan saya rasanya sampai sekarang sih kak, jadi beberapa kali itu merasa saya ini sendirikah karena kan teman-teman punya kesibukan sendiri juga kan kak dan juga punya teman lain yang mereka kenal jadi kadang pikir kaya ini aku benar sendiri dan tidak ada yang peduli kah

Peneliti:

Lalu kalau merasa seperti itu apa kira-kira yang adek lakukan

Informan:

Sa sih coba ajak komunikasi yah kak, seperti yang saya bilang tadi saya orangnya ekstrovert parah jadi saya akan coba ajak omong satu-satu. kalau dari sebelah tanggapan tetap sama jadi saya kaya ya udah mungkin betulan sibuk tapi kalau sebelah beri tanggapan baik puji tuhan

Peneliti: lalu teman-teman disini sudah dianggap seperti keluarga gitu tidak dek

Informan:

Sudah kakak, apalagi ada satu teman kos saya karena kalau apa-apa saya selalu sayang dengan dia

Peneliti:

Terus kalau merasa rasis dari teman-teman itu apakah adek jadi lebih berhati-hati dalam berteman dek

Informan:

Iya kak setelah mendapat perlakuan seperti itu saya jadi pilih-pilih kalau ingin berteman dekat, karena apa-apa selalu bawah daerah kak apalagi teman laki-laki kak.

Peneliti:

Terus kalau cerita tentang daerah masing-masing sering tidak

Informan:

Kalau itu saya paling senang sih kak, saya paling semangat menceritakan tentang daerah saya tapi mereka juga cerita kok tentang daerah mereka

Peneliti:

Terus kalau dengan lingkungan disini apakah adek pernah sakit begitu dek selama proses adaptasinya

Informan:

Iya kak pernah karena penyesuaian dengan cuaca disini yang kadang tiba-tiba hujan tiba-tiba panas jadi kaya demam dan bahkan sampai meriang kak

Peneliti:

Lalu dari pola tidur aman tidak dek

Informan:

Kalau dari pola tidur itu sangat tidak aman kaka, bahkan saya bisa tidak tidur seharian dan saya tidak tahu kenapa bahkan yang besoknya kuliah pagi saya masih sulit tidur malamnya

Peneliti:

Terus kira-kira bagaimana adek sekarang memandang diri sendiri selama kuliah ini apakah ada perubahan atau masih sama

Informan:

Ada kak misalnya dari pola pikir karena dulu selalu bergantung dengan orang tua, bahkan dulu waktu saya di asrama orang tua saya pasti titip makan setiap hari. Jadi saya merasa berubah dari saya mengatur uang terus dari yang awalnya bergantung dengan orang kini jadi lebih mandiri. terus dari kehidupan saya rasa merasa lebih tertata karena dulu kalau dirumah sesuka hati dan yang mengurus segalanya pasti mama

Peneliti:

Terus dari proses perkuliahannya ini kaget tidak pas awal masuk melihat proses belajarnya yang berbeda dengan waktu SMA

Informan:

Kaget sih kak karena waktu SMA itu masih jarang pegang laptop jadi pas masuk langsung pegang laptop itu kaget kak, tapi untungnya saya masih paham-paham lah kak. Terus dari kakak-kakak yang sudah kuliah bilang ke saya kalau biasanya semester satu itu masih mudal-mudah dan masih mata kuliah umum tapi setelah berjalannya waktu saya cari itu PKN, agama atau bahasa inggris tidak ada jadi waktu masuk langsung dengan mata kuliah keperawatan jadi saya kaget kakak dan ternyata mata kuliah-mata kuliah itu nanti adanya di semester 3 dan 4 terus dari situ mulai menyesuaikan diri tapi untungnya IPKnya masih memuaskan kakak

Peneliti:

Terus dari tugas, itu sempat buat adek syok juga tidak

Informan:

Syok kak kareena macam satu kali pertemuan selalu ada tugas, memang di SMA saya terkenal dengan banyak tugas tapi yah yang sewajarnya kak tapi kalau disini itu sudah banyak susah lagi, dan kadang ada teman-teman yang kerja tidak sesuai gitu kak jadinya saya selalu jadi orang yang memperbaiki semuanya dengan saya punya teman satu lagi. Terkadang ada teman yang tidak tahu dan terpaksa kita lagi yang menyelesaikannya itu bikin stres sih kak. Tapi ada senangnya juga karena saya yang lebih banyak tahu nantinya daripada mereka

Peneliti:

Terus dari cara mengatur waktunya, itu bagaimana cara mengatur waktu dengan tugas yang banyak lalu ada perkuliahan terus UKM juga

Informan:

Nah itu kak yang sampai sekarang jadi kendala entah kenapa saya masih sulit mengatur waktu. semisal nya nih ada tugas saya itu kaya bisa kerja sekarang nih tapi selalu tunda, begitu juga dengan sumatif kalau ada waktu kosong saya tidak mau belajar tapi giliran satu malam sebelum sumatif baru saya belajar, kan tidak mungkin kak PPT sebanyak itu masuk dalam otak semua. UKM juga kalau besoknya ada sumatif saya selalu berharap harus selesai cepat .

Peneliti:

Kalau dari mata kuliah sejauh ini ada yang dirasa susah tidak dek

Informan:

Sejauh ini saya mera kesulitan di digital literasi dan sistem informasi, itu sebenarnya materinya gampang hanya tugasnya kesulitan sekali kak. kalau semester satu saya malah kesulitan di PJBL kak itu mungkin karena baru awal masuk yah kak jadi saya masih merasa sulit dengan mata kuliahnya

Peneliti:

Kalau dari praktikum ada tidak dek yang merasa sulit

Informan:

Kalau praktikum sebenarnya tidak terlalu tapi mungkin karena semester ini saya operasi jadi saya merasa susah pada saat memandikan pasien karena saya sesak kak. terus saya juga kesulitan dalam suntik dulu sih kak itu juga karena setelah saya operasi

Peneliti:

Terus sejauh ini apa sih yang memotivasi adek tetap bertahan

Informan:

Mama kak, karena mama itu merasa sedih karena anaknya tidak ada yang mau ambil kesehatan, terus dulu sempat minta kakak pertama tapi tidak mau jadi dia maunya ada yang ambil kesehatan karena nanti kalau dia sakit ada yang urus dan tidak perlu panggil orang. tapi kalau bapak itu cukup kecewa sebenarnya karena dia maunya saya masuk farmasi hanya saya sendiri sudah capek cari kampus yang ada farmasinya kak, tapi setelah saja banyak jelaskan dan bujuk akhirnya dia mau kak terus juga karena dari saya sendiri yang maunya di kesehatan walaupun bukan farmasi sekarang. terus juga saya pikir mama dan bapak saya yang sudah berjuang untuk menyekolahkan saya

Peneliti:

Terus dek kalau awal semester mendapat nilai yang tidak memuaskan kira-kira apa yang dirasakan dan apa yang akan adek lakukan setelahnya

Informan:

Rasanya stres kak dan bingung kan sistemnya kenapa setiap kali nilai masuk nih ipk ada yang turun, jadi saya minta maaf ke orang tua dan kakak-kaka saya. Nah karena merasa tidak puas saya bertanya ke dosen PA saya kak kenapa nilainya seperti itu. Terus dijelaskan sama dosen PA akhirnya saya mengerti dan sadar sih kak mungkin karena saya juga kurang di mata kuliah itu

Peneliti:

Terus ada pesan untuk adek-adek tidak yang akan masuk nih tahun 2026 ini kira-kira bagaimana cara adaptasi yang baik dan benar

Informan:

Pesannya itu yang pertama karena kita sudah dewasa dan adek dari luar kota nanti harus berusaha untuk terbuka dan mencoba berinteraksi, dan harus bisa memulai duluan, intinya mencoba dan antar diterima dan tidak diterima itu urusan belakang. Terus kalau mau berteman itu tidak perlu teman yang banyak cukup teman dengan orang yang betul-betul saling mendukung satu sama lain.

Peneliti:

Kalau dari adek sendiri harapan untuk kedepannya itu kira-kira bagaimana untuk semester berikutnya harus seperti apa

Informan:

Karena setiap kali sumatif ini selalu tidak sesuai dengan ekspektasi jadi harus ubah cara belajar, tidak harus h-1 sebelum ujian dan cara mengatur waktu juga harus lebih baik lagi.

Transkrib Wawancara Partisipan 12

Identitas:

Nama: C

Usia: 18 Tahun

Asal: Kalimantan

Prodi: S1 Keperawatan

Semester: 2

Jam: 11.30 WIB

Hari/tanggal: Sabtu, 20 Tahun 2026

Wawancara:

Peneliti:

Selamat siang dek, mohon maaf mengganggu waktunya, Sebelumnya boleh ceritakan tentang adek, kira-kira namanya siapa, terus dari mana, dan yang lainnya juga mungkin

Informan:

Siang kak, nama aku Claudia aku dari Kalimantan terus aku usianya 18 tahun terus dari prodi sarkep

Peneliti:

Sebelum lanjut, aku jelasin dulu yah singkat maksud dari adaptasi sosial dan adaptasi akademik di penelitian ini yah dek. Adaptasi sosial itu gimana caranya dek menyesuaikan diri dalam berinteraksi dan membangun hubungan sama orang-orang serta lingkungan baru di sini, sedangkan adaptasi akademik itu gimana dek menyesuaikan diri dengan cara belajar, tuntutan tugas, dan sistem perkuliahan di kampus ini.

Informan:

Iya kak, saya paham.

Peneliti:

Boleh diceritakan nggak dek kira-kira kenapa kamu memilih Stikes Panti rapih

Informan:

Alasan saya memilih Stikes itu karena kemarin itu stikes sempat mengenalkan ke sekolah saya, terus yang kedua itu karena keperawatan ini memiliki prospek kerja

yang lebih luas dan terjamin di masa depan. Nah waktu itu saya cari-cari kampus kesehatan dan kebetulan STIKes Panti Rapih datang memperkenalkan diri di sekolah saya dan memiliki program studi keperawatan dan akhirnya saya memilih kuliah disini

Peneliti:

Oh gitu dek, kira-kira udah berapa lama di jogja, baru pertama kali merantau atau?

Informan:

Jadi saya sudah tinggal di Jogja sejak saya SMA kak kalau nggak salah itu dari tahun 2022 jadi sudah mau 4 tahun disini

Peneliti:

Sebelum datang ke jogja punya bayangan tidak dek kita-kira Jogja itu nanti seperti apa

Informan:

Iyah kak lebih ke ramah sih aku takunya orang –orang disini itu ramah, terus harganya disini murah. Dan sesuai kak ramah banget kadang sampe kaget lewat aja tiba-tiba disenyum orang kaya rameh banget. Terus kalau harga sama ajah sih kaak sebenarnya tapi mungkin sedikit lebih mahal dari tempat saya

Peneliti:

Lalu untuk merantau sendiri, siapa kira-kira yang mendorong adek untuk merantau

Informan:

Kalau waktu SMA itu mama saya, karena bapak saya sama sekali tidak mengizinkan saya merantau. Tapi mama support terus karena saya diajak SMA di Jogja itu kebetulan sama romo. Terus pas kuliah itu kedua orang tua saya mendorong kaya beri penguatan apalagi bapak saya support banget kak begitu juga dengan jurusan ini kemarin bapak saya support banget.

Peneliti:

Kira-kira suasana hati kamu waktu berpamitan dan berangkat ke sini waktu SMA seperti apa

Informan:

Jujur takut kak terus waktu di bandara itu aku gandeng mamaku terus dan mamaku beri penguatan kak kaya ngelus-ngelus tanganku gitu, soalnya kalau dirumah jarang ada hubungan sedekta itu jadi aku ngerasa kaya oh ini yah. Terus mamaku menangis dan aku juga nangis jadi takut banget kak

Peneliti:

Kira-kira pas sampe di jogja apa yang paling kamu rasa berbeda dari situasi di kampung halaman dek dan paling mencolok perbedaannya

Informan:

Budayanya sih kak, sikap mereka yang saling menghormati itu sangat berkesan sih kak dan sekarang saya malah terbawa kebiasaan seperti itu

Peneliti:

Setelah melihat banyaknya perbedaan-perbedaan tersebut bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perbedaan tersebut

Informan:

Kalau dari aku lebih ke menyesuaikan diri sih kak karena kan kita nggak ngerti apa yang mereka omongin kalau dari segi bahasa yah ini dan aku juga nggak mau ikut campur lebih apa yang mereka omongin apalagi karena kita beda pulau yah kak. Intinya dimana kita berada kita harus menyesuaikan diri dengan budaya-budaya orang-orang yang ada disitu

Peneliti:

Mereka kan disini banyak yang menggunakan bahasa jawa kan dek, kira-kira pas pertama kali kamu mendengar itu dek dan mereka mengajak kamu diskusi dengan mereka apakah kamu kebingungan terus diam saja nggak jawab gitu atau gimana

Informan:

Kalau dengar mereka omong itu yang pasti awalnya bingung karenakan kita nggak tau artinya yah tapi disitu tuh aku bilang lagi sama mereka kaya mohon maaf saya bukan orang jawa lebih ke menjelaskan status kita gitu kak jadi nanti mereka paham dan mengerti kalau omong sama aku itu lebih baik pake bahasa indonesia. Awalnya bener-bener nga tau bahasa jawa kak tapi seiring berjalannya waktu bisa paham walau nga bisa balesnya

Peneliti:

Terus selain itu ada hal lain tidak dek yang kamu rasa itu sangat berbeda banget dengan suasana pas dirumah

Informan:

Ada sih kak apalagi aku tinggal di asrama jadi apa-apa itu bareng terus harus saling tolong menolong serta mengerti satu sama lain, intinya hidup dalam kebersamaan banget sedangkan kita kalau dirumah itu kadang sibuk sendiri-sendiri kalau mau tidur yah nggak harus bareng-bareng terus kalau orang tua suruh ya ngelakuin sendiri gitu kak. Jadi kalau di asrama itu kebersamaan nomor 1 kalau yang satu kerja semua harus ikut kerja

Peneliti:

Kira-kira dengan perbedaan kehidupan disini dari makan, kebiasaan ritme kehidupan, dan perbedaan-perbedaan lainnya mempengaruhi kebiasaan kamu nggak dek

Informan:

Kalau untuk kek gitu sih kak lebih ke kitanya yah kalau aku malah milih menghormati misalnya kalau dikasih makanan sama orang disini itu ya coba dulu tapi kadang nggak sesuai dengan lidah saya karena memang manis banget kak. Aku awalnya bingung kenapa orang-orang sini suka banget yang manis kak.

Peneliti:

Terus sering merasa rindu rumah atau keluarga tidak dek, kira-kira berpengaruh tidak dengan keseharian adek

Informan:

Kalau rindu pasti banget, terus itu sangat mempengaruhi kak sangat mengganggu mood seharian dan kalau liat orang aku bawaannya emosi gitu kak.

Peneliti:

Terus rasa rindu rumah itu paling kerasa banget pada saat kondisi seperti apa dek

Informan:

Pada saat banyak tugas sih kak, terus kaya butuhnya orang tua tanya kabar kita kak. Terus kalau banyak tugas itu rasanya sepi dan kerasa banget sendirinya sehingga itu buat aku rindu rumah banget kadang nanya kaya ih ko mereka nggak tanya kabarku yah

Peneliti:

Terus kalau lagi ngerasain itu apa yang kamu lakukan untuk mengatasi hal seperti itu biar perasaannya gak berlarut-larut

Informan:

Kadang yang membuat aku legah itu aku harus nangis kak terus aku tuh mau nelpon orang tua itu aku malu kak dan emang kalau dirumah aku jarang ngasih pendapat dan lebih banyak diam kak jadi kalau telfon itu aku bingung harus ngungkapin apa. Jadi aku caranya harus nangis sampe cape dan habis itu pasi legah

Peneliti:

Kalau dalam kondisi seperti itu, apakah kamu sering terbuka dek dengan teman, mungkin kaya mengeluh atau yang lainnya

Informan:

Kalau aku sendiri yah kak, kalau masalah keluarga seperti itu jarang banget ngungkapin sama teman-teman karena aku orangnya sulit percaya sama orang jadi aku kebanyakan simpan sendiri ajah kak masalahnya

Peneliti: terus kalau sekarang rindunya masih sama tidak dek saat pas pertama datang waktu SMA atau sudah berkurang

Informan:

Jujur kalau sekarang aku malah nggak rindu kak dan kadang nelpon itu sebulan sekali dan jarang banget dan merasa mereka ada di samping aku. Kadang teman-temanku yang kuliah sekarang karena sama-sama merantau yah , mereka sering tanya apa aku nga mau pulang atau gimana aku selalu menjawab aku nggak ada rasa ingin pulan tapi ini beneran karena memang nggak ada rasa ingin pulang ya kak. Soalnya orang tuaku juga jarang banget nanya kabarku kak hanya sekedar tanya uang sudah habis atau belum terus kalau habis dikirimin dan hilang lagi setelah itu

Peneliti:

Terus bagaimana kira-kira dek awal mula cara kamu membangun hubungan atau relasi dengan teman-teman di kampus

Informan:

Kalau dari aku sendiri lebih ke mendekatkan diri sih sama teman-teman. Aku nggak mau tertutup dan nggak mau gini-gini ajah walau nggak kenal satu sama lain aku harus berani walau hanya sapa-sapa dan nanya nama dulu karena dari situ nanti pasti kenal satu sama lain apalagi aku punya satu teman di kelas yang dari SMA yang sama jadi merasa ada temannya gitu kak

Peneliti:

Terus boleh diceritakan tidak dek bagaimana pengalaman kamu berkomunikasi dengan teman-teman yang punya budaya dan latar belakang yang berbeda selama kuliah ini

Informan:

Aku lebih suka malah kak karena aku selalu ingin belajar bahasa mereka , misalnya bahasa timur aku suka banget kak kadeng malah ikut logat mereka dan orang jawa juga aku lebih banyak paham basa mereka kak

Peneliti:

Terus pernah salah paham gitu tidak dek karena perbedaan bahasa baik waktu SMA maupun kuliah sekarang

Informan:

Pernah kak waktu SMA, jadi aku dulu di SMA diomongin jadi pas kuliah aku sudah overthinking duluan kak kaya mereka ini ngomongin aku deh kayanya atau engga yah, jadi bisa dibilang salah paham gitu kak

Peneliti:

Kalau dengan dosen sendiri bagaimana dek komunikasinya apakah merasa aman

Informan:

Karena sudah terbiasa dari SMA jadi kalau dengar dosen bahasa jawa aku sudah terbiasa sih kak

Peneliti:

Kalau organisasi di kampus ini kamu ada ikut nga dek

Informan:

Kalau organisasi itu aku nggak ikut sama sekali kak karena aku itu takut keteteran nanti kuliah sama tugasnya, pokoknya aku takut nggak bisa membagi waktu kak. Waktu SMA aku ikut osis kak tapi waktu kuliah ini aku masih mikir-mikir kak

Peneliti:

Terus selama di jogja ini ada nga dek kamu merasa berbeda cara berinteraksinya dengan teman-teman rantau dengan teman-teman yang asli sini

Informan:

Beda kak yah karena kalau sama-sama merantau aku merasa nyaman karena mungkin sama-sama merantau yah sama-sama berjuang tapi kalau sama orang-orang sini juga nyaman-nyaman saja kaka hanya lebih semangat kalau kalau sama-sama perantau yah kak

Peneliti:

Kira-kira menurut kamu siapa sih dek yang paling membantu kamu dalam proses adaptasi selama disini

Informan:

Pertama dari diri sendiri sih kak dan yang kedua itu orang tua kak sama teman-teman juga kak, mereka selalu support kalau lagi di masa terpuruk gitu, terus dibilangin nilai seberapa pun tidak jadi masalah yang penting aku bisa nyaman dan bisa berinteraksi di lingkungan baru

Peneliti:

Terus pernah merasa kesepian nggak dek kaya merasa tidak ada yang peduli sama kamu jadi sebenarnya kamu mau cerita tapi nggak ada satupun orang yang bisa diajak ngomong gitu

Informan:

Pernah kak Ini lebih ke akunya sendiri yang nggak mau cerita kak orangnya, jadi kalau aku sendiri ya udah nggak merasa kesepian karena memang se enggak percaya itu sama orang kak jadi apapun itu aku nggak cerita. Jadi aku diam ajah kak terus kalau udah keluar dari perasaan seperti itu baru aku bergabung lagi sama teman-temanku

Peneliti:

Terus ada tidak yang kamu anggap sebagai keluarga sekarang disini

Informan:

Ada kak, teman-teman saya apalagi yang satu kos dengan saya

Peneliti:

Terus kalau teman-teman tanya tentang daerah asalmu itu kamu sering cerita gitu nggak dek

Informan:

Sebenarnya kalau cerita iya kak hanya kebanyakan mereka itu ngejek gitu loh kak kaya Kalimantan itu gini Kalimantan itu gitu, jadi ya udah aku lebih ke santai ajah hanya kadang kesel rasanya kaya rasis gitu kak apalagi kalau ngejeknya di tempat umum, tapi kadang aku bodoh amat kak orangnya.

Peneliti:

Terus selama kuliah ini itu kira-kira bagaimana sih adek memandang diri sendiri apakah ada yang berubah atau gimana

Informan:

Kalau kepribadian saya yang saya lihat itu saya sekarang lebih percaya diri kak sudah nggak malu-malu lagi kaya dulu, itu ajah sih kak

Peneliti:

Kalau dari kampus merasa ada dukungan gitu gak

Informan:

Kalau itu nggak sih kak

Peneliti:

Kalau dari kondisi fisik itu ada yang berbeda tidak mungkin karena adanya perbedaan pola makan atau tidur

Informan:

Perubahan kondisi fisik sih engga yah kak hanya mungkin dari makannya nggak teratur karena beli-beli juga terus dari tidur juga kadang berantakan karena memang banyak tugas kuliah gitu kak terus pas ujian juga kadang pola tidur berantakan

Peneliti:

Terus dalam mengambil keputusan , sekarang udah bisa ambil keputusan sendiri belum atau masih tanya-tanya ke orang tua

Informan:

Sudah bisa ko kan dan itu aku rasanya bangga banget karena udah bisa memutuskan segala sesuatu sendiri

Peneliti:

Terus dari sistem perkuliahan apakah kamu mengalami kesulitan dek pas awal-awal

Informan:

Kalau kesulitan tentu ada yah kak apalagi kalau SMA itu selalu diarahkan guru sedangkan kalau kuliah apa-apa sendiri , aku itu lebih kesusahan kalau disuruh cari jurnal-jurnal gitu, belum terlalu paham gitu kak.

Peneliti:

Dalam kondisi tersebut, kira-kira bagaimana strategi belajar kamu dek kaya bagaimana cara kamu menyesuaikan gaya belajar kamu

Informan:

Kalau dari gaya belajar aku lebih ke mengikuti sih kak jadi aku harus cari cara belajar yang benar. Dan sekarang aku sudah menemukannya kak, jadi aku mengikuti cara temanku belajar jadi temanku dulu waktu ujian dibuat catatan sama dia terus dimasukin ke AI dan tanya kira-kira pertanyaan apa yang mungkin muncul nantinya dan aku menerapkan itu dan berhasil kak karena nilaiku jadi bagus

Peneliti:

Kalau dari mengatur waktu, kira-kira bagaimana sih cara adek mengatur waktu dari kuliah dan juga mungkin tugas

Informan:

Kalau untuk mengatur waktu aku nggak punya sih kak jadi jalani ajah. Misalnya di jam itu apa yang bisa aku kerjain ya udah aku kerjain jam itu dan begitu juga selanjutnya terus begitu juga tugas aku liat mana yang deadlinenya cepat gitu.

Peneliti:

Terus ada mata kuliah yang dianggap susah tidak dek

Informan:

Farmakologi kak, itu aku kesusahan banget apalagi kalau hafal obat-obatnya, aku ngerasa awalnya itu gampang yah kak karena mungkin itu ilmu anak farmasi pasti yah kami hanya belajar dikit-dikit ajah. Nah ternyata sesusah itu kak

Peneliti:

Terus apa yang kamu lakukan setelah itu dek

Informan:

Aku belajar lebih giat sih kak karena kalau bukan dari kita siapa lagi yang bakalan bantu kita buat memperbaiki nilai nantinya

Peneliti:

Kalau dari praktikumnya ada yang dirasa sulit tidak dek

Informan:

Engga sih kak hanya aku tuh kesusahan menghafal nama-nama medisnya gitu kak, karena kalau teori jarang sebut istilah medis kak jadi kesusahan. Dan kadang di dalam kelompok itu kita harus gendong orang misalnya ada yang kesulitan yang lain tidak mau bantu jadi orang-orang tertentu yang membantu

Peneliti:

Sejauh ini apa sih motivasi kamu bertahan sejauh ini

Informan:

Kalau dari aku sih yang memotivasi aku diri aku sendiri karena aku berusaha keluar dari zona nyaman kak, berusaha untuk bangkit-bangkit hingga sampe ditahap ini sekarang

Peneliti:

Harapannya untuk kedepannya apa kira-kira dek

Informan:

Semoga kedepannya aku bisa jadi pribadi yang lebih baik sih kak dan berusaha untuk memperbaiki proses belajar juga sehingga untuk semester-semester berikutnya berjalan lebih baik lagi

Peneliti:

Ada pesan untuk adik tingkat tidak dek

Informan:

Untuk adik tingkat ketika nanti memasuki masa perkuliahan harus tetap semangat dan berjuang terus juga harus bisa keluar dari zona nyaman.

Lampiran 11 Dokumentasi

a. Dokumentasi Wawancara



b. Dokumentasi FGD



c. Dokumentasi Observasi

